









BUKU PANDUAN

POMNas Sulawesi XV Selātān 2017



Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional XV Tahun 2017







PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr. Wb. Salam olahraga

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya sehingga buku panduan pekan olahraga mahasiswa nasional (POMNas) XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan ini dapat disusun dan diterbitkan

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Kemahasiswaan melalui organisasi Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI). Pada tahun ini, POMNas 2017 diselenggarakan di Provinsi Sulawesi Selatan dengan mempertandingkan 14 cabang olahraga yaitu: Atletik, Renang, Bola Basket, Bola Voli Indoor, Bulutangkis, Catur, Futsal, Karate, Kempo, Pencak Silat, Petanque, Renang, Sepak Takraw, Tarung Derajat, dan Tenis Lapangan. Untuk pertandingan eksebisi 2 cabang olahraga yaitu Selam dan Gateball.

Untuk menyukseskan kegiatan ini diperlukan buku panduan POMNas yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan pertandingan. Dengan adanya buku panduan ini diharapkan seluruh peserta dan panitia pelaksana POMNas XV Tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Selatan dapat melaksanakan kegiatan, pertandingan, dan perlombaan sesuai dengan ketentuan peraturan cabang olahraga yang telah dibuat, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses sesuai dengan yang diharapkan bersama.

Semoga buku panduan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan ini dapat digunakan bagi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan kegiatan POMNas dan pembinaan olahraga mahasiswa menuju pencapaian prestasi olahraga nasional dan internasional dengan prinsip keberagaman dalam kebersamaan untuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Wassalamu'alaikum wr. Wb





DAFTAR ISI

		паіаттап
	Halaman judul	i
	Kata pengantar	ii
	Daftar isi	iii
Bab I	Pendahuluan	1
Bab II	Waktu dan Tempat	3
Bab III	Organisasi Penyelenggara	4
Bab IV	Cabang Olahraga dan Nomor yang Dipertandingkan/Diperlombakan	11
Bab V	Pertemuan Teknik (Technical Meeting)	16
Bab VI	Peserta POMNASXV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan	17
Bab VII	Pengawasan dan Pengendalian, Dewan Hakim, Technical Delegate dan Wasit/Juri	21
Bab VIII	Umum	23
Bab IX	Logo Maskot	26
Bab X	Penutun	28





DAFTAR ISI

		Halaman
Cabor 1	Peraturan Pertandingan Perlombaan Cabor Atletik	30
Cabor 2	Peraturan PertandinganCabor Bola Basket	35
Cabor 3	Peraturan PertandinganCabor Bola Voli Indoor	39
Cabor 4	Peraturan PertandinganCabor Bulutangkis	41
Cabor 5	Peraturan PertandinganCabor Catur	43
Cabor 6	Peraturan PertandinganCabor Futsal	47
Cabor 7	Peraturan PertandinganCabor Karate	50
Cabor 8	Peraturan PertandinganPerlombaan Cabor Kempo	52
Cabor 9	Peraturan PertandinganPerlombaan Cabor Pencak Silat	58
Cabor 10	Peraturan PertandinganPerlombaan Cabor Petanque	62
Cabor 11	Peraturan PertandinganPerlombaan Cabor Renang	64
Cabor 12	Peraturan PertandinganPerlombaan Cabor Sepak Takraw	67
Cabor 13	Peraturan PertandinganPerlombaan Cabor Tarung Derajat	69
Cabor 14	Peraturan PertandinganPerlombaan Cabor Tenis Lapangan	73
EKSEBISI		
Cabor 1	Peraturan PertandinganPerlombaan Cabor Gateball	75
Cabor 2	Peraturan PertandinganPerlombaan Cabor Selam	79





BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) XV tahun 2017 sulawesi selatan diselenggarakan sebagai bagian dari sistem kompetisi olahraga mahasiswa. POMNas XV tahun 2017 merupakan ajang penyelenggaraan olahraga yang dilaksanakan secara multi-event.

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNasXV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN) adalah event olahraga tingkat nasional yang diselenggarakan 2 (dua) tahun sekali, sebagai event olahraga yang merupakan bagian dari sejarah dan keterlibatan anak bangsa dalam membangun dunia olahraga di tanah air. POMNasmemiliki peran dalam pembinaan dan pencarian bibit unggul khususnya mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Demi suksesnya penyelenggaraan POMNasXV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN maka panitia penyelenggara memandang perlu menerbitkan buku panduan POMNasXV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN yang berfungsi menyampaikan informasi yang bersifat umum untuk dipergunakan sebagai petunjuk dan pedoman serta penetapan berbagai ketentuan maupun peraturan mencakup prosedur yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh seluruh peserta POMNasXV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN.

B. DASAR

- 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 4. PP No. 17 tahun 2007 tentang Pekan dan Kejuaraan Olahraga.
- 5. PP No. 18 tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.
- 6. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan.
- 7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 067/P/2004 tentang Pembentukan Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (PP.Bapomi).
- 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Bapomi.
- 9. Pola Pengembangan Kemahasiswaan (Polbangmawa) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2006.
- 10. Keputusan Ketua Umum Pengurus Pusat BAPOMI nomor : 02/PP.Bapomi/Kep/2015 tanggal 3 Februari 2015 tentang Pengurus Provinsi BAPOMI Sulawesi Selatan Tahun 2015-2019.



- 11. Surat Direktur Kemahasiswaan Kemenristek Dirjen Belmawa nomor : 280/B3/XI/2015 tanggal 17 November 2015 hal Pelaksana Penyelenggaraan POMNaS XV Tahun 2017.
- 12. Keputusan Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Ristekdikti RI nomor 193/B1/SK/2016 tanggal sebagai 3 Oktober 2016 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin Sebagai Penyelenggara Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) XV Tahun 2017.

C. TUJUAN POMNAS XV TAHUN 2017 PROVINSI SULAWESI SELATAN

- 1. Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaaan, persahabatan antarmahasiswa se indonesia;
- 2. Memupuk dan meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika;
- 3. Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa;
- 4. Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin dan sportifitas mahasiswa
- 5. Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa
- 6. Membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional dan internasional
- 7. Menanamkan pendidikan karakter mahasiswa melalui olahraga

D. TEMA

Kebersamaan Dan Keberagaman Dalam Pembinaan Olahraga Mahasiswa Untuk Meraih Prestasi Melalui POMNas XV 2017





BAB II WAKTU DAN TEMPAT

A. WAKTU

- 1. Waktu penyelenggaraan POMNasXV TAHUN 2017 Sulawesi Selatan Tanggal 14 21 Oktober 2017.
- 2. Welcome Party pada Tanggal 13 Oktober 2017.
- 3. Acara pembukaan pada Tanggal 14 Oktober 2017 pukul 09.00 Selesai di Gedung Olahraga (GOR) UNHAS.
- 4. Acara Penutupan pada Tanggal 21 Oktober 2017 di GOR Unhas.

B. TEMPAT

Tempat Pelaksanaan Pertandingan/Perlombaan Cabang Olahraga POMNas XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan

NO	CABOR	VENUES	JARAK DARI SEKRETARIAT	
1	Atletik	Stadion Madya Sudiang	5,6 km	
2	Bola Basket	Gor Tunas Bangsa dan Flying Wheel	7,5 km	
3	Bola Voli Indoor	Gor Sudiang	5,4 km	
4	Bulutangkis	Gor Dafest Daya	2,0 km	
5	Catur	Balai Sidang UNIBOS	5,0 km	
6	Futsal	Gor Sudiang	5,4 km	
7	Karate	Gor Mattoanging	8,6 km	
8	Kempo	Gor Unhas	0.2 km	
9	Pencak Silat	Balai Sidang Muktamar UNISMUH	8,8 km	
10	Petanque	Lapangan STKIP Mega Rezky	4,1 km	
11	Renang	Kolam Renang Unhas	0,2 km	
12	Sepak Takraw	GOR FIK UNM	7,8 km	
13	Tarung Derajat	GOR Unhas	0,2 km	
14	Tenis Lapangan	Lapangan Tenis Karebosi	8,6 km	
EKSIE	EKSIBISI			
1	Gateball	Lapangan Gateball Unhas	0,2 km	
2	Selam	Pantai Akkarena GMTDC	12 km	





BAB III ORGANISASI PENYELENGGARA

SEKRETARIAT POMNAS XV 2017 SULAWESI SELATAN

Gedung Ikatan Alumni (IKA) Unhas Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Kampus Unhas Tamalanrea Makassar 90245 – Sulawesi Selatan

Web: http://pomnassulsel.unhas.ac.id

Facebook: https://www.facebook.com/pomnasxvsulsel2017

Email: pomnas.sulsel@gmail.com

CP : cido 0811445367 ilo 0811445284 lukman 08114113023





KOMPOSISI DAN PERSONALIA PANITIA PELAKSANA PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA NASIONAL (POMNas) XV 2017 PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN

Nomor : 4971/UN4.1/KP.19/2017

Tanggal: 9 Februari 2017.

Tentang : PANITIA PELAKSANA PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA NASIONAL (POMNas)

XV TAHUN 2017.

Penasehat : MENRISTEKDIKTI R.I.

MENPORA R.I.

KETUA UMUM KONI PUSAT GUBERNUR SULAWESI SELATAN KETUA DPRD SULAWESI SELATAN PANGDAM VII WIRABUANA KAPOLDA SULAWESI SELATAN KAJATI SULAWESI SELATAN DAN LANTAMAL VI MAKASSAR PANGKOOPSAU II MAKASSAR REKTOR PT SE SULAWESI SELATAN

KOORDINATOR KOPERTIS WILAYAH IX SULAWESI

WALIKOTA MAKASSAR KETUA DPRD MAKASSAR

KETUA UMUM KONI SULAWESI SELATAN

KETUA UMUM KONI MAKASSAR KAPOLRESTABES MAKASSAR DANDIM 1408/BS MAKASSAR

PIMPINAN ANGKASA PURAI MAKASSAR GM GARUDA INDONESIA MAKASSAR

Pengarah : ANGGOTA DPR DAN DPD R.I.

DEPUTI IV DAN V KEMENPORA RI.

PENGURUS PUSAT BAPOMI

PARA WAKIL REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN

PARA WAKIL REKTOR/ASISTEN DIREKTUR/WAKIL KETUA BIDANG KEMAHASISWAAN PERGURUAN TINGGI SE SULAWESI

SELATAN

KOMISI V DPRD SULAWESI SELATAN

KADIS PENDIDIKAN PROVINSI SULAWESI SELATAN KADISPORA PROVINSI SULAWESI SELATAN

KADISPORA PROVINSI SULAWESI SELATAN PENGURUS PROVINSI CABOR POMNas XV 2017

NUR NASRY NOER

KAHAR IDU

SYARIFUDDIN WAHID

AMRAN RAZAK AMBO ALA

NASARUDDIN SALAM

IMRAN ARIEF

DJUNAEDI M. DACHLAN

KAHAR MUSTARI

Penanggung Jawab : Dwia Aries Tina Pulubuhu

Ketua Umum : Abd. Rasyid J.

Ketua Harian : Addien





Wakil Ketua 1 : Nukhrawi Nawir
Wakil Ketua 2 : Muhammad Akbar
Wakil Ketua 3 : Syahrir Arief

Wakil Ketua 4 : Andi Arsunan Arsin

Sekretaris Umum: Ilham JayaSekretaris 1: Jamaluddin

Sekretaris 2 : Gazali

Sekretaris 3 : Mukhtar Rahman Sekretaris 4 : Ahmad Bahar

Bendahara Umum : Mu'min

Bendahara 1 : Marhamah Singgih

Bendahara 2 : Rapiuddin Bendahara 3 : H. Sira

Bendahara 4 : Yohannis Sattu

1. BIDANG UMUM

A. KESEKRETARIATAN

Ketua : Suprihadi Wakil Ketua : Abdullah

Anggota : Awaluddin Shabrina Fauziah M.

Asep Suparman Novi Angraini Muh. Ilyas Bayu Sinadia Saiful Gazali Ilmal Satriani Suddin Mansyur

Mustawil Auly Awaliah Basit
Kanna Ade Handayani
Ilham Mahmud Muh. Aditya Akbar
Andre Sophian Muh. Misbahuddin
Kamaruddin Ridwan Rahim

Basriadi Pidu

B. WELCOME PARTY, UPACARA PEMBUKAAN DAN PENUTUPAN

Ketua : Anas Iswanto Anwar Wakil Ketua : Muhammad Ismail

Anggota : Ilham Rasyid Andi Tenri Famauri

Amson (Protokol Pemprov Sulsel) Djumran Jusuf Protokol Pemkot Makassar Andi Tamzil

Suharman Hamzah Wadzibah Nasaruddin

Abdul Gaffar Adam Badwi Ilham Labbase Munawir Nasir

UKM PSM UMI

C. PROTOKOLER / PENERIMA TAMU

Ketua : Supratman Suyuti

Wakil Ketua : Bagian Umum Pemprov Sulsel

Anggota : Astuti Nur Syamsu Ismail

Kaimuddin A. Fifi Fiesta
Amran Saru Amra Tambung
Syamsir Rahim Syamsul Rizal
Irham S Dedy Herianto
Marzuki Pasman Wadiati Sahabuddin

D. ACARA / PENTAS SENI / USAHA KREATIF

Ketua : Nursaadah

Wakil Ketua : Andi Achmar

Anggota : Esan Lamban Erwin Sulaeman





Andi Imran Anshari A. Aco Nursyamsi Burhanuddin Agus Satria Muh. Yamin Ruslan Kibe Faidhul Adhazin AB. Takko

Novianto Ziswady Harsyanto Arief UKM: PSK-Tari-PSM-TKU Magellokestral Muh. Indra Jaya UKM Kewirausahaan UMI

E. HUMAS / PUBLIKASI / DOKUMENTASI

Ketua Dahlan Abubakar Wakil Ketua Irwan Ade Saputra

Anggota Tawakkal Fajar Suardi Fajar

Ilham Mulyawan Tribun Eddyman Ferial TVRI Ayu Adriyani

Tahir

Muh. Basri Mardong Asnawin Aminuddin Muh. Ridwan Arifai Muhammad Yusuf Jaya Zulkifly Muhammad Arifuddin

Muhammad Syukur **UKM Pers Unhas**

F. LAYANAN INFORMASI ELEKTRONIK DAN PENGOLAHAN DATA

Ketua Niswar Wakil Ketua 7ainal

Anggota Lukman Kasim Vicky Anggara Ilham

Gajahmada Harding Muh. Isnawan Syarif

Yuni Kartikasari Ade Mawarni

G. KEAMANAN

Endi Sutendi Ketua Wakil Ketua Otto Salu'

Anggota Muh. Igbal Suhaeb

Mansyur Imam Hud Aliming Mahmud Buntulayuk Djapri Salmon Andi Alfian Mahyuni Baharuddin T **UKM Menwa**

Dan Satpam Venue Cabor

H. LIASION OFFICER (LO)

Ketua Rahmat Muhammad

Wakil Ketua Eli Hasmin

Anggota Daeng Paroka Muh. Ashri Sallatu

Baharuddin uin Muh. Daud

Irwani Pane Yessy Yoanna Arisanti Ansi Launtu Muhammad Kurnia Nasli Zulkifli Yuli

Abd. Rahman Abdul Mollah Jaya

Rizki Rifandi Anwar Andi Liany Esa Saputra Ansir Launtu

Abd. Mansyur Mus Khaeruddin Makkasau Irmawaty M. Harto Imayadudin Andini Ika Aprilla Khairunnisa

2. BIDANG PERTANDINGAN

A. PERTANDINGAN

Ketua Abraham Razak Hikmad Hakim Wakil Ketua

Anggota Anto Sukamto Andi Akbar

Muslim Nurliati Syamsudin Marhatang Muslimin Khairil Anwar Andi Ridwan Muhammad Arsyad Lidemar Halide



M. Said Zainuddin Sudirman Adam Rasyid Lukman Takko Herman H Etno Setyagraha Ramli

Etno Setyagraha Ramli Ahmad Aridha Juhanis UKM Cabor POMNas XV

B. KEABSAHAN / ARBITRASE

Ketua : Andi Ihsan Wakil Ketua : Kamal Hijas

Anggota : Tajrim Nurul

Musfirah Anaharu Alim Daryatmo

C. PERWASITAN

Ketua : Ahmad Rum Bismar

Wakil Ketua : Nadwi Syam Anggota : Naharuddin Wahyuddin

Jasruddin

D. UPACARA PENGHORMATAN PEMENANG

Ketua : Jasmal A. Syamsu Wakil Ketua : Syahrir Nur

Anggota : Arsyad Habe Hasyim Muhammad Yusuf Hasrul

Fahrul Kamal Hijas Muh. Basit UKM Pramuka

E. KESEHATAN

Ketua : Fahruddin Wakil Ketua : Nasrun Massi

Anggota : Rahmat Latif Iin Fadilah Utami Tamasse

Andi Nurasia T. Asikin
Nurlindah Hamrun
Sukri Palutturi
Adam Badwi
A. Ratih R. Iskandar
Amelia M. Akib
Indah Try Meyani
Dian Amaliah Nawir

Johan H. Tahir Indah Auliyah Ghufrany Rosmawati TBM Calcaenus UKM KSR

3. CABANG OLAHRAGA

1) ATLETIK

Penanggung Jawab : Andi Idris Bau Mange

2) **RENANG**

Penanggung Jawab : Nadwi Syam

3) **BOLA VOLI**

Penanggung Jawab : Muhammad Burhanuddin

4) **BOLA BASKET**

Penanggung Jawab : Suwardi

5) **FUTSAL**

Penanggung Jawab : Samsir

6) **SEPAK TAKRAW**

Penanggung Jawab : H. Haruna

7) PENCAK SILAT

Penanggung Jawab : David

8) KARATE

Penanggung Jawab : Suhardiman





9) **KEMPO**

> Penanggung Jawab **Bonay Syam**

10) TARUNG DERAJAT

Penanggung Jawab Umar Sukmara

11) TENIS LAPANGAN

Penanggung Jawab Julius Suteja

12) BULU TANGKIS

Penanggung Jawab Muh. Ishak Naim

13) **PETANQUE**

Penanggung Jawab Rachmat Kasmad

14) CATUR

Penanggung Jawab Wasir Thalib

15) **SELAM** EKSEBISI

Penanggung Jawab Muhsin

16) **GATEBALL** EKSEBISI

Penanggung Jawab Iskandar Arsyad

BIDANG AKADEMIK

A. SEMINAR NASIONAL OLAHRAGA

Ketua Arifuddin Wakil Ketua Hasbunallah

M. Adam Mappaompo Anggota Benny Badaru Nurliati

Irfan

Muh. Adnan Husain Marlina Dahlan Jamaluddin H. Syahruddin

Abdul Rahman Ady Almas Fajrihamzah Atssam Mappanyukki

H. Abdul Haris Herwin Mahmuddin A. Pangurisa

5. BIDANG DANA / SARANA PRASARANA

A. SARANA PRASARANA

Ketua Ahmad Yusran Aminy

Wakil Ketua Fatmahara Abdul Jalil

Anggota Jumakkara Mawardi Jamaluddin

Andi Fajar Muhammas Yusran

Alwiah Almuhdar Andi Etal Muqaddas Safaat S. Quba H. Bunamin

Venue Cabor POMNas XV Tahun 2017

B. KEUANGAN / SPONSORSHIP / KEMITRAAN

Ketua Pulu Niode Wakil Ketua Hamzah Halim Anggota Husain Abdullah

Sartini Andi Ilham Latunra Rahmatia

Haerul Tallu Rahim Muh. Aminawar Sittiara Astia Talle Dahlia Kantoro Astiani Rahmi Ginawaty Paledengi Hasbi Imran Muh. Hamzah Asmun Ihram Rifai Andi Muh. Rus'an Andi Arman

Harni

Faisal Pratama Kasih Supporting Team





C. TRANSPORTASI

Ketua Jursum Wakil Ketua Morex Rhein Dishub Sulsel Anggota

Dishub Makassar Bekang Kodam VII/WB

Amirullah Tawil Abduh Nasir Yusuf Syamsir M Jamaluddin Suardi Aris Arsyad

Muhammad Ismail Baharuddin Batol

Ahmad Syamsuddin Takdir Idris Daud Syamsir K Jusli Abd. Asis Kamaruddin **Tahir Tarang** Hamka Mahariah

D. AKOMODASI

Anggiat Sinaga Ketua Wakil Ketua Taufik Gani Anggota Irsan Ali Mangaweang

Gazali Suyuti

Asri

E. KONSUMSI

Ketua Muliyati Yonto Wakil Ketua **Muliaty Yunus**

Chandra Dewi Marmin Anggota

Siti Yanisari

Nur Fahmi Djurahmi A. Muhartina Indriati Lewa

Dahniar Nur Metusalach Ramdhayani Rahim

Dinar

DWP Unhas

Rektor,

Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A. (NIP: 19640419 198903 2 002





BAB IV

CABANG OLAH RAGA DAN NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN/DIPERLOMBAKAN

A. JUMLAH DAN JENIS NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN / DIPERLOMBAKAN

Jumlah cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan dalam POMNasXV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN sebanyak 14 cabang olah raga yaitu Atletik, Bola Basket, Bola Voli Indoor, Bulutangkis, Catur, Futsal, Karate, Kempo, Pencak Silat, Petanque, Renang, Sepak Takraw, Tarung Derajat, Tenis Lapangan serta 2 cabang eksebisi yaitu Gateball dan Selam

NO	O CABOR NOMOR EVENT			JUMLAH	
NO	CABOR	PUTRA	PUTRI	CAMPURAN	JUMLAH
1	Atletik	17	17	-	34
2	Bola Basket	1	1	-	2
3	Bola Voli Indoor	1	1	-	2
4	Bulutangkis	3	3	1	7
5	Catur	6	6	-	12
6	Futsal	1	-	-	1
7	Karate	9	8	-	17
8	Kempo	8	8	3	19
9	Pencak Silat	10	5	-	15
10	Petanque	4	4	-	9
11	Renang	15	15	1	30
12	Sepak Takraw	2	2	-	4
13	Tarung Derajat	10	5	1	16
14	Tenis Lapangan	2	2	1	5
	JUMLAH	89	77	7	163
	Eksibisi				
1	Gateball	1	1	1	3
2	Selam	4	4	-	8
	JUMLAH	5	5	1	11

B. NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN/DILOMBAKAN

NO	CABOR	KATEGORI	NO	NOMOR EVENT
			1	100 M
			2	200 M
			3	400 M
			4	800 M
			5	1.500 M
			6	5.000 M
			7	10.000 M
			8	3.000 M ST Chase
1	ATLETIK	Putra 17	9	10.000 M Jalan Cepat
			10	Lompat Jauh
			11	Lompat Jangkit
			12	Lompat Tinggi
			13	Lempar Cakram
			14	Lempar Lembing
			15	Tolak Peluru
			16	Estafet 4 x 100 M
			17	Estafet 4 x 400 M



			1	100 M
			2	200 M
			3	400 M
			4	800 M
			5	1.500 M
			6	5.000 M
			7	10.000 M
			8	3.000 M ST Chase
		Putri 17		
		Putri 17	9	10.000 M Jalan Cepat
			10	Lompat Jauh
			11	Lompat Jangkit
			12	Lompat Tinggi
			13	Lempar Cakram
			14	Lempar Lembing
			15	Tolak Peluru
			16	Estafet 4 x 100 M
			17	Estafet 4 x 400 M
		Putra1	1	beregu
2	BOLA BASKET		_	
		Putri1	1	beregu
3	BOLA VOLI INDOOR	Putra1	1	Beregu
-		Putri1	1	beregu
			1	Beregu putra
		Putra3	2	Tunggal putra
			3	Ganda putra
4	BULUTANGKIS		1	Beregu putri
		Putri3	2	Tunggal putri
			3	Ganda putri
		Campuran1	1	Ganda campuran
		Campurani	_	
			1	Beregu Catur Standard Putra
			2	Beregu Catur Cepat Putra
		Putra6	3	Beregu Catur Kilat Putra
			4	Perorangan Catur <i>Standard</i> Putra
			5	Perorangan Catur Cepat Putra
_	CATUR		6	Perorangan Catur Kilat Putra
5	CATUR		1	Beregu Catur <i>Standard</i> Putra
			2	Beregu Catur Cepat Putra
			3	Beregu Catur Kilat Putra
		Putri6	4	Perorangan Catur <i>Standard</i> Putra
			5	Perorangan Catur Cepat Putra
			6	Perorangan Catur Kilat Putra
6	FUTSAL	Putra1	1	Beregu
			1	Kata Perorangan
			2	Kata Beregu
			3	Kumite – 55 Kg
			4	Kumite – 60 Kg
		Putra9	5	Kumite – 67 Kg
			6	Kumite – 75 Kg
			7	Kumite – 75 Kg Kumite – 84 Kg
_	KADATE		8	Kumite + 84 Kg
7	KARATE		9	Kumite Beregu
			1	Kata Perorangan
			2	Kata Beregu
			3	Kumite – 50 Kg
		Du stroit O	4	Kumite – 55 Kg
		Putri8	5	Kumite – 61 Kg
			6	Kumite – 68 Kg
			7	Kumite + 68 Kg
			8	Kumite Beregu
			1	Randori Kelas 50 kg
			2	Randori Kelas 55 kg
			3	Randori Kelas 60 kg
		Putra8	4	Randori Kelas 65 kg
8	KEMPO	ruuao	5	Randori Kelas 70 kg
· O			6	Embu berpasangan Kyu I
_	KLMFO			
	KLIMFO		7	Embu berpasangan Kvu I/II DAN
	KLIMIFO			Embu berpasangan Kyu I/II DAN Embu Beregu
	KLMFO		8	Embu Beregu
	KLIMFO	Putri8		



	T	.	
			3 Randori Kelas 55 kg
			4 Randori Kelas 60 kg
			5 Randori Kelas 65 kg
			6 Embu berpasangan Kyu I 7 Embu berpasangan Kyu I/II DAN
			8 Embu Beregu
			1 Embu beregu I
		Campuran3	2 Embu berpasangan Kyu I/II DAN
		Camparans	3 Embu Beregu Campuran
			Kategori Tanding
			1 Kelas A>45 kg s/d 50 kg
			2 Kelas B>50 kg s/d 55 kg
			3 Kelas C>55 kg s/d 60 kg
			4 Kelas D>60 kg s/d 65 kg
		Putra 10	5 Kelas E>65 kg s/d 70 kg
			6 Kelas F>70 kg s/d 75 kg
			7 Kelas G>75 kg s/d 80 kg
9	PENCAK SILAT		8 Kelas H>80 kg s/d 85 kg
			9 Kelas I >85 kg s/d 90 kg
			10 KATEGORI TUNGGAL
			Kategori Tanding
			1 Kelas A>45 kg s/d 50 kg
		PUTRI5	2 Kelas B>50 kg s/d 55 kg
			3 Kelas C>55 kg s/d 60 kg
			4 Kelas D>60 kg s/d 65 kg 5 KATEGORI TUNGGAL
			5 KATEGORI TUNGGAL 1 Single Men
			2 Double Men
		PUTRA4	3 Triple Man
	PETANQUE		4 Shooting man
10			1 Single women
10			2 Double women
		PUTRI4	3 Triple women
			4 Shooting women
		CAMPURAN1	1 Double Mix
			1 50 Meter Gaya Bebas
			2 100 Meter Gaya Bebas
			3 200 Meter Gaya Bebas
			4 50 Meter Gaya Dada.
			5 100 Meter Gaya Dada.
			6 200 Meter Gaya Dada
			7 50 Meter Gaya Kupu-Kupu
		Putra15	8 100 Meter Gaya Kupu-Kupu
			9 200 Meter Gaya Kupu-Kupu
			10 50 Meter Gaya Punggung
			11 100 Meter Gaya Punggung
			12 200 Meter Gaya Ganti Perorangan
			13 400 Meter Gaya Ganti Perorangan 14 4 x 100 Meter Estafet Gaya Bebas
			14 4 x 100 Meter Estafet Gaya Bebas 15 4 x 100 Meter Estafet Gaya ganti
11	RENANG		1 50 Meter Gaya Bebas
			2 100 Meter Gaya Bebas
			3 200 Meter Gaya Bebas
			4 50 Meter Gaya Dada.
			5 100 Meter Gaya Dada.
			6 200 Meter Gaya Dada
			7 50 Meter Gaya Kupu-Kupu
		Putri15	8 100 Meter Gaya Kupu-Kupu
			9 200 Meter Gaya Kupu-Kupu
			10 50 Meter Gaya Punggung
			11 100 Meter Gaya Punggung
			12 200 Meter Gaya Ganti Perorangan
		ı	
			13 400 Meter Gaya Ganti Perorangan
			13 400 Meter Gaya Ganti Perorangan 14 4 x 100 Meter Estafet Gaya Bebas
			14 4 x 100 Meter Estafet Gaya Bebas
12	SEPAKTAKRAW	Putra2	14 4 x 100 Meter Estafet Gaya Bebas 15 4 x 100 Meter Estafet Gaya ganti



			1	Beregu putri	
		Putri2	2	Double event putri	
			1	Gerak Tarung berpasa	ngan
			2	Seni Gerak Putra Bere	
			3	Tarung Bebas	< 49 kg
			4	Tarung Bebas	49,1 - 52kg
			5	Tarung Bebas	52,1 - 55kg
		Putra10	6	Tarung Bebas	55,1 - 58kg
			7	Tarung Bebas	58,1 - 61 kg
			8	Tarung Bebas	6l,1 - 64kg
13	TARUNG DERAJAT		9	Tarung Bebas	64,1 - 67kg
			10	Tarung Bebas	67,1 - 71 kg
			1	Seni Gerak Putri Bered	, ,
			2	Tarung Bebas	< 45 kg
		Putri5	3	Tarung Bebas	45,1 - 49kg
			4	Tarung Bebas	49,1 - 53kg
			5	Tarung Bebas	53,1 - 57kg
		Campuran1	1	Seni Gerak campuran	0070 01115
			1	Tunggal Putra	
		Putra2	2	Ganda Putra	
14	TENIS LAPANGAN	Dustraio	1	Tunggal Putri	
		Putri2	2	Ganda Putri	
		Campuran1	1	Ganda Campuran	
Eksil	oisi				
		Putra1	1	Single putra	
1	GATEBALL	Putri1	1	Single putri	
		Campuran 1	1	Beregu campur	
			1	(OBA) 5 Point Putra	
		Putra4	2	OBA) M. Courst Putra	
		T dd d T	3	Fins Swimming 2000 Meter Putra	
2	SELAM		4	Fins Swimming 5000 N	Meter Putra
_	J " '		1	(OBA) 5 Point Putri	
		Putri4	2	OBA) M. Courst Putri	
			3	Fins Swimming 2000 N	
<u> </u>			4	Fins Swimming 5000 N	Meter Putri

C. JUMLAH MEDALI YANG DIPEREBUTKAN

			JUMLAH			
NO	CABOR	EMAS	PERAK	PERUNGGU	NOMOR (EVENT)	
1	Atletik	27	28	28	34	
2	Bola Basket	2	2	2	2	
3	Bola Voli Indoor	2	2	2	2	
4	Bulutangkis	7	7	14	7	
5	Catur	12	12	12	12	
6	Futsal	1	1	1	1	
7	Karate	17	17	34	17	
8	Kempo	19	19	38	19	
9	Pencak Silat	15	15	28	15	
10	Petanque	9	9	18	9	
11	Renang	30	30	30	30	
12	Sepak Takraw	4	4	8	4	
13	Tarung Derajat	16	16	28	16	
14	Tenis Lapangan	5	5	10	5	
	JUMLAH	175	175	261	173	
Eksil	Eksibisi					
1	Gateball	3	3	6	3	
2	Selam	8	8	8	8	
	JUMLAH	11	11	14	11	



D. JUMLAH KEPING MEDALI KESELURUHAN

NO	CAROD		JUMLAH		
NO	CABOR	EMAS	PERAK	PERUNGGU	MEDALI
1	Atletik	54	56	56	166
2	Bola Basket	29	29	29	87
3	Bola Voli Indoor	30	30	30	90
4	Bulutangkis	20	20	40	80
5	Catur	36	36	36	108
6	Futsal	17	17	17	51
7	Karate	25	25	50	100
8	Kempo	34	34	44	112
9	Pencak Silat	15	15	28	58
10	Petanque	36	36	72	144
11	Renang	50	50	50	150
12	Sepak Takraw	28	28	56	112
13	Tarung Derajat	24	24	36	84
14	Tenis Lapangan	13	13	26	52
	JUMLAH	411	413	542	1.394
Eksil	bisi				
1	Gateball	14	14	28	56
2	Selam	8	8	8	24
	JUMLAH	22	22	36	80





BAB V

PERTEMUAN TEKNIK (TECHNICAL MEETING)

- A. **PERTEMUAN TEKNIK** wajib dilaksanakan bagi setiap cabang olahraga yang ditentukan waktunya dan dihadiri oleh :
 - 1. Ketua panitia pelaksana cabang olahraga
 - 2. Technical delegate cabang olahraga
 - 3. Manajer dan pelatih cabang olahraga
- B. **PERATURAN TEKNIS** pertandingan/perlombaan ditangani sepenuhnya oleh panitia pelaksana cabang olahraga dan pengendalian dengan pengawasan bidang pertandingan panitia pelaksana POMNasXV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN berdasarkan petunjuk teknis (prospektus) yang disusun oleh masingmasing *technical delegate*.
- C. **PROTES/SANGGAHAN** status keabsahan peserta (atlet) di atas harus dilakukan secara tertulis oleh pimpinan kontingen dengan dukungan data-data yang cukup, diajukan kepada panitia penelenggara.





BAB VI

PESERTA POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN

PESERTA POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN

Peserta adalah provinsi/daerah di bawah negara republik indonesia yang telah memiliki Badan Pembina Mahasiswa Indonesia (BAPOMI)

UNDANGAN

Sebagai awal dari proses keikutsertaan kontingen provinsi, ketua umum bapomi sulawesi selatan selaku Ketua Umum POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN menyampaikan undangan kepada Ketua Umum Pengprov BAPOMI se Indonesia untuk berpartisipasi dalam POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN. Salinan undangan yang telah dikirimkan untuk keikutsertaan pada POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN dapat dilihat pada gambar berikut:



BADAN PEMBINA OLAH RAGA MAHASISWA INDONESIA

BAPOMI) DAERAH SULAWESI SELATAN

merdekaan Km. 10 Kampus Unhas Tamalanrea Gedung Rektorat La (0411) 586128, 588969 Fax. 586128 Makassar 90245

CP: CIDO - 0811445367: ILO - 0811445284

066/BAPOMI-SS/4/2017. Nomor

Lamp.

Hal : UNDANGAN PESERTA POMNas XV 2017 SULSEL

Kepada Yang Terhormat,

KETUA PENGPROV BAPOMI SELURUH INDONESIA

Di Seluruh Indonesia

Dengan hormat, disampaikan bahwa pelaksanaan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) XV Tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Surat Direktur Kemahasiswaan (Nomor 280/B3/XI/2015) dan Keputusan Dirjen Kemenristek Dikti Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Nomor 193/B1/SK/2016) Universitas Hasanuddin ditetapkan sebagai Penyelenggara yang secara Teknis diilaksanakan oleh Pengprov BAPOMI Sulawesi Selatan, dan berdasarkan Rapat Koordinasi Nasional (RAKORNAS) BAPOMI tanggal 12 - 14 April 2017 di Makassar, maka kami mengundang Kontingen Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) seluruh Indonesia untuk berpartisipasi sebagai peserta Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) XV Tahun 2017 Unhas Makassar Sulawesi Selatan yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 s/d 21 Oktober 2017 di Makassar.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sampaikan bahwa Entry By Number akan dibuka dan dimulai pada tanggal 1 Mei 2017 (pukul 09.00 Wita) sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 (pukul 24.00 Wita). Untuk mendapatkan *username* dan *password login* segera melakukan permintaan melalui email pomnas.sulsel@gmail.com dan untuk info selengkapnya dapat menghubungi Sdr. Lukman Kasim (via WA HP - 08114113023).

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Rektor Unhas,

Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A.

NIP. 19640419 198903 2 002

Makassar, 29 April 2017. Pengprov BAPOMI Sulawesi Selatan,

Dr. Ir. Abd. Rasyfd J., M.Si.

Ketua Umum

Ketua Umum PP. BAPOMI di Jakarta.
 Arsip.









C. PERSYARATAN DAN KEABSAHAN ATLET PESERTA POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN

- 1. Atlet peserta adalah warga negara indonesia dan harus berstatus mahasiswa aktif (program diploma, sarjana dan magister) pada perguruan tinggi yang dibina oleh Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (termasuk Kementrian Agama dan Kementrian Kesehatan)
- 2. Terdaftar di pangkalan data pendidikan tinggi (PD-Dikti)
- 3. Atlet peserta didaftarkan dan tergabung dalam satu kontingen provinsi
- 4. Atlet peserta mengisi data pribadi, asal perguruan tinggi dan prestasi terbaik yang pernah diraih
- 5. Atlet peserta memenuhi syarat mahasiswa yang dibuktikan dengan kartu tanda mahasiswa(KTM), kartu rencana studi (KRS) semester berjalan serta surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh pimpinan peguruan tinggi bidang kemahasiswaan yang bersangkutan
- 6. Pimpinan kontingen mengisi dan menyerahkan formulir ang berisi jumlah atlet pada setiap cabang olahraga yang diikuti
- 7. Setiap atlet hanya dapat mengikuti salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan.
- 8. Pimpinan kontingen menyampaikan daftar nama dan pas foto setiap atlet peserta
- 9. Atlet peserta wajib saling menghormati, bertanding secara jujur, tidak melakukan tindak kekerasan dan tunduk pada peraturan pertandingan sesuai cabang olahraga yang diikutinya.
- 10. Atlet peserta tidak dalam keadaan menjalani skorsing dari organisasi induk cabang olahraga
- 11. Pada tanggal 31 desember 2017 minimal berusia 17 (tujuh belas) tahun dan maksimal berusia 25 (dua puluh lima) tahun.
- 12. Untuk pengabsahan peserta panitia pelaksana POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN membentuk tim keabsahan peserta.

D. OFFICIAL TEAM

- 1. Tim ofisial adalah orang/pengurus yang tidak ikut dalam pertandingan/perlombaan, termasuk tim personil lainnya yang mendampingi dan atau melayani atlet peserta dengan tugas-tugas tertentu.
- 2. Kuota untuk tim oficial dan personil lainnya bagi tiap kontingen tidak boleh melebihi 40% (empat puluh persen) dari jumlah atlet peserta yang didaftarkan.





E. TATA CARA PENDAFTARAN

Untuk pendaftaran peserta, panitia POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN menyiapkan dan mengirimkan formulir pendaftaran. Pendaftaran peserta melalui formulir ini dilaksanakan dalam tiga tahapan seperti tercantum

TAHAP	KEGIATAN	BATAS WAKTU
Tahap pertama	Entry by Sport: pendaftaran cabang olahraga yang akan diikuti	Pendaftaran tanggal 26 januari 2017
Tahap kedua	Entry by Number: pendaftaran nomor pertandingan/ perlombaan ang diikuti	Mei – Juni 2017
Tahap ketiga	Entry by Name: pendaftaran nama-nama atlet	Juli - Agustus 2017

F. KODE SINGKATAN DAERAH PESERTA

No	NamaPropinsi	KodePropinsi	Singkatan
1	ACEH	ACH	ACEH
2	SUMATERA UTARA	SMT	SUMUT
3	SUMATERA BARAT	SMB	SUMBAR
4	RIAU	RIU	RIAU
5	JAMBI	JMB	JAMBI
6	SUMATERA SELATAN	SMS	SUMSEL
7	BENGKULU	BKL	BENGKULU
8	LAMPUNG	LPG	LAMPUNG
9	KEP. BANGKA BELITUNG	KBB	BABEL
10	KEP. RIAU	KPR	KEPRI
11	DKI JAKARTA	DKI	DKI
12	JAWA BARAT	JWB	JABAR
13	JAWA TENGAH	JWT	JATENG
14	DI YOGYAKARTA	DIY	DIY
15	JAWA TIMUR	JTI	JATIM
16	BANTEN	BNT	BANTEN
17	BALI	BLI	BALI
18	NUSA TENGGARA BARAT	NTB	NTB
19	NUSA TENGGARA TIMUR	NTT	NTT
20	KALIMANTAN BARAT	KLB	KALBAR
21	KALIMANTAN TENGAH	KLN	KALTENG
22	KALIMANTAN SELATAN	KLS	KALSEL
23	KALIMANTAN TIMUR	KLT	KALTIM
24	KALIMANTAN UTARA	KLU	KALTARA
25	SULAWESI UTARA	SLU	SULUT





26	SULAWESI TENGAH	SLT	SULTENG
27	SULAWESI SELATAN	SLS	SELSEL
28	SULAWESI TENGGARA	SLG	SULTRA
29	GORONTALO	GRT	GRNTL
30	SULAWESI BARAT	SLB	SULBAR
31	MALUKU	MLK	MLK
32	MALUKU UTARA	MLU	MALUT
33	PAPUA BARAT	PPB	PABAR
34	PAPUA	PAP	PAPUA

G. ID CARD/KARTU TANDA PENGENAL

- Id card/Kartu tanda pengenal disediakan bagi seluruh peserta dan merupakan dokumen yang menyatakan bahwa pemegangnya berhak mengikuti POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN
- 2. Id card/kartu pengenal bagi atlet peserta diberikan setelah mendapat rekomendasi dari tim keabsahan
- 3. Masa berlaku kartu tanda pengenal 5 (lima) hari sebelum pembukaan POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN (tanggal 14 oktober 2017) sampai dua hari setelah penutupan POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN (tanggal 21 oktober 2017)

H. KUOTA ATLET

NO	CABOR	JUMI	LAH PESER	JUMLAH	
NO	CABOR	PUTRA	PUTRI	OFICIAL	JUMLAH
1	Atletik	20	20	5	45
2	Bola Basket	12	12	7	31
3	Bola Voli	12	12	7	31
4	Bulutangkis	5	5	3	13
5	Catur	6	6	2	14
6	Futsal	14	-	3	17
7	Karate	13	12	3	28
8	Kempo	17	17	3	37
9	Pencak Silat	10	5	5	20
10	Petanque	5	5	3	13
11	Renang	6	6	3	15
12	Sepaktakraw	5	5	3	13
13	Tarung Derajat	16	9	4	29
14	Tenis Lapangan	4	4	3	11
	Jumlah	145	118	54	317
	Eksibisi			_	_
1	Gateball	5	5	3	13
2	Selam	4	4	2	10
	JUMLAH	9	9	5	23





I. JADWAL KEGIATAN

NO	RINCIAN		KETERANGAN					
NO	KEGIATAN	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	KLILKANGAN
1	Entry by Number							On line
2	Entr by Name							On line
3	Keabsahan & Verifikasi							On line
4	Kedatangan Peserta							On line jadwal kedatangan
5	Welcome Party							Rujab
6	Upacara pembukaan							Gor unhas
7	Pelaksanaan 16 cabor							Venue cabor
8	Upacara penutupan							Gor Unhas
9	Kepulangan peserta							On line jadwal kepulangan

	Cabang Olahraga	Venues	Waktu Pelaksanaan Pertandingan (Oktober 2017)															
No			9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
	J		Sn	SI	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	SI	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	SI
			-5	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Pembukaan & Penutupan	Gedung Olahraga (GOR) UNHAS																
1	Atletik	Stadion Madya Sudiang																
2	Renang	Kolam Renang Unhas																
3	Pencak Silat	Balai Sidang Muktamar Unismuh																
4	Karate	Gor Mattoanging																
5	Kempo	GOR Unhas																
6	Tarung Derajat	GOR Unhas																
7	Bola Voli	GOR Sudiang																
8	Bola Basket	Gor Bola Basket Flying Wheel																
9	Futsal	GOR Sudiang																
,	Sepak Takraw	GOR FIK UNM																
11	Tenis Lapangan	Lapangan Tenis Karebosi																
12	Bulutangkis	GOR Dafest Daya																
13	Catur	Balai Sidang UNIBOS																
14	Petanque	Laapangn STKIP Mega Rezky																
15	Gateball	Lapangan Gateball Unhas																
16	Selam	Pantai Akkarena Makassar																





BAB VII

PENGAWAS DAN PENGENDALIAN, DEWAN HAKIM, TECHNICAL DELEGATE DAN WASIT/JURI

A. PENGAWAS DAN PENGENDALIAN

Panitia pelaksana membentuk tim pengawas dan pengendalian guna memberikan bimbingan dan arahan baik diminta maupun tidak kepada panitia POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN, serta penugasan terhadap penelenggara POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN dengan berpedoman ketentuan yang berlaku dan diorientasikan pada pencapaian sasaran penyelenggaraan secara efektif dan efisien.

B. DEWAN HAKIM

- 1. Panitia penyelenggara membentuk dewan hakim yang berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang dari PP BAPOMI dan 2 (dua) orang dari provinsi penyelenggara
- 2. Dewan hakim bertugas menyelesaikan semua permasalahan yang bersifat non teknis dan permasalahan yang tidak dapat diselesaikan pada tingkat panitia pelaksana (panpel) cabang olahraga.
- 3. Keputusan yang dibuat oleh dewan hakim bersifat final

C. TECHNICAL DELEGATE

- Delegasi teknik seluruh cabang olahraga POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN bertugas dan menjamin terselenggaranya pertandingan/perlombaan yang baik dan lancar serta memenuhi peraturan/ketentuan yang berlaku pada POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN
- Personel delegasi teknik ditunjuk berdasarkan surat keputusan induk organisasi cabang olahraga terkait dan dalam melaksanakan tugasnya diangkat berdasarkan surat keputusan panitia POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN
- Selama melaksanakan tugas seluruh personil technical delegate ditanggung transportasi, akomodasi dan konsumsi serta memperoleh uang insentif sesuai dengan aturan yang berlaku dari panitia POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN

D. WASIT DAN JURI

 Untuk menjamin terselenggaranya pertandingan/perlombaan yang baik dan lancar serta memenuhi peraturan/ketentuan yang berlaku perlu dipimpin oleh wasit dan juri.



- Penetapan personel perwasitan berdasarkan surat keputusan induk organisasi cabang olahraga dan dalam melaksanakan tugasnya diangkat berdasarkan surat keputusan panitia penyelenggara POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN dengan mempertimbangkan wasit-juri yang berdomisili berdekatan dengan pelaksanaan POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN.
- 3. Biaya akomodasi/konsumsi dan transportasi serta uang insentif para wasit dan juri sesuai dengan aturan yang aturan menjadi tanggungan panitia pelaksana POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN





BAB VIII UMUM

A. AKOMODASI

Ketentuan akomodasi POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN sebagai berikut:

- 1. Untuk atlet dan official kontingen, akomodasi ditanggung oleh masing-masing kontingen provinsi
- Untuk tim pengawas pengendalian, dewan hakim, technical delegate dan wasit-juri, disediakan hotel yang ditanggung oleh panitia POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN.
- 3. Panitia pelaksana POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN hanya menyiapkan konsumsi untuk panitia pelaksana, panitia pelaksana Cabor dan wasit/juri sesuai ketentuan yang dibutuhkan.

B. TRANSPORTASI

1. Transportasi kedatangan dan kepulangan

Jenis transportasi:

Transportasi darat (dari bandara ke hotel/penginapan dan dari hotel/penginapan ke bandara) menjadi tanggung jawab panitia.

2. Pelayanan transportasi

Pelayanan kepada atlet dan official.

Setiap kontingen akan diberikan kendaraan selama berlangsungnya POMNas XV Tahun 2017 SUL-SEL sebagai berikut :

- Satu unit mobil minibus
- Bus (jumlah dan besar bus disesuaikan dengan jumlah kontingen).

Pelayanan kepada wasit, juri, technical delegate, tim pengawas dan pengendalian.

• Pelayanan antar jemput dari penginapan ke venues.

C. KEAMANAN POMNas XV TAHUN 2017 SULAWESI SELATAN

- 1. Keamanan personil
 - VVIP, VIP, Undangan dan tamu
 - Atlet dan official





- Panitia, tim pengawas pengendalian, wasit, technical delegate dan lain sebagainya
- Penonton, wartawan, suporter dan wisatawan POMNasXV tahun 2015 SULSEL
- 2. Keamanan pelaksanaan kegiatan
 - Pertandingan dan latihan
 - Upacara (Upacara pembukaan/penutupan
 - Perjalanan VIP, undangan, atlet, official dan panitia
 - Kedatangan dan kepulangan tamu VIP, undangan dan kontingen
- 3. Keamanan lingkungan dan fasilitas
 - Perkampungan atlet, hotel dan wisma
 - Fasilitas olahraga (sport veneus)
 - Peralatan olahraga

D. **KESEHATAN**

- Pelayanan kesehatan pertandingan (P3K disiapkan oleh panitia cabang olahraga)
- Tes narkoba/doping (bila diperlukan)
- Pelayanan kesehatan umum menjadi tanggung jawab kontingen masingmasing dengan dukungan bantuan 2 juta dari PP. BAPOMI untuk mencover asuransi kesehatan.
- Panitia tidak meniapkan rumah sakit rujukan (panitia hanya sebagai fasilitator)

E. LO (LIASION OFFICER)

Untuk membantu segala keperluan setiap kontingen, panitia menyediakan LO yang bertugas sejak kedatangan sampai kepulangan kontingen.

F. ALAMAT SEKRETARIAT

Gedung Ikatan Alumni (IKA) Unhas Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Kampus Unhas Tamalanrea Makassar 90245 – Sulawesi Selatan

Web: http://pomnassulsel.unhas.ac.id

Facebook: https://www.facebook.com/pomnasxvsulsel2017

Email: pomnas.sulsel@gmail.com

CP: Cido 0811445367 - ilo 0811445284 - Lukman 08114113023





Daftar kontak person ketua penyelenggara Cabor POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan :

NO	CABANG OLAHRAGA	NAMA	NOMOR HP				
1	Atletik	Andi Idris Bau Mange	0811460752				
2	Bola Basket	Suwardi	08114193442				
3	Bola Voli	Muhammad Burhanuddin	081355307569				
4	Bulutangkis	Muh. Ishak Naim	081355293766				
5	Catur	Wasir Thalib	081241475001				
6	Futsal	Samsir	085215720446				
7	Karate	Suhardiman	08124202703				
8	Kempo	Bonay Syam	085299223362				
9	Petanque	Rachmat Kasmad	081242371717				
10	Pencak Silat	David	08134200056				
11	Renang	Nadwi Syam	081354798062				
12	Sepaktakraw	Ramli	081326333774				
13	Tarung Derajat	Umar Sukmara	085397721073				
14	Tenis Lapangan	Julius Suteja	081242876889				
	Eksibisi						
1	Gateball	Iskandar Arsyad	082188382450				
2	Selam	Muhsin	0811442145				





BAB IX

LOGO DAN MASKOT

Logo POMNas XV 2017 Sulawesi Selatan



merupakan perahu khas Bugis-Makassar, memaknai perjalanan kehidupan melalui proses kekuatan dan ketahanan akan gelombang zaman dalam mengarungi samudera kehidupan yang penuh tantangan dan harus ditaklukkan dengan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni.

TIGA LAYAR melambangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi : Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang akan membawa mahasiswa Indonesia mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya dalam mengabdi kepada kejayaan nusa dan bangsa.

GELOMBANG melambangkan tantangan kehidupan yang harus ditaklukan dengan kemauan keras, kebebasan berekspresi, berjiwa besar, dan berkarakter yang dilandasi nilai-nilai kearifan lokal budaya maritim Indonesia.

RING SPORT melambangkan persahabatan, persaudaraan, dan persatuan dalam Olahraga terjalin dan direkat dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mencapai prestasi tanpa mempersoalkan agama, ras, dan budaya dengan semangat sportivitas dalam mencapai dan meraih prestasi pada POMNas XV 2017 Sulawesi Selatan.

HITAM melambangkan keteguhan dan kekuatan, kewibawaan, kedisiplinan, dan berkemauan keras mencapai pribadi yang utuh.

MERAH melambangkan semangat, kekuatan, keberanian, perjuangan, dan cinta tanah air

HIJAU melambangkan kesuburan, pertumbuhan, pembaharuan, keseimbangan, dan persahabatan.

KUNING melambangkan kedewasaan, kerjasama, kemuliaan, kebahagiaan, kebijaksanaan, dan kesatriaan.

BIRU melambangkan kepercayaan, dinamis, loyalitas, idealisme, persahabatan, dan harmoni kehidupan.





Maskot POMNas XV 2017 Sulawesi Selatan

AYAM JANTAN MEMAKAI "PASSAPU" DI KEPALA DAN SARUNG SUTERA DILILITKAN DI PINGGANG TEMPAT MENYELIPKAN BADIK MERUPAKAN SIMBOL PAKAIAN ADAT BUGIS-MAKASSAR SULAWESI SELATAN

Ayam Jantan dari timur adalah julukan yang diberikan kepada Sultan Hasanuddin, karena keberanian dari Sultan Hasanuddin untuk melawan penjajah sehingga menjadi simbol dalam "filosofi keberanian" masayarakat Bugis-Makassar Sulawesi Selatan.

Arti Ayam jantan dari Timur sendiri berarti Ayam Jantan atau Ayam Jago (dimaknai Berani) berasal dari Benua Timur dari tanah Bugis-Makassar Sulawesi Selatan.



AYAM JANTAN MERAH melambangkan kekukuhan berpijak Unhas sebagai leading sektor POMNas XV 2017, merupakan simbol panji-panji kebesaran dan mempunyai makna sangat mendalam dalam menata kehidupan sosial kemasyarakatan dengan kearifan lokal budaya maritim masyarakat Bugis-Makassar Sulawesi Selatan, membawa serta simbol-simbol kemauan keras, kebebasan berfikir, berjiwa besar untuk mencapai prestasi dengan keseluruhan ilmu pengetahuan, kebahagian dan kesentosaan hidup dalam mengabdi kepada kejayaan nusa dan bangsa.

PASSAPU, adalah ikat kepala tradisional yang dikenakan di kepala melambangkan kehormatan, dan ketinggian martabat yang selalu dijunjung tinggi masyarakat Bugis-Makassar Sulawesi Selatan.

BADIK, bukan hanya sebagai senjata untuk membela diri, namun menjadi lambang kedewasaan dalam mengemban amanah, sehingga terdapat kepercayaan yang menimbulkan ketenangan, kedamaian, kesejahteraan, dan kemakmuran dengan nilai kerendahan hati dan kesabaran.

LIPA SABBE, bukan saja berfungsi sebagai penghias tubuh, tetapi juga sebagai kelengkapan suatu upacara yang dikenakan dalam penerimaan tamu, atau upacara tertentu yang melambangkan keagungan POMNas XV 2017 Sulawesi Selatan.

MERAH melambangkan semangat, kekuatan, keberanian, perjuangan, dan cinta tanah air, mencerminkan kekukuhan, kemauan keras, kebebasan berfikir, berjiwa besar mencapai keseluruhan ilmu pengetahuan.

HITAM melambangkan keteguhan dan kekuatan, kewibawaan, kedisiplinan, dan berkemauan keras mencapai pribadi yng utuh.

KUNING melambangkan kedewasaan, kemuliaan, kerjasama, kebahagiaan, kebijaksanaan, dan kesatriaan.





BAB X

PENUTUP

Buku Panduan Penyelenggaraan POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan ini disusun dan disiapkan secara garis besari yang berisikan pokok-pokok penyelenggaraannya. Selanjutnya, pedoman lain maupun petunjuk teknis secara rinci tiap bidang kegiatan, khususnya buku pegangan (technical hanbook) tiap cabang olahraga dibuat sebagai panduan bagi panitia, peserta dan undangan POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan untuk melengkapi informasi yang ada pada buku panduan ini.

Ketua Umum Panitia

POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan

Dr. Ir. Abd. Rasyid Djalil, M.Si.





PERATURAN PERTANDINGAN CABANG OLAHRAGA

POMNas XV 2017 SULAWESI SELATAN







PERATURAN PERLOMBAAN CABOR ATLETIK

A. UMUM

1. Pelaksanaan Perlombaan

Pelaksanaan Perlombaan Atletik Pekan Olahraga Mahasiswa (POMNas) XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan dilaksanakan pada :

Hari : Senin s/d Kamis

Tanggal : 16 s/d 19 Oktober 2017 Jam : Pagi 06.00 – Selesai Sore 15.30 – Selesai

2. Tempat Perlombaan

Seluruh Perlombaan Atletik (Nomor Lintasan dan Nomor Lapangan) POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan dilaksanakan di Stadion Madya Sudiang Makassar.

3. Tempat Latihan

Tempat latihan Atlet Atletik peserta POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan di Stadion Madya Sudiang Makassar.

4. Tempat Pemanasan

Tempat pemanasan dan tempat pemanggilan Atlet Atletik peserta POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan berada di luar Stadion Madya Sudiang Makassar.

5. Peralatan Perlombaan

Tempat latihan Atlet Atletik peserta POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan di Stadion Madya Sudiang Makassar.

- a. Panitia Pelaksana Perlombaan Atletik POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan menyediakan seluruh peralatan untuk perlombaan.
- b. Peralatan yang digunakan adalah sesuai dengan standar Asosiasi Atletik Internasional yang terbaru (IAAF Competition Rules 2016-2017) yang direkomendasikan oleh Technical Delegate.
- c. Dalam Perlombaan Atletik POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan Atlet Peserta tidak diperkenankan menggunakan peralatan selain yang disediakan oleh Panitia Pelaksana.

6. Pertemuan Teknik

- a. Waktu dan Tempat pertemuan teknik Cabang Olahraga Atletik akan ditentukan kemudian
- b. Dalam pertemuan teknik hanya akan dibicarakan masalah teknis perlombaan.

B. KHUSUS

1. Peraturan Perlombaan

- a. Peraturan Perlombaan Atletik POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan menggunakan peraturan perlombaan IAAF Competition Rules 2016-2017.
- b. Semua official, Pelatih dan Atlet Peserta Perlombaan Atletik pada POMNAS XVTahun 2017 Makassar dianggap telah mengetahui poin 1.1 diatas.

2. Peserta

Ketentuan umum Panitia Besar POMNAS tentang peserta berlaku untuk seluruh peserta perlombaan atletik POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan, sebagai berikut :

- a. Peserta POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan adalah atlet yang tergabung dalam kontingen utusan BAPOMI Provinsi.
- b. Setiap atlet harus memenuhi syarat-syarat, sebagai berikut :
 - 1) Warga Negara Republik Indonesia.
 - 2) Berstatus mahasiswa aktif (Program Diploma, Sarjana dan Magister) pada Perguruan Tinggi yang dibina oleh Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Agama, dan Kementerian Kesehatan.
 - 3) Terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).
 - 4) Didaftar dan tergabung dalam satu kontingen Provinsi dan hanya dapat mengikuti satu cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan.
 - 5) Harus memenuhi syarat sebagai mahasiswa yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Rencana Studi (KRS) serta surat rekomendasi yang





- dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan yang bersangkutan.
- 6) Usia Atlet Peserta maksimal 25 tahun pada tanggal 31 Desember 2017.
- Tercatat sebagai anggota dan tidak dalam keadaan menjalani skorsing dari organisasi induk cabang olahraga.
- c. Setiap nomor perlombaan atletik akan dilombakan apabila diikuti oleh peserta minimal 3 (tiga) orang atlet dari 3 (tiga) Provinsi/utusan BAPOMI yang berbeda.
- d. Setiap daerah dapat mengikutsertakan 2 (dua) orang atlet untuk setiap nomor perlombaan.
- Setiap altlet hanya diperbolehkan mengikuti 2 (dua) nomor perlombaan, kecuali nomor Estafet.
- f. Apabila ada atlet mendaftar lebih dari 2 (dua) nomor perlombaan, maka panitia berhak mencoret atau menghilangkan nomor ketiga dan seterusnya yang diikuti oleh atlet yang bersangkutan.
- Untuk nomor-nomor estafet hanya diperkenankan mengikuti 1 (satu) regu putera dan 1 (satu) regu puteri.
- keabsahan peserta sepenuhnya menjadi tanggung jawab Panitia Besar POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan.
- Panitia Pelaksana Perlombaan Atletik POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan hanya mengizinkan peserta ikut berlomba yang telah lulus verifikasi keabsahan dari Panitia POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan.

3. Penentuan Lintasan dan Urutan

- Penentuan Lintasan dan Urutan Peserta Perlombaan dicantumkan dalam buku Pedoman Perwasitan, maka diadakan undian oleh Panitia Perlombaan sesuai ketentuan Pasal 166 Peraturan IAAF.
- b. Penentuan urutan lintasan lari untuk babak selanjutnya dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 156 Ayat 2 Peraturan IAAF.
- Penentuan urutan Nomor Lompat dan Lempar (kecuali Lompat Tinggi Gala) untuk babak perlombaan bagi 8 (delapan) peserta terbaik.

4. Babak Penyisihan

- a. Bila peserta nomor-nomor lempar dan lompat (kecuali Lompat Tinggi) lebih dari 16 orang, maka diadakan babak penyisihan sebelum perlombaan sebenarnya.
- b. Hasil yang dicapai dalam babak penyisihan tidak termasuk sebagai hasil perlombaan.
- c. Untuk nomor lempar dan lompat (kecuali Lompat Tinggi) semua peserta berhak melakukan 3 (tiga) kali lemparan/lompatan untuk mencapai syarat penyisihan.
- Bila yang berhasil memenuhi syarat penyisihan kurang dari 12 (dua belas) orang, maka peserta 12 (dua belas) orang terbaik diikutsertakan dalam perlombaan berikutnya.

5. Ketinggian Mistar

- a. Ketinggian mistar untuk Lompat Tinggi Putera even percobaan 155 cm. 160 cm naik 5 (lima) cm sampai 185 cm, dan seterusnya kenaikan mistar 3 (tiga) cm,
- b. Ketinggian mistar untuk Lompat Tinggi Puteri even percobaan 135 cm. 140 cm naik 5 (lima) cm sampai 160 cm, dan seterusnya kanaikan mistar 3 (tiga) cm.

6. Pemanggilan Atlet

- a. Pemanggilan Atlet untuk memasuki arena perlombaan dilakukan dari ruangan roll call di dekat lapangan pemanasan.
- Pembagian waktu pemanggilan atlet untuk setiap nomor perlombaan adalah sebagai berikut:
 - Untuk seluruh nomor lintasan, panggilan pertama atlet dilaksanakan 30 menit sebelum nomor perlombaan ini dimulai dan panggilan terakhir 20 menit sebelum dimulai, selanjutnya 10 menit sebelum perlombaan dimulai para atlet masuk ke arena perlombaan.
 - 2) Untuk nomor lompat dan lempar, pemanggilan pertama atlet dilaksanakan 50 menit sebelum perlombaan dimulai dan panggilan terakhir 40 menit sebelum perlombaan, selanjutnya atlet masuk ke arena perlombaan 30 menit sebelum perlombaan.

7. Roll Call Peserta

a. Tempat roll call berada disekitar arena perlombaan.





- Bila peserta namanya dipanggil oleh panita, peserta diharapkan hadir dengan menunjukkan nomor atlet, sepatu lomba (spikes), tas lapangan kepada panitia/petugas roll call.
- c. Tiap peserta diharuskan menggunakan 2 (dua) lembar nomor atlet yang disiapkan oleh panitia dengan masing-masing dipasang pada baju lomba, 1 (satu) lembar di depan/dada dan 1 (satu) lembar dipasang di belakang/punggung, khusus untuk peserta lompat tinggi diperbolehkan untuk memakai 1 (satu) lembar nomor atlet yang dipasang di depan atau di belakang sesuai kebutuhan atlet.
- d. Official dan pelatih tidak diperkenankan mendampingi atletnya bila sudah memasuki ruangan roll call.
- e. Ketentuan kehadiran peserta:
 - 1) Panggilan I : Atlet, Pelatih/Official diharapkan mengisi daftar hadir dengan tanda contreng (\sqrt) sebagai bukti kehadiran.
 - 2) Panggilan II : Peserta diharuskan memasuki ruangan roll call.

8. Delegasi Teknik

- a. Delegasi teknik bertanggung jawab untuk meyakinkan bahwa semua peraturan secara teknis telah sepenuhnya sesuai dengan ketentuan IAAF.
- b. Delegasi teknik harus mengajukan proposal jadwal perlombaan, formulir pendaftaran, daftar peralatan yang akan digunakan dan menentukan standar kualitas untuk event lapangan (lempar dan lompat). Pengaturan seri dan undian nomor-nomor lintasan.
- Delegasi teknik mengontrol pendaftaran peserta dengan memiliki hak untuk menolak berdasarkan alasan teknis.
- d. Delegasi teknik memiliki kewenangan untuk memimpin rapat, pertemuan teknik, dan penyampain informasi kepada petugas perlombaan.

9. Hakim, Wasit dan Yuri

- Hakim dan wasit yang akan bertugas dalam perlombaan Atletik Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XV Tahun 2017 Makassar ditunjuk dengan mendapatkan rekomendasi dari Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB. PASI).
- Yuri yang akan bertugas dalam Perlombaan Atletik Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XV Tahun 2017 Makassar dipersiapkan oleh panitia pelaksana serta diberikan refreshing yang dipimpin oleh Delegasi Teknik dengan Komisi Perwasitan/Perlombaan Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB. PASI).

10. Pakaian

- a. Seragam pakaian perlombaan Atletik Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (PONMAS) XV Tahun 2017 Makassar harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan seragam daerah/kontingen yang bersangkutan (ketentuan dengan warna dasar antara depan dan belakang harus sama).
- b. Peserta perlombaan Atletik POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan diwajibkan memakai pakaian yang bersih dan dengan potongan sedemikan rupa sehingga tidak mengganggu dan menimbulkan keberatan (sopan) dan tidak transparan atau tidak tembus pandang bila dalam keadaan basah.

11. Sepatu

- a. Saat melaksanakan perlombaan diwajibkan seluruh peserta menggunakan sepatu (apabila tidak nyaman diperbolehkan tidak menggunakan sepatu).
- b. Panjang paku spikes yang dipakai saat perlombaan tidak boleh lebih dari 7 mm dengan pengecualian bagi Atlet lempar lembing dan lompat tinggi boleh 9 mm.

12. Protes

Prosedur protes dilaksanakan casual dengan ketentuan Pasal 146 IAAF sebagai berikut:

- a. Protes menyangkut suatu hasil perlombaan dapat diajukan paling lambat 30 menit setelah suatu hasil perlombaan diumumkan secara resmi oleh announcer.
- b. Setiap protes tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh Atlet yang bersangkutan atau Tim Manager atas nama Atlet tersebut kepada wasit, kemudian wasit akan mempertimbangkan dengan disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu untuk diambil keputusan atau meneruskannya kepada Panitia Hakim.
- c. Apabila keputusan wasit atas protes yang diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan protes maka protes dapat diteruskan kepada Panitia Hakim.



d. Pengajuan protes kepada Panitia Hakim dilakukan oleh Tim Manager secara tertulis dengan disertai uang protes sebesar Rp. 1.000.000.- (satu juta rupiah) sesuai ketentuan pasal 146 Peraturan IAAF.

13. Medali

Kepada pemenang untuk setiap nomor perlombaan akan diberikan medali dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Nomor Perorangan
 - Medali Emas untuk pemenang pertama, Medali Perak untuk pemenang kedua, dan Medali Perunggu untuk pemenang ketiga pada setiap nomor perlombaan.
- Nomor Beregu
 Medali Emas untuk setiap anggota regu dari pemenang pertama, Medali Perak untuk setiap anggota regu dari pemenang kedua dan Medali Perunggu untuk setiap anggota regu dari pemenang ketiga.

14. Upacara Penghormatan Pemenang

- a. Pemenang I sampai dengan III setiap nomor final akan dipanggil dan diantar ke ruangan tunggu untuk mengikuti pelaksanaan Upacara Perhormatan Pemenang (UPP).
- b. Pakaian saat Upacara Perhormatan Pemenang harus menggunakan pakaian resmi Daerahnya dan tidak diperbolehkan memakai sandal sebagai alas kaki.

15. Cara Memperkenalkan Atlet

- a. Untuk semua atlet nomor lintasan saat pelari akan melakukan start apabila disebutkan namanya oleh announcer diharapkan maju selangkah ke depan sambil melambaikan tangannya kepada penonton.
- b. Untuk Atlet nomor lempar dan lompat setelah para Atletik melakukan lemparan atau lompatan percobaan, Atlet akan diperkenalkan kepada penonton. Seluruh Atlet dibariskan kembali dan apabila Atlet tersebut dipanggil namanya diharapkan untuk mengangkat tangan dan melambaikannya kepada penonton.

16. Kesehatan

- Panitia Pelaksana Perlombaan Atletik Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (PONMAS) XV Tahun 2017 Makassar menyediakan pos kesehatan selama Pelaksanaan Perlombaan Atletik berlangsung.
- b. Keberadaan pos kesehatan Perlombaan Atletik berada di dalam Stadion.

17. Nomor-nomor yang dilombakan

No.	Putera	Puteri
1	100 M	100 M
2	200 M	200 M
3	400 M	400 M
4	800 M	800 M
5	1.500 M	1.500 M
6	5.000 M	5.000 M
7	10.000 M	10.000 M
8	3.000 M ST Chase	3.000 M ST Chase
9	10.000 M Jalan Cepat	10.000 M Jalan Cepat
10	Lompat Jauh	Lompat Jauh
11	Lompat Jangkit	Lompat Jangkit
12	Lompat Tinggi	Lompat Tinggi
13	Lempar Cakram	Lempar Cakram
14	Lempar Lembing	Lempar Lembing
15	Tolak Peluru	Tolak Peluru
16	Estafet 4 x 100 M	Estafet 4 x 100 M
17	Estafet 4 x 400 M	Estafet 4 x 400 M





18. Acara Perlombaan:

Hari Pertama: Senin 16 Oktober 2017

<u>Pagi</u>					
1.	07.30	Lari 100 M	P	PA	BB I
2.	07.35	Lempar Cakram	P	PA	Final
3.	07.40	Lompat Jauh	P	PΙ	Final
4.	07.50	Lari 100 M	P	PI	BB I
5.	08.10	Lari 5.000 M	P	PI	Final
6.	08.40	Lari 400 M	P	PI	BB I
<u>Sore</u>					
1.	15.30	Lari 100 M	PA		Semi Final
2.	15.35	Lompat Tinggi	PA		Final
3.	15.45	Lari 100 M	ΡΙ		Semi Final
4.	16.00	Lari 10.000	PA		Final
5.	16.45	Lari 400 M	PA		Semi Final
6.	17.00	Lari 400 M	ΡΙ		Semi Final
7.	17.15	Lari 100 M	PA		Final
8.	17.30	Lari 100 M	ΡΙ		Final

Hari Kedua: Selasa 17 Oktober 2017

<u>Pagi</u>				
1.	06.00	10.000 M Jalan Cepat	PA	Final
2.	07.30	Lari 400 M	PA	Final
3.	07.35	Lempar Lembing	PA	Final
4.	07.45	Lari 400 M	PI	Final
5.	07.55	Lari 5.000 M	PA	Final
6.	08.20	Lari 200 M	PA	BB I
7.	08.40	Lari 200 M	PI	BB I
<u>Sore</u>				
1.	15.30	Lari 200 M	PA	Semi Final
2.	15.35	Lompat Tinggi	PI	Final
3.	15.45	Lari 200 M	PI	Semi Final
4.	16.00	Lari 800 M	PA	BB I
5.	16.20	Lari 800 M	PI	BB I
6.	16.40	Lari 10.000 M	PI	Final
7.	17.10	Lari 4X100 M	PA	BB I
8.	17.30	Lari 4X100 M	PI	BB I

Hari Ketiga: Rabu 17 Oktober 2017

<u>Pagi</u>				
1.	06.00	10.000 M Jalan Cepat	PI	Final
2.	07.30	Lari 800 M	PA	Semi Final
3.	07.35	Lempar Lembing	PI	Final
4.	07.40	Lari 800 M	PI	Semi Final
5.	07.50	Lari 3.000 M Steeple Chase	PA	Final
6.	08.10	Lari 4X400 M	PA	BB I
7.	08.30	Lari 4X400 M	PI	BB I
<u>Sore</u>				
1.	15.30	Lari 200 M	PA	Final
2.	15.35	Lempar Cakram	PI	Final
3.	15.40	Lompat Jauh	PA	Final
4.	15.45	Lari 200 M	PI	Final
5.	15.55	Lari 1.500 M	PA	Semi Final
6.	16.15	Lari 1.500 M	PI	Semi Final
7.	16.35	Lari 4X100 M	PA	Semi Final
8.	16.50	Lari 4X100 M	PI	Semi Final

Hari Keempat : Kami 19 Oktober 2017

<u>Pagi</u>				
1.	07.30	Lari 800 M	PA	Final
2.	07.35	Lompat Jangkit	PA	Final
3.	07.40	Tolak Peluru	PI	Final
4.	07.45	Lari 800 M	PI	Final
5.	07.55	Lari 3.000 M Steeple Chase	PI	Final
6.	08.20	Lari 4X400 M	PA	Semi Final
7.	08.40	Lari 4X400 M	PI	Semi Final
Sore				
1.	15.30	Lari 4X100 M	PA	Final
2.	15.35	Lompat Jangkit	PI	Final
3.	15.40	Tolak Peluru	PA	Final
4.	15.45	Lari 4X100 M	PI	Final
5.	16.00	Lari 1.500 M	PA	Final
6.	16.15	Lari 1.500 M	PI	Final
7.	16.30	Lari 4X400 M	PA	Final
8.	16.45	Lari 4X400 M	PI	Final





PERATURAN CABOR BOLA BASKET

A. UMUM

1. Pelaksanaan Pertandingan

a. Tanggal : 14 s.d. 21 Oktober 2017b. Tempat pertandingan : GOR Tunas Bangsa

2. Pertemuan Teknik

Pertemuan Teknik Cabor akan ditentukan ketika pertemuan Teknik Umum 12 Oktober 2017 di GOR Tunas Bangsa Makassar

B. KHUSUS

1. Peraturan Permainan

Peraturan permainan menggunakan/menerapkan peraturan FIBA/PERBASI Tahun 2014, peserta sudah dianggap sudah mengetahui.

2. Peserta

Ketentuan umum Panitia Besar Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) tentang peserta yang berlaku untuk seluruh peserta pertandingan Bolabasket yaitu :

- a. Warga Negara Republik Indonesia
- b. Untuk memenuhi keabsahan berpartisipasi dalam POMNas harus berstatus mahasiswa aktif kuliah pada program Diploma dan Strata Satu (S-1) pada Perguruann Tinggi Negeri atau Swasta yang terdaftar di Kemendikbud dan atau Kementerian Lembaga lainnya
- c. Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan tidak dalam keadaan di skors atau dipecat sebagai mahasiswa salah satu perguruan tinggi yang dibuktikan dengan fotokopi Ijazah terakhir, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Rencana Studi (KRS), dan Surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan yang bersangkutan
- d. Tercatat sebagai satu kontingen dan hanya untuk satu cabang olahraga
- e. Tercatat sebagai anggota dan tidak dalam keadaan menjalani skorsing dari PERBASI
- f. Adanya batasan umur yaitu maksimal 25 tahun pada tanggal 31 Desember 2017
- g. Menyerahkan pas foto terbaru ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar
- h. Peserta yang tidak memenuhi persyaratan diatas maka tidak diperbolehkan mengikuti perlombaan
- i. Setiap regu peserta putra maupun putri, masing-masing terdiri 15 orang yaitu:
 - 1) 1 (satu) orang Manager tim
 - 2) 1 (satu) orang Pelatih
 - 3) 1 (satu) orang Asisten Pelatih
 - 4) 12 (duabelas) orang pemain
- j. Apabila ada regu yang menggunakan pemain tidak sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka regu tersebut dinyatakan diskualifikasi (Kalah karena penyimpangan), dan apabila regu tersebut menang pada saat bertanding, maka kemenagannya dianulir/ digugurkan dan regu lawannya dianggap menang.

3. Sistem Pertandingan

Sistem pertandingan yang digunakan sebagai berikut :

- a. Sistem pertandingan yang digunakan setengah kompetisi dan pembagian pool (group) yang dilakukan dengan undian.
- b. Pertandingan terdiri dari babak penyisihan, perdelapan final, semi final dan final.
- c. Setiap tim pada pertandingan babak penyisihan akan bertanding dengan tim lainnya dalam satu pool masing-masing satu kali.
- d. Selesai penyisihan pool diadakan pertandingan peringkat
- e. Juara pool dan runner up pool dari setiap pool akan mengikuti babak semi final
- f. Babak Final untuk penentuan peringkat 1,2,3 dan 4.

4. Penentuan Peringkat

Penentuan peringkat (pemenang) pada setiapputaran mengikuti aturan FIBA dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Urutan peringkat ditentukan berdasarkan jumlah nilai yang dioperoleh setiap tim dari setiap pertandingan yang dimainkan.
- b. Perhitungan niali kemenangan diperoleh dari :
 - 1) Menang mendapat nilai 2 (dua).
 - 2) Kalah mendapat nilai 1 (satu).
 - 3) Kalah karena diskulifikasi atau WO nilai 0 (nol).
- c. Tim yang mengumpulkan nilai terbanyak menempati peringkat pertama, dan seterusnya







- d. Apabila pada akhir babak penyisihan ada 2 (dua) regu yang memperoleh nilai sama, maka kemenamgan diberikan kepada regu yang memenangkan pada waktu mereka berhadapan/bertanding (Head to head).
- e. Apabila pada akhir pertandingan ada lebih dari 2 (dua) tim yang memiliki nilai yang sama, maka penentuan peringkat dihitung berdasarkan goal rata-rata dari tim yang memiliki nilai yang sama dengan cara penghitungan jumlah memasukkan dibagi jumlah kemasukan.
- f. Apabila ini masih sama, maka penentuan peringkat dilihat dari goal rata-rata dari semua regu yang ada dalam pool tersebut.
- g. Apabila terdapat 3 (tiga) regu yang mempunyai nilai sama, maka perhitungan peringkatnya adalah dilihat dari goal rata-rata (goal average) dari hasil pertemuan 3 (tiga) regu yang mempunyai nilai yang sama, yaitu jumlah goal memasukkan dengan jumlah kemasukan.

Drawing

- a. Juara POMNas XIV Tahun 2015 di ACEH dan tuan rumah POMNas XV 2017 diberikan keistimewan untuk memilih pool setelah terisi 50 % pada saat pengundian.
- Komposisi Pool ditentukan pada saat dilakukan Drawwing disesuaikan dengan jumlah peserta yang hadir

6. Technical Delegate

Technical delegate ditunjuk langsung oleh PP PERBASI atas usulan Pengprov PERBASI Sulawesi Selatan yang secara umum bertugas untuk membantu panitia pertandingan dan panitia pelaksana cabang olahraga untuk kelancaran, ketertiban dan kesuksesan pelaksanaan POMNas XV - 2017 Sulsel.

7. Wasit

Wasit yang memimp[in pertandingan pada POMNas XV Tahun 2017 di Sulawesi Selatan adalah wasit nasional yang ditentukan oleh panitia pelaksana berdasarlkan keputusan PP PERBASI.

- a. Wasit yang berhak memimpin pertandingan pada setiap pertandingan harus mempunyai minimal lisensi B2.
- Penyusunan jadwal/tugas wasit untuk memimpin pertandingan diatur oleh koordinator wasit berdasarkan pertimbangan, pendapat dan saran dari pengawas pertandingan.
- c. Wasit yang memimpin pertandingan mempunyai hak dan kewajiban sebagaimana yang diatur dalam peraturan permainan bolabasket FIBA/Perbasi tahun 2014.
- d. Apabila wasit yang ditunjuk untuk memimpin pertandingan tidak hadir atau tiba-tiba berhalangan, maka dilakukan tindakan sebagai berikut :
 - Apabila salah seorang wasit yang berhalangan, diganti oleh wasit cadangan.
 - Apabila kedua-duanya berhalangan, maka penun-jukan wasit diserahkan kepada kebijaksanaan koordinator wasit berdasarkan pertimbangan, pendapat dan saran dari pengawas pertandingan.

8. Pengawas Pertandingan.

- a. Pengawas pertandingan adalah pejabat yang ditunjuk oleh PP PERBASI atas usulan Pengprov PERBASI Sulawesi Selatan atas dasar menguasai pengetahuan teknis dan memahami peraturan permainan dan peraturan pertandingan.
- b. Pengawas pertandingan bertugas untuk membantu di bidang teknis yang berkedudukan sederajat dengan pimpinan panitia pelaksana (panpel) dan bertang-gungjawab penuh atas kelancaran dan ketertiban jalannya pertandingan.
- c. Kewajiban pengawas pertandingan:
 - 1) Meneliti identitas dan data pribadi pemain setiap tim.
 - Memberi peringatan kepada pimpinan regu yang akan bertanding, apabila ada pemain yang tidak memenuhi syarat.
 - 3) Mengadakan pemeriksaan keadaan lapangan dan perlengkapan peralatan pertandingan.
 - 4) Mengatur ketertiban dalam arena lapangan pertandingan sesuai dengan tanggung jawabnya menjelang dan selama pertandingan berlangsung agar pertandingan berjalan dengan lancar dan tertib
 - Mengadakan koordinasi dengan pimpinan panitia pelaksana tentang penugasan petugas meja dan wasit.
 - Mengadakan pemeriksaan terhadap 12 (dua belas) orang pemain, apakah sesuai dengan daftar yang telah disediakan dalam technical meeting.
 - 7) Mencatat semua peristiwa yang penting sebagai laporan.
 - 8) Menyelesaikan berbagai persoalan teknis yang disebabkan karena sesuatu hal terpaksa wasit menghentikan pertandingan.
 - 9) Menangani dan menyelesaikan pengaduan dan atau protes dari pimpinan/ manager tim yang bertanding yang tidak dapat diselesaikan oleh wasit dan pemimpin panitia pelaksana. Dalam hubungan ini pengawas pertandingan harus menyusun bukti-bukti peristiwa terjadinya keributan atau kejadian lainnya "Force Mayor" yang memimpin pertandingan.
 - 10) Memberi penilaian terhadap wasit yang memimpin pertandingan.
 - 11) Meneliti hasil pertandingan panitia pelaksana dan menandatangani keabsahan laporan tersebut.





9. Dewan Hakim

- a. Dewan hakim dibentuk, terdiri dari 4 (empat) yaitu PP.PERBASI Indonesia sebagai ketua dewan hakim, Technical delegate, ketua panitia, pengawas pertandingan. Apabila ketua berhalangan, maka salah seorang anggota ditunjuk sebagai ketua berdasarkan musyawarah dan kesepakatan antar anggota panitia hakim.
- b. Anggota yang berkepentingan dalam suatu persoalan yang dibicarakan, tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam perundingan atau pemungutan suara, bilamana persoalan tersebut sedang dibahas.
- c. Menangani dan menyelesaikan pengaduan dari regu peserta melalui pengawas pertandingan. Pengaduan secara tertulis harus disampaikan kepada pengawas pertandingan dalam waktu 30 menit setelah pertandingan berakhir.
- d. Dewan Hakim akan bersidang dalam waktu sesingkat mungkin, lazimnya dalam waktu 24 jam terhitung dalam waktu pertandingan yang terkait terakhir.
- e. Keputusan Dewan Hakim adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

10. Pelatih dan Asisten Pelatih

Pelatih dan Asisten Pelatih pendamping tim pada POMNAS XV 2017, minimal berlisensi B.

11. Seragam Pertandingan

- a. Setiap regu wajib memakai kostumseragam yang bernomor 4 s.d. 15.
- Tidak diperkenankan memakai kaos oblong berlengan (t-shirt) di bawah atau dibalik kostum kecuali warna kaos yang sama
- Tidak diperkenankan memakai celana panjang penyerap keringat dibawah atau dibalik celana kostum, kecuali penyerap keringat tersebut sama dengan warna kostum
- Kaos oblong berlengan (t-shirt)) dan celana penyerap seperti ketentuan pada hurup b dan c diatas tidak boleh tampak lebih panjang dari kaos atau celana kostum.
- e. Pelanggaran terhadap ketentuan seragam pertandingan, oleh wasit dikenakan sanksi Technical Foul.
- f. Bagi atlit yang mengenakan jilbab, seragamnya disamakan dengan tim.
- g. Kaos seragam pertandingan harus dimasukkan kedalam celana.
- Setiap regu wajib menyediakan kostum sebanyak 2 (dua) pasang serta yang terdiri dari warna terang dan warna gelap.
- i. Kaos seragam pertandingan wajib mencantumkan nama pemain dibagian belakang.

12. Tata Tertib di Lapangan

- a. Jumlah maksimal official dan atlit yang duduk di bangku cadangan atau berada di arena lapangan yaitu 3 (tiga) orang official dan 12 (dua belas) orang atlit.
- b. Semua official yang duduk di bangku cadangan harus menggunakan sepatu dan memakai baju/kaos yang berkerah.
- c. Dilarang merokok dibangku cadangan.
- d. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dikenakan sanksi Technical Foul (kecuali huruf a ada pemberitahuan bila menambah official dengan ketentuan bertambah maksimal 2 orang)

13. Gangguan

Apabila terjadi gangguan yang mengakibatkan pertandingan terpaksa dihentikan, maka penyelesaikan gangguan tersebut ditunggu sampai 30 (tiga puluh) menit. Jika setelah 30 menit ganguan tersebut tidak dapat diatasi, maka ditentukan sebagai berikut:

- a. Apabila gangguan terjadi pada quarter ke I (satu), maka pertandingan akan diulang kembali.
- b. Apabila ganguan terjadi pada quarter ke II (dua) sampai pada quarter ke III (tiga), maka pertandingan akan dilanjutkan dengan sisa waktu yang masih tersedia dan skor tetap.
- Apabila gangguan terjadi pada quarter ke IV (empat), maka pertandingan dianggap selesai dan skor dianggap sah.
- d. Apabila gangguan terjadi pada saat jedah antar quarter, maka pertandingan akan dilanjutkan sampai batas waktu 24 jam.

Apabila gangguan terjadi pada babak tambahan, maka pertandingan dianggap selesai dan skor dianggap sah. Bila terjadi skor sama, maka pertandingan babak tambahan akan diulang seluruhnya dan skor diteruskan.

14. Sanksi Umum

- a. Apabila dalam pelaksanaan POMNAS XV 2017 Sulawesi Selatan ditemukan adanya perbuatan pengaturan hasil pertandingan, akan dikenakan sanksi berupa diskuali-fikasi baik atlit maupun kontingen yang bersangkutan.
- Apabila terdapat kontingen yang menggunakan atlit yang berasal dari Provinsi lain, maka cabang olahraga dari kontingen tersebut dinyatakan diskualifikasi dan tidak dipertandingkan pada POMNAS berikutnya.
- c. Bagi atlit yang dinyatakan diskualifikasi dari POMNASXV 2017 Sulawesi selatan dan telah memperoleh medali, maka medali yang telah diperoleh tersebut dinyatakan batal.

15. Sanksi Terhadap Regu yang Tidak Hadir

a. Regu yang tidak hadir ketempat pertandingan yang sudah ditentukan tanpa memberikan alasan yang dapat diterima oleh pengawas pertandingan, maka regu tersebut dianggap melakukan pemogokan.





- Jika tindakan seperti yang ditentukan pada huruf (a) diatas dilakukan oleh regu bersangkutan sampai 2 (dua) kali, maka terhadap regu tersebut dikenakan sanksi hukuman "diskualifikasi".
- c. Dalam keadaan seperti ditentukan pada huruf (b) diatas dan regu memundurkan diri pada saat pertandingan pada saat kompitisi belum berakhir, maka perhitungan angka yang diperoleh lawannya dianggap tidak ada (dibatalkan).
- d. Bila suatu regu pada saat jam pertandingan dimulai belum hadir akan ditunggu sampai 15 (lima belas) menit dari jam pertandingan, dan apabila telah habis masa tunggu selesai dan belum hadir, maka regu tersebut dianggap mengundurkan diri.

16. Pengaduan dan Protes

- a. Hal-hal yang menjadi ketetapan/keputusan pada per-temuan pertemuan teknik tidak dapat diprotes.
- b. Protes bagi official kontingen atas hanya yang berkaitan dengan hasil pertandingan / perlombaan.
- Mekanisme protes terlebih dahulu diajukan secara tertulis pada tingkat panitia pelaksana kemudian dapat diteruskan (banding) ke tingkat Dewan Hakim.
- d. Setiap usulan protes ketingkat panitia pelaksana dibebankan biaya protes sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) dan tidak dapat ditarik kembali.
- e. Bagi official kontingen yang akan melakukan protes lanjut (banding) ke Dewan Hakim dibebankan biaya protes sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) dan tidak dapat ditarik kembali.
- f. Hasil Keputusan Dewan Hakim (tingkat banding) adalah final dan tidak dapat diganggu gugat.

17. Sanksi Terhadap Pembuat Onar dan Pemogokan

- a. Sanksi terhadap pembuat onar dan pemogokan :
 - Apabila menurut pengamatan dan pertimbangan Pengawas Pertandingan ada pemain atau official membuat onar atau keributan, maka terhadap regu dari pemain/official tersebut dikenakan sanksi berupa "diskualifikasi".
 - 2) Pada dasarnya pertandingan yang sedang berlangsung tidak dapat diberhentikan karna suatu pemogokan :
 - a) Apabila karena sesuatu sebab, sehingga pertandingan berhenti, wasit akan memberikan waktu 5 (lima) menit kepada kapten regu yang sedang bertanding. Jika waktu 5 (lima) menit tersebut telah dilalui dan regu yang dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan kalah "diskualifikasi".
 - b) Apabila ada wasit yang melakukan pemogokan, maka terhadap wasit tersebut dilakukan pemecatan sementara sebagai wasit oleh pengawas pertandingan dan akan diberikan sanksi yang akan ditentukan kemudian melalui proses bersama PERBASI. Untuk kelancaran pertandingan Pengawas Pertandingan berhak menunjuk wasit pengganti atas usulan koordinator wasit.

b. Sanksi terhadap pelaku pemukulan, penganiayaan, perkelahian dan pemogokan:

- Seorang atlit/official yang melakukan pemukulan atau penganiayaan terhadap pemain lawan dan atau pada wasit yang memimpin pertandingan, maka wasit akan mengeluarkan atlit/official tersebut serta tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan POMNAS XV Tahun 2017 dan dikenakan denda Rp. 3.000.000 (Tiga juta rupiah).
- 2) Apabila penganiayaan mengakibatkan terjadi baku hantam secara massal antar atlit kedua regu, maka terhadap kedua atlit yang pertama sebagai sumber penyebabnya dikeluarkan dari pertandingan oleh wasit. Terhadap kedua atlit tersebut tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan POMNAS XV Tahun 2017 dan masing-masing atlit tersebut dikenakan denda sebesar Rp. 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)
- Apabila official melakukan penganiayaan, maka official tersebut dikenakan sanksi untuk tidak menjadi official regu selama pertandingan berlangsung sampai selesai pelaksanaan POMNAS XV Tahun 2017 dan dikenakan denda sebesar Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah)
- 4) Apabila salah satu team/regu menyatakan sikap tidak melanjutkan pertandingan karena kejadian pada poin 1,2, dan 3 diatas, maka regu tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan didiskualifikasi dan sesuai aturan.
- Setiap tim tidak dapat meninggalkan pertandingan dan apabila tim tersebut tidak melanjutkan pertandingan dianggap kalah WO dan akan dikenakan sanksi tidak dapat ikut POMNAS berikutnya.

18. Jadwal Latihan (Pemakaian Lapangan)

- a. Kedua regu peserta akan diberikan kesempatan untuk melakukan latihan di lapangan pertandingan yang akan ditentukan kemudian oleh panitia pelaksana.
- b. Bola latihan (worning up) disediakan sendiri oleh tim yang bersangkutan sedangkan bola pertandingan disediakan oleh panitia.

19. Penutup

- a. Jadwal pertandingan akan disesuaikan dengan jumlah peserta.
- Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan khusus pertandingan, akan diatur pada saat Technical Meeting yang dipimpin oleh Technical Delegate.
- C. Peraturan khusus pertandingan kejuaraan bola basket POMNAS XV Tahun 2017 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan POMNAS XV 2017.





PERATURAN PERTANDINGAN CABOR BOLAVOLI

A. UMUM

1. Pelaksanaan Pertandingan

Tanggal :

Tempat : GOR Tunas Bangsa Makassar, SulawesiSelatan

2. Pertemuan Teknik

Pertemuan Teknik Cabor akan ditentukan ketika Pertemuan Teknik Umum

B. KHUSUS

1. Bola yang Digunakan

- a. Bola yang digunakan adalah merk MOLTEN V5000 yang disiapkan olehpanitia pelaksana.
- b. Saat pemanasan, memakai bola yang disiapkan oleh masing-masing tim

2. Kelompok dan Jumlah Peserta

a. Putra : 12 Orang Atlet, 3 Officialb. Putri : 12 Orang Atlet, 3 Official

3. Peraturan Pertandingan

Peraturan permainan yang digunakan adalah Peraturan Permainan Bolavoli yang terbaru dan telah disahkan oleh PP PBVSI.

4. Lama Pertandingan

Pertandingan dengan Three Winning Set (the best three of three set)

5. Sistem Pertandingan

- a. Ditentukan kemudian jumlah Poolnya (dilihat dan jumlah peserta)
- b. Urutan dan Penempatan Peserta/Team ditentukan pada Technical Meeting

6. Urutan Prestasi (Rangking)

- a. Peserta melaksanakan suatu pertandingan "sating ketemu" dalam satu(pool), pada Babak Pertama dan Babak Kedua akan diatur sesuai jumlah tim.
- b. Penentuan Rangking (urutan prestasi) regu-regu setelah melakukan serangkaian pertandingan dengan system "satu kali saling ketemu" pada setiap Pool, setelah Kompetisi berturut-turut dengan ditentukan sebagai berikut:

• Menang 3-O: nilai = 3, kalah = 0

Menang 3-1 : nilai = 3, kalah = 0

• Menang 3-2 : nilai = 2, kalah = 1

- Menang W.O: nilai = 3, kalah = 0
- c. Paling banyak Jumlah Nilai Kemenangan, setelah dibagi dengan Jumlah Nilai Kekalahan
- d. Paling banyak Jumlah Set Kemenangan setelah dibagi dengan Jumlah Set Kekalahan
- e. Menang dalam Pertandingan antara Regu-Regu yang bersangkutan

7. Datang Terlambat

- a. Regu yang bertanding, harus berada di tempat pertandingan 15 menit sebelum pertandingan dimulai (sesuai jadwal pertandingan).
- b. Regu yang karena kesalahan sendiri, datang terlambat kelapangan pertandingan lebih dan dan 15 menit setelah waktu/jadwal pertandingan dimulai, maka regu tersebut dinyatakan KALAH WO (Walk Over).

8. Protes

- a. "PROTES" dibenarkan paling lambat 5 (lima) menit setelah pertandinganselesai dengan tembusan kepada regu yang diprotes.
- b. Satu kali mengajukan protes harus disertai dengan uang protes sebesar Rp 1.000.000;- (satu juta rupiah) dan uang protes tidak kembali.
- c. Protes harus diajukan secara tertulis oleh Official Team, ditunjukkan kepada Dewan Hakim
- d. Diterima/tidaknya protes yang diajukan, disampaikan secara tertulis maupun secara lisan oleh Dewan Hakim.

9. Dewan Hakim

- a. Untuk ketertiban pelaksanaan pertandingan bolavoli POMNAS XV Tahun 2017 Makassar, Sulawesi Selatan perlu ditunjuk Dewan Hakim yang merupakan Badan Tertinggi untuk menyelesaikan masalah-masalah yangtimbul selama pertandingan berlangsung.
- b. Dewan Hakim harus selalu berada ditempat yang disediakan oleh Panitia Pelakasana agar mudah mengawasi jalannya pertandingan dan mudahdikumpulkan bila akan mengadakan musyawarah.
- c. Keputusan Dewan Hakim adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- d. Dewan Hakim terdiri dari:
 - Unsur Pengprov. PBVSI Sulsel
 - Unsur Wasit Nasional Senior
 - Unsur Panitia (BAPOMI Sulsel):







10. Perwasitan

- a. Untuk kelancaran jalannya pertandingan dibidang perwasitan, perludibentuk Dewan Perwasitan.
- b. Tugas Dewan Perwasitan adalah:
 - Mengatur penugasan wasit I,II, Scorer dan Hakim Garis
 - Mengendalikan jalannya pertandingan agar dapat berlangsung tertiblancar dan bermutu
 - Memutuskan hal-hal yang terjadi dilapangan yang tidak dapatdiselesaikan oleh wasit yang memimpin pertandingan
 - Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas wasit I, II, Scorer danHakim Garis.
 - Dewan Perwasitan terdiri dari:
 - a. Wasit Senior PBVSI Sulsel:
 - b. Wasit Nasional Sulsel:

11. Ketentuan Lain-Lain

- a. Warna Seragam Tim dimasukkan ke Panitia pada saar Technical Meeting dan diberikan sepenuhnya ke Bidang Pertandingan yang mengatur pemakaian warna kostum tim pada saat bertanding.
- b. Tim yang tidak mau melanjutkan pertandingan yang ditetapkan oleh Dewan Hakim, maka tim itu dinyatakan kalah WO dengan score 3-0 : (25-0) (25-0).
- c. Tim yang tidak mau menandatangani hasil pertandingan pada Scoring Sheet dinyatakan kalah WO dengan score 3-0: (25-O) (25-O).

Ketentuan Umum Peserta

Ketentuan umum Panitia Besar Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) tentang peserta, berlaku seluruh peserta pertandingan Bolavoli POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatansebagai berikut:

- a. Peserta POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan, Sulawesi Selatan adalah Atlet yang tergabung dalam kontingen utusan BAPOMI Provinsi masing-masing.
- b. Setiap atlet harus mematuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - Warga Negara Republik Indonesia
 - Keabsahan atlet yang berpartisipasi dalam POMNAS XV tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan adalah atlet yang berstatus mahasiswa aktif kuliah pada program Diploma dan Strata Satu (S1), pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang terdaftar di Kemedik dan atau Kementerian /Lembaga Iainnya.
 - Tercatat Sebagai mahasiswa salah satu perguruan tinggi yang dibuktikan dengan fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Rencana Studi (KRS) serta Surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan yang bersangkutan
 - Tercatat sebagai salah satu kontingen dan hanya untuk satu cabang olahraga.
 - Tidak dalam keadaan menjalani skorsing dan organisasi induk cabang olahraga.
 - Adanya batasan umur yaitu maksimal 25 tahun pada tanggal 31Desember 2017
 - Menyerahkan Pas Photo terbaru berwarna ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar.
 - · Peserta yang tidak memenuhi persyaratan diatas maka tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan.

Ketentuan Khusus Official dan Pemain

- a. Official dan peserta diwajibkan memakai pakaian olahraga.
- b. Kostum Pemain harus seragam, baik warna maupun corak potongan, dan bernomor depan belakang sesuai ketentuan (1-18)
- c. Sesuai ketentuan, pemain yang didaftarkan sebagai pemain hanya 12 orang dengan mencantumkan nama ash serta foto ukuran 3x4 berwarna dan mengisi daftar nama pada form yang telah disediakan.
- d. Setiap Regu harus mengikuti segala peraturan pertandingan dan
- e. peraturan permainan.
- f. Setiap official dan peserta diharuskan mengikuti Upacara Pembukaan/ Penutupan dan memakai pakaian Olahraga (trainning sport).
- g. Suatu pertandingan yang mengalami gangguan hanya dapat ditunda atas persetujuan kedua regu yang bertandingan dan diketahui oleh wasit yang memimpin pertandingan.
- h. Hal-hal yang belum tercakup dalam peraturan pertandingan ini akanditetapkan kemudian.

12. Penutup

Demikian peraturan pertandingan ini di buat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.





PERATURAN PERTANDINGAN CABOR BULUTANGKIS

A. UMUM

1. Pelaksanaan Pertandingan

Tanggal : 17 sd 21 , Oktober 2017 Pukul : 09.00 Sampai Selesai Tempat : Gor Dafest Daya

Contac Person : 081354979707 (Syahrir Salaman), 08135503392 (Ahmad) & 085299962583 (Wandy)

2. Pertemuan Teknik

Pertemuan teknik cabang olahraga akan ditentukan ketika pertemuan teknik umum dan technical meeting akan dilaksanakan pada 16, Oktober 2017 di Aula KONI Prov Sulawesi Selatan.

B. KHUSUS

1. Peraturan Pertandingan

Peraturan permainan menggunakan peraturan BWF/PBSI, atlet dan *Offisial* dianggap sudah mengetahuinya.

2. Peserta

Ketentuan umum panitia besar Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) tentang peserta, berlaku seluruh peserta pertandingan Bulutangkis POMNAS XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai Berikut:

- a. Peserta POMNAS XV tahun 2017 Prov. Sulawesi Selatan adalah atlet yang tergabung dalam kontingen utusan BAPOMI.
- b. Setiap atlet harus mematuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - Warga Negara Indonesia
 - Keabsahan atlet yang berprestasi dalam POMNAS XV Tahun 2017 Prov. Sulawesi Selatan adalah atlet yang berstatus mahasiswa aktif kuliah pada program Diploma, strata satu (S-1), pada perguruan tinggi negeri atau suwasta yang terdaftar di Kemendikbud dan Kementerian /Lembaga lainya.
 - Tercatat sebagai mahasiswa salah satu perguruan tinggi yang dibuktikan dengan fotocopi kartu tanda mahasiswa (KTM), kartu rencana Study (KRS), Surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan yang bersangkutan.
 - Tercatat sebagai satu kontingen dan hanya untuk satu cabang olahraga.
 - Tidak dalam keadaan menjalani skorsing dari organisasi induk cabang olahraga.
 - Adanya batasan umur yaitu maksimal 25 tahun pada tanggal 31 Desember 2017
 - Menyerahkan pas foto yang terbaru berwarna dengan ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar.
 - Peserta yang tidak memenuhi persyaratan diatas maka tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan.

3. Nomor Pertandingan ada 2, Beregu dan Perorangan

A. Beregu

- a. Putra (2 Tungal dan 1 ganda)
- b. Putri (2 Tungal dan 1 ganda)

B. Perorangan

- a. Tunggal (Putra & Putri)
- b. Ganda (Putra & Putri
- c. Ganda Campuran

4. Sistem Pertandingan

- a. Semua pertandingan perorangan maupun beregu akan menggunakan sistem gugur.
- b. Jumlah peserta tiap nomor pertandingan perorangan dan beregu maksimal 4 orang/regu dari 4 (empat) daerah yang berbeda.
- c. Pertandingan dengan system relly poin (two winning set)

5. Wasit dan Ketentuan Wasit

Wasit yang memimpin pertandingan pada POMNAS XV tahun 2017 Prov. Sulawesi Selatan adalah wasit yang ditentukan oleh panitia pelaksana berdasarkan usulan dari Pengprov PBSI Sulawesi Selatan dan PP. PBSI.

Ketentuan Wasit

- a. Wasit / Hakim Service / Hakim Garis yang memimpin pertandingan ditunjuk oleh Panitia Pelaksana.
- b. Keputusan Wasit yang memimpin pertandingan bersifat mengikat.
- c. Wasit dapat menganulir keputusan Hakim Garis.
- d. Referee berhak memutuskan segala sesuatu yang menyangkut pertandingan dan keputusannya bersifat final.

6. Cidera Sewaktu Bertanding:





Pemain yang mengalami cidera sewaktu bertanding tidak mendapatkan waktu khusus untuk memulihkan cideranya, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.

7. Ketentuan Protes

- a. Protes harus diajukan oleh Manager yang bersangkutan secara tertulis ditujukan kepada Referee disertai uang protes sebesar Rp. 750.000,- (Tujuh RatusLima Ribu Rupiah) tunai.
- b. Pihak yang memprotes harus memiliki data pembanding dan pihak yang diprotes harus dapat menunjukkan bukti yang diminta untuk bahan penyelesaian.
- c. Apabila pihak yang diprotes tidak dapat menunjukan / menyerahkan data-data yang diminta sesuai dengan waktu telah ditentukan akan dikenai sanksi DISKUALIFIKASI.
- d. Protes yang tidak memenuhi persyaratan tidak akan dilayani.
- e. Protes dapat dilakukan paling lambat diajukan ke Referee 15 menit setelah pertandingan yang bersangkutan selesai.
- f. Uang protes menjadi milik Panitia Pelaksana.

8. Jadwal Latihan (Pemakaian Lapangan)

- a. Panitia pelaksana mengatur jadwal latihan uji coba lapangan.
- b. Pada sesi latihan masing-masing menggunkan shuttlecock sendiri.

9. Hadiah

- a. Nomor Beregu akan mendapatkan medali dan piagam.
- b. Nomor Perorangan akan mendapatkan medali dan piagam.

10. Penutup.

- a. Jadwal pertandingan akan disesuikan dengan jumlah peserta dan jadwal akan dibagikan pada saat technical meeting.
- b. Hal-hal yang belum diatur peraturan pertandingan ini kan ditetapkan kemudian pada saat technical meeting yang dipimping oleh Ketua Bidang Turnamen dan Perwasitan Pengprov PBSI Sulawesi Selatan.

11. Ketentuan lain-lain

Hal yang belum terterah dalam ketentuan ini akan ditentukan dikemudian hari.





PERATURAN PERTANDINGAN CABOR CATUR

A. UMUM

1. Pelaksanaan Pertandingan

Tanggal : ...S/D....Oktober 2017 Tempat : Rektorat UNHAS

2. Pertemuan Teknik

Pertemuan Teknik Cabor akan ditentukan ketika Pertemuan Teknik Umum pada tanggal Oktober 2017 di Gedung Rektorat UNHAS.

B. KHUSUS

1. Jenis Pertandingan

- a. Beregu Putra dan Putri
- b. Perorangan Putra dan Putri

2. Kategori Pertandingan

- a. Catur *Standard* (90 Menit)
- b. Catur cepat (25 menit)
- c. Catur kilat (5 menit)

3. Nomor Pertandingan

- a. Beregu Catur Standard Putra
- b. Beregu Catur Standard Putri
- c. Beregu Catur Cepat Putra
- d. Beregu Catur Cepat Putri
- e. Beregu Catur Kilat Putra
- f. Beregu Catur Kilat Putri
- g. Perorangan Catur Standard Putra
- h. Perorangan Catur *Standard* Putri
- i. Perorangan Catur Cepat Putra
- j. Perorangan Catur Cepat Putri
- k. Perorangan Catur Kilat Putra
- I. Perorangan Catur Kilat Putri.

4. Medali yang Diperebutkan

a. Medali Emas
b. Medali Perak
c. Medali Perungqu
dua belas) Medali
12 (dua belas) Medali
12 (dua belas) Medali
12 (dua belas) Medali

5. Peserta

- a. Peserta putra berasal dari Pengprov BAPOMI diwakili maksimal 6 (enam) pemain terdiri dari 4 orang Regu tanpa cadangan dan 2 orang Perorangan.
- b. Peserta putri berasal dari Pengprov BAPOMI diwakili maksimal 6 (enam) pemain terdiri dari 4 orang Regu tanpa cadangan dan 2 orang Perorangan.
- c. Ketentuan umum Panitia POMNAS XV tahun 2017 PROVINSI SULAWESI SELATAN tentang peserta, berlaku seluruh peserta pertandingan Catur adalah sebagai berikut:
 - Yang diperkenankan turut sebagai peserta pada POMNAS XV tahun 2017 PROVINSI SULAWESI SELATAN adalah atlet yang tergabung dalam kontingen utusan BAPOMI Provinsi
 - Setiap atlet harus mematuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - (a) Warga Negara Republik Indonesia.
 - (b) Mahasiswa aktif kuliah pada program Diploma dan Strata Satu (S-1), pada perguruan tinggi negeri atau swasta yang terdaftar PADA Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) di Kemritekdikti dan atau Kementrian/Lembaga lainnya.
 - (c) Tercatat sebagai mahasiswa salah satu perguruan tinggi yang dibuktikan dengan fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Rencana Studi (KRS) serta Surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh pimpinan perguruan tinggi Bidang Kemahasiswaan yang bersangkutan.
 - (d) Tercatat sebagai satu kontingen dan hanya untuk satu cabang olahraga.
 - (e) Tercatat sebagai anggota dan tidak dalam keadaan menjalani skorsing dari organisasi induk cabang olahraga.
 - (f) Batasan umur yaitu maksimal 25 tahun pada tanggal 31 Desember 2017.
 - (g) Menyerahkan pas foto terbaru berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar.
 - Peserta yang tidak memenuhi persyaratan di atas maka tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan.

6. Jadwal Pertandingan

Jadwal pertandingan akan ditentukan lebih lanjut pada waktu technical Meeting.

7. Peraturan Pertandingan Format Pertandingan

- a. Beregu Putra/Putri
 - Setiap tim terdiri dari 4 pemain tanpa cadangan.







- Susunan urutan pemain babak 1 dianggap sebagai daftar induk.
- Susunan urutan pemain bebas.
- Batas waktu pengisian susunan pemain sebelum pertandingan: Catur standard 30 menit, catur cepat 10 menit dan catur kilat 5 menit, dan apabila lewat akan digunakan daftar induk.
- b. Perorangan Putra dan Putri

8. Sistem Pertandingan

- a. Perorangan
 - Pertandingan pada nomor perorangan akan menggunakan sistem *Swiss* 7 babak.
 - Pairing/Undian menggunakan program Swiss manager dan dilakukan dengan komputer (Computerize) serta akan dilakukan secara terbuka dan dapat disaksikan oleh masing-masing kapten regu.
 - Pemain yang berasal dari satu provinsi dan memiliki Victory Point (VP) diatas 50% tidak dapat dipertemukan pada 2 (dua) babak terakhir.
- b. Beregu

Akah ditentukan kemudian setelah melihat jumlah peserta.

9. Penentuan Juara

- a. Perorangan
 - Berdasarkan Victory Point (VP) tertinggi.
 - Solkoff
 - Sonnerber Berger
 - Progresive Score (PS).

b. Beregu

- Jumlah Match Point (MP)
- Hasil yang bersangkutan
- Jumlah Victory Point (VP)
- Sonnerber Berger (SB)

10. Peraturan Permainan

- Peraturan permainan menggunakan peraturan permainan catur FIDE yang berlaku saat ini dan disesuaikan dengan peraturan PB PERCASI.
- Peraturan tambahan catur cepat dan catur kilat yang ditetapkan oleh PB PERCASI.

11. Waktu Pikir

- a. Catur Klasik: 90 menit
- b. Catur Cepat: 25 menit
- c. Catur Kilat : 5 menit

12. Peralatan Pertandingan

- a. Menggunakan papan dan buah catur standar internasional yang diakui oleh FIDE
- b. Menggunakan jam catur Digital
- c. Menggunakan Notasi Carbonize rangkap 2
- d. Panitia hanya menyiapkan peralatan pertandingan berupa catur standar dan jam catur digital sebanyak 50 %. Dengan demikian Setiap regu/Tim dari tiap provinsi diwajibkan membawa 3 (tiga) buah catur standar dan 3 (tiga) buah jam catur digital.

13. Medali dan Piagam

Pemberian medali dan piagam akan diatur oleh panitia POMNAS XV Tahun 2017 SULAWESI SELATAN sesuai dengan ketentuan dan peraturan POMNAS.

14. Protes

- a. Protes yang bersifat teknis, diajukan langsung pada wasit, pada saat kejadian tersebut teriadi.
- b. Protes terhadap keputusan wasit pada pertandingan catur klasik dapat disampaikan/diajukan secara tertulis oleh kapten Regu/Manager/Official kepada pemimpin pertandingan, paling lambat 30 menit setelah pertandingan tersebut selesai, untuk diteruskan kepada Dewan Hakim.
- c. Protes terhadap keputusan wasit pada pertandingan catur cepat dapat disampaikan/diajukan secara tertulis oleh kapten Regu/Manager/Official kepada pemimpin pertandingan, paling lambat 10 menit setelah pertandingan tersebut selesai, untuk diteruskan kepada Dewan Hakim.
- d. Protes terdadap keputusan wasit pada pertandingan catur kilat dapat disampaikan/diajukan secara lisan oleh kapten Regu/Manager/Official kepada pemimpin pertandingan, paling lambat 5 menit setelah pertandingan tersebut selesai, untuk diteruskan kepada Dewan Hakim.

15. Dewan Hakim

- a. Dewan hakim berjumlah 5 (Lima) orang dan terdiri dari 20rang yang ditunjuk panitia POMNAS XV Tahun 2017 SULAWESI SELATAN dan bertugas sebagai ketuan serta wakil ketua Dewan Hakim serta 3 orang yang dipilih dari peserta pada saat temu teknik, serta berasal dari Provinsi yang berlainan dan bertugas sebagai anggota dewan hakim.
- b. Wasit ketua dan wasit anggota yang menangani permasalahan yang terjadi, harus diundang dalam rapat dewan hakim, untuk menjelaskan segala permasalahan serta



- diwajibkan memberikan alasan-alasan terhadap diambilnya keputusan wasit terhadap permasalahan yang terjadi. Namun, keduanya tidak berhak memberikan suara dalam penentuan keptusuna Dewan Hakim.
- c. Anggota Dewan Hakim yang provinsinya terkait dengan permasalahan berhak mengikuti dan memberikan penjelasan dan Rapat Dewan Hakim, namun tidak berhak memberikan suara dalam penentuan keputusan Dewan Hakim.
- d. Setiap protes terhadap keputusan wasit dan dilanjutkan ke Dewan Hakim, harus disertai uang protes sebesar Rp 1.300.000,- .
- e. Bila protes tersebut dibenarkan oleh Dewan Hakim, maka uang protes tersebut akan dikembalikan, namun sebaliknya, apabila protes tersebut tidak diterima/ditolak oleh Dewan Hakim, maka uang protes tersebut tidak akan dikembalikan.
- f. Keputusan Dewan Hakim adalah Final, mengikat dan mempunyai kekuatan segera setelah diumumkan serta langsung mempengaruhi hasil pertandingan.

16. Wasit

- a. Guna menjamin penafsiran yang tepat terhadap peraturan pertandingan maka panitia POMNAS XV Tahun 2017 SULAWESI SELATAN memutuskan untuk menunjuk 1 wasit ketua yang memiliki gelar fide, 1 wakil wasit ketua yang memiliki gelar nasional dan wasit anggota yang memiliki gelar Wasit Nasional (WN) atau Wasit Nasional Madya (WNM) maupun Wasit Nasional Pratama (WNP).
- b. Wasit ketua, wakil wasit ketua dan wasit anggota, memiliki hak untuk membuat keputusan terhadap suatu permasalahan yang terjadi.
- c. Selain itu panitia POMNAS XV tahun 2017 SULAWESI SELATAN juga menunjuk beberapa pembantu wasit.
- d. Pembantu wasit tidak memiliki hak untuk memutuskan atau membuat keputusan terhadap suatu permasalahan yang terjadi. Bila terjadi permasalahan ataupun protes dari pemain, maka pembantu Wasit harus melaporkan permasalahan ataupun protes tersebtu ke Wasit Anggota dan bila Wasit Anggota tidak dapat/tidak bisa memutuskan permasalahan tersebut maka Wasit Anggota tersebut harus melapor ke Wasit Ketua atau Wakil Wasit Ketua.
- e. Seluruh Wasit yang bertugas menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan semangat, tidak memihak serta memberikan pandangan dan pendapat bila dianggap perluh demi menjaga kemurnian dan prinsip *Fair Play*/Sportifitas dari PB PERCASI maupun FIDE.
- f. Wasit ketua memiliki kewajiban untuk melapor hasil pertandingan kepada Technical Delegates untuk diteruskan ke ketua Panpel Cabang Catur Panitia POMNAS XV Tahun 2017 SULAWESI SELATAN.

17. Kapten Regu

- a. Kapten Regu yang seluruh pemainnya telah selesai bertanding tidak diperkenankan berada di arena pertandingan.
- b. Kapten Regu tidak diperkenankan berbicara langsung dengan pemainnya selama pertandingan berlangsung.
- c. Kapten Regu hanya diperkenankan memberi petunjuk kepada pemainnya untuk menerima, menolak atau menawarkan remis kepada lawannya, tanpa memberikan pendapat atau komentar mengenai posisi yang terjadi di atas papan catur. Petunjuk tersebut harus disampaikan dalam bahasa Indonesia dan dengan seijin serta sepengetahuan wasit.

18. Ketentuan Khusus

- a. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager dan penonton diwajibkan berbapakaian rapi dan sopan di dalam ruangan pertandingan.
- b. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager & penonton diwajibkan menggunakan sepatu untuk dapat masuk ke dalam ruangan pertandingan.
- c. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager & penonton dilarang merokok di dalam ruangan pertandingan.
- d. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager & Penonton tidak diperkenankan membawa barang elektronik seperti HP, DVD/CD Player, Walkman, Ipod, Komputer, *Notebook* dan buku catur serta catatan lainnya yang berkaitan dengan permainan catur ke dalam ruangan pertandingan.
- e. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager & Penonton diwajibkan
- f. menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dalam berolahraga melalui Fair Play.

19. Sanksi

 Bila seorang pemain tidak mematuhi mentaati ketentuan dan peraturan pertandingan POMNAS XV 2017 SULAWESI SELATAN serta tidak memperhatikan tata tertib dan sopan santun bermain catur dan atau berkelakuan tidak pantas di dalam maupun di luar



ruangan pertandingan, hukuman berikut dapat dijatuhkan kepada pemain yang bersangkutan:

- Peringatan secara lisan/tertulis yang akan disampaikan Wasit Ketua atau Wasit Anggota.
- Dinyatakan kalah
- Dikeluarkan atau tidak diperkenankan mengikuti pertandingan selanjutnnya.
- b. Bila seorang kapten Tim/Official/Manager ataupun penonton tidak mentaati atau mematuhi ketentuan dan peraturan pertandingan POMNAS serta berkelakuan tidak pantas di dalam maupun di luar ruangan pertandingan, hukuman berikut dapat dijatuhkan kepada yang bersangkutan:
 - Peringatan secara lisan atau tertulis yang akan disampaikan oleh Wasit Ketua ataupu oleh Wasit Anggota.
 - Dikeluarkan dan tidak diperkenankan lagi memasuki ruang pertandingan hingga pertandingan catur POMNAS XV Tahun 2017 SULAWESI SELATAN selesai.

20. Lain-lain

Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan ini, akan diputuskan oleh pimpinan pertandingan dan wasit ketua pada saat temu teknik.





PERATURAN PERTANDINGAN CABORFUTSAL

BAB I. U M U M

Pasal 1. Dasar

Peraturan Khusus Pertandingan Futsal POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan berpedoman pada:

- 1. Statuta FIFA;
- 2. Law OFF The Game Futsal FIFA 2017;
- 3. Statuta PSSI;
- 4. Statuta FFI.

Pasal 2. Maksud dan Tujuan

Peraturan Khusus Pertandingan Cabor Futsal POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan, dimaksudkan untuk mengatur penyelenggaraan pertandingan bagi seluruh Peserta Pertandingan Futsal POMNAS XV Tahun 2017, guna mewujudkan ketertiban serta kelancaran jalannya pertandingan yang dimaksud.

Pasal 3. Pengertian

Yang dimaksud dengan pertandingan cabor Futsal POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan ialah Pertandingan Futsal yang diikuti oleh atlet Tim Bapomi wilayah Provinsi Indonesia.

Pasal 4. Penyelenggara Pertandingan

Seluruh rangkaian pertandingan Cabor Futsal POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan diselenggarakan oleh Pengprov PSSI Provinsi Sulawesi Selatan bersama KONI Prov. SulSel dan BAPOMI.

BAB II. HAK DAN KEWAJIBAN

Pasal 5. Hak dan Kewajiban Penyelenggara

- 1. Menyediakan tempat pertandingan yang memenuhi standar :GOR Sudiang Makassar.
- Kelengkapan, sarana lapangan untuk pertandingan sesuai Peraturan Permainan serta bola kaki yang mendapat pengesahan (Approved by FIFA) untuk digunakan pada setiap pertandingan POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan.
- 3. Menyiapkan dokter dan paramedik termasuk peralatan kesehatan seperti, obat-obatan, tandu dan ambulance serta menunjuk rumah sakit rujukan.

Pasal 6. Hak dan Kewajiban Peserta

- 1. Tim Peserta yang namanya tercantum lebih dahulu dalam jadwal pertandingan ditetapkan sebagai tuan rumah.
- 2. Menyiapkan Rompi Tim pada saat pertandingan.

BAB III. PENDAFTARAN DAN SYARAT PEMAIN

Pasal 7. Pendaftaran Pemain

- 1. Setiap Tim Peserta Pertandingan Cabor Futsal POMNAS XV Tahun 2017 dapat mendaftarkan maksimal 14 (empat belas) pemain.
- 2. Jumlah rombongan yang mengikuti Kejuaraan tersebut diatas adalah sebagai berikut:
 - 2.1. Official 7 (Tujuh) orang
 - 2.2. Pemain 14 (Empat belas) orang diambil dari daftar nama pemain yang telah dinyatakan lolos oleh Tim Skrening Pemain.

Pasal 8. Persyaratan Pemain & Official

- 1. Pemain yang dapat mengikuti pertandingan Cabor FutsalPOMNAS XV Tahun 2017 adalah pemain kelahiran **1 Januari 1992**
- .2. Berstatus sebagai Mahasiswa serta pemain **Amatir** dan tidak terdaftar pada Kompetisi Liga Futsal Profesional Indonesia dan terdaftar dipangkalan data pendidikan tinggi.
- 3. Pemain yang dimainkan dalam POMNAS XV Tahun 2017 adalah pemain yang telah mendapatkan pengesahan oleh Tim keabsahan/Skrening.
- Seluruh pemain serta official yang akan bertanding pada POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan WAJIB membawa ID Card/tanda pengenal. Yang tidak membawa ID Card tidak diperbolehkan berada di bench/ikut bermain.
- 5. Yang dimaksud dengan official adalah manager, pelatih, dokter, masseur dan pembantu tim yang didaftarkan pada panpel.
- 6. Official bertanggung jawab atas tindakan tindakan yang dilakukan oleh timnya.

Pasal 9. Skrening Pemain

- 1. Pengesahan administrasi pemain dilaksanakan oleh tim keabsahan/skrening. Kesesuain keabsahan administrasi dengan fisik dilakukan oleh tim keabsahan dan panpel.
- 2. Hasil pemeriksaan (skrening) pemain dibuat dalam suatu berita acara dan akan dituangkan dalam technikal meeting.

Pasal 10. Pemain Tidak Sah

- 1. Pemain yang tidak tercantum dalam daftar yang dikeluarkan tim keabsahan POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan.
- 2. Pemain yang tidak tercantum dalam Daftar Susunan Pemain (DSP).





- 4. Bagi tim yang dengan sengaja ataupun tidak sengaja memainkan pemain yang melanggar ketentuan mengenai batasan usia atau melakukan pemalsuan usia dengan menggunakan identitas orang lain, maka terhadap pemain dan timnya akan dikenakan hukuman.
- Terhadap pelanggaran pemain tidak sah akan dikenakan sanksi didiskualifikasi dari POMNAS XV Tahun 2017.
- Pemain dan Tim yang terbukti melakukan pelanggaran akan diusulkan tidak diperkenangkan untuk mengikuti POMNAS berikutnya.

Pasal 11. Daftar Susunan Pemain

- 1. Selambat-lambatnya 1 (satu) jam sebelum pertandingan dimulai DSP dari Tim yang akan melakukan pertandingan sudah diserahkan Kepada Panitia Pelaksana yang terdiri atas 5 (lima) orang pemain inti dan 9 (sembilan) orang pemain cadangan.
- 2. Pemain yang masuk dalam DSP adalah pemain Sah.
- 3. Perubahan DSP diajukan Kepada Pengawas Pertandingan (PP) selambat-lambatnya 30 (tigapuluh) menit sebelum pertandingan dimulai.

Pasal 12. Pakaian Kesebelasan dan Perlengkapan Pemain

- Setiap Tim diwajibkan untuk menetapkan dan mendaftarkan 2 (dua) macam warna pakaian resmi Timnya yang terdiri dari :
 - 1.1. Pakaian Utama
 - 1.2. Pakaian Cadangan
- Jika 2 (dua) tim yang akan bertanding oleh wasit dinyatakan sama dan hampir sama warna kaos tim kedua tim tersebut, maka tim terakhir disebut pada jadwal pertandingan diharuskan mengganti kostum Timnya dengan warna yang lain / Tim Tamu.
- 3. Setiap pemain diwajibkan memakai pelindung tulang kering (skin guard).
- 4. Setiap tim diwajibkan menyiapkan rompi.

BAB IV. SISTEM PERTANDINGAN DAN JADWAL PERTANDINGAN

Pasal 13. Sistem Pertandingan

- Sistem pertandingan menggunakan sistem setengah kompetisi yang dibagi menjadi 8 group (disesuaikan dengan tim yang ikut serta).
- 2. Dibabak penyisihan setiap Pool terdiri atas 4(empat) Tim yang penempatannya diatur dengan sistem group yang ada (disesuaikan dengan tim yang ikut serta).
- 3. Babak selanjutnya menggunakan sistem gugur hingga babak final.
- 4. Waktu pertandingan babak penyisihan hingga babak 16 besar menggunakan waktu 2 x 20 menit(kotor), babak 8 besar hangga final 2 x 20 menit (bersih), menyesuaikan jumlah tim yang ikut serta.

Pasal 14. Jadwal Pertandingan

Ditentukan setelah acara technikal meeting.

BAB V. PERTEMUAN TEKNIK

Pasal 15. Pertemuan Teknik

Pertemuan teknik akan dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan pertandingan cabor futsal POMNAS XV tahun 2017.

BAB VI. PELANGGARAN DAN HUKUMAN

Pasal 16. Pemogokan, Pengunduran Diri dan Tidak Hadir di Tempat Pertandingan

- Apabila suatu tim karena suatu sebab membuat terhentiinya pertandingan atau dengan sengaja tidak mau melanjutkan pertandingan , wasit berkewajiban memberi tenggat waktu selama 5 (lima) menit. Jika hingga waktu yang ditentukan belum melanjutkan pertandingan, maka tim tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dikenakan hukuman kalah WO dengan skor 3 – 0.
- 2. Kesebelasan / Tim Peserta yang tidak hadir di Lapangan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Panitia Pelaksana, maka Tim yang bersangkutan dinyatakan Walk Over (W.O.).
- 3. Kesebelasan / Tim Peserta yang melakukan pemogokan dan tidak hadir dilapangan seperti yang dijelaskan pasal 16 ayat 1 pada peraturan pertandingan khusus tersebut, maka Kesebelasan yang bersangkutan diwajibkan membayar denda sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) dan dibayarkan Kepada Panitia Pelaksana serta dikenakan hukuman W.O dan pengurangan poin pada table klasmen.

Pasal 17. Kartu Kuning dan Kartu Merah

- 1. Pemain yang memperoleh 2 (dua) kartu kuning dalam pertandingan yang berlainan dihukum satu kali pertandingan berikutnya tidak boleh bermain.
- 2. Pemain yang langsung memperoleh 2 (dua) kartu kuning (KK), dalam pertandingan hari itu tidak diperkenankan ikut bermain 1 (satu) kali pertandingan berikutnya.
- 3. Pemain yang langsung memperoleh kartu merah (pengusiran) dihukum 1 (satu) kali pertandingan berturut turut, berikutnya tidak diperbolehkan ikut bermain.
- 4. Pemain yang pertama memperoleh kartu kuning kemudian pelanggaran lain memperoleh kartu merah dalam pertandingan hari itu, dihukum 1 (satu) kali pertandingan berturut-turut berikutnya tidak diperbolehkan ikut bermain, kartu kuning yang diperolehnya dihapus.
- 5. Hukuman / Sanksi bagi Pemain / Official yang melanggar sebagai berikut:
 - 5.1. Kartu Kuning dikenakan denda sebesar = Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah).





- 5.2. Kartu Kuning + Kartu Kuning = Kartu Merah (Pengusiran) dikenakan denda sebesar = Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah).
- 5.3. Kartu Merah (Langsung / Pengusiran) dikenakan denda sebesar = Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah).
- 5.4. Bagi Official yang melakukan pelanggaran sehingga wasit yang memimpin pertandingan pada saat itu memberikan peringatan kepada salah seorang Official Tim peserta yang melakukan tindakan, maka tindakannya di usir dr lapangan dan dikenakan denda sebesar = Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).
- 5.5. Setiap Tim Kesebelasan yang mendapatkan pelanggaran kartu pada saat itu, maka wajib melunasi hukuman / Sanksi kartunya sebelum mengikuti pertandingan berikutnya / tidak diperbolehkan melanjutkan pertandingan sebelum melunasi sanksinya.

Pasal 18. Tata Cara Protes

Protes yang diajukan oleh satu Kesebelasan / tim Peserta harus dilakukan dengan tata cara sebagai berikut :

- 1. Pernyataan Protes harus dicantumkan dalam formulir laporan pertandingan oleh Kapten Kesebelasan.
- Dalam waktu 1 X 24 Jam sesudah pertandingan selesai, Official Tim Kesebelasan yang melakukan Protes harus mengirim Surat Protes yang disertai penjelasan yang ditujukan Kepada Panitia Pelaksana Ub. Panitia Disiplin dan disertai uang Protes Sebesar Rp. 500.000,- (lima Ratus Ribu Rupiah).
- 3. Protes yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Umum PSSI tahun 2008 ayat (1) butir 6 pasal 23 dinyatakan batal.

BAB VII. URUTAN KEDUDUKAN

Pasal 19. Penentuan Urutan Kedudukan

- 1. Urutan kedudukan peserta ditentukan dari hasil pengumpulan poin kemenangan.
- 2. Penghitungan poin (angka) kemenangan diperoleh dari :
 - 2.1. Menang memperoleh Nilai / poin 3 (tiga)
 - 2.2. Seri / Draw memperoleh Nilai / poin 1 (satu)
 - 2.3. Kalah memperoleh Nilai / poin 0 (nol)
- 3. Jika akhir pertandingan 2 (dua) Tim Kesebelasan / Peserta atau lebih mendapat poin (angka) kemenangan yang sama, maka urutan kedudukan ditentukan dari :
 - 3.1. Head to Head kedua Tim.
 - 3.2. Perbedaan gol yang didapatkan dari jumlah memasukkan (gol plus) dikurangi gol kemasukan (Selisih Gol)
 - 3.3. Jika poin di atas tetap sama, urutan kedudukan ditentukan dari jumlah memasukkan yang terbanyak.
 - 3.4. Perbedaan gol yang didapatkan dari jumlah memasukkan (gol plus) dikurangi gol kemasukan (gol minus).
 - 3.5. Jika dalam butir 3.3. (c) masih tetap sama, maka urutan kedudukan ditentukan melalui undian oleh wasit / panitia.

BAB VIII. PERANGKAT PERTANDINGAN

Pasal 20. Pengawas Pertandingan, IW, Wasit dan Asisten Wasit

- . Perangkat pertandingan terdiri dari :
 - 1.1. Pengawas Pertandingan (PP)
 - 1.2. Inspektur Wasit (IW)
 - 1.3. Wasit I
 - 1.4. Wasit II
 - 1.5. Wasit III
 - 1.6. Wasit IV (TIME KEEPER)
- 2. Perangkat Pertandingan tersebut ditetapkan oleh Pengurus PSSI Provinsi Sulawesi Selatan.
- 3. Pengawas Pertandingan memimpin pertemuan teknik dan para wasit diwajibkan mengikuti pertemuan teknik tersebut.

Pasal 21. Panitia Disiplin

- 1. Panitia Disiplin dipimpin oleh ketua dan sekretaris yang ditetapkan oleh Pelaksana POMNAS XV Tahun 2017.
- 2. Anggota terdiri 1(satu) orang official peserta yang ditetapkan pada pertemuan tekhnik.
- Tugas dan kewajiban panitia disiplin menyelesaikan pelanggran disiplin yang dilakukan oleh pemain dan official, sekaligus mengeluarkan keputusan terhadap pelanggaran yang terjadi selama POMNAS XV Tahun 2017 dalam waktu 1 x 24 jam sejak pelanggaran disiplin dimaksud terjadi.
- 4. Melaporkan secara tertulis kepada ketua umum panitia POMNAS XV Tahun 2017 mengenai pelanggaran yang terjadi.
- 5. Menerima pengaduan serta protes sesuai peraturan yang berlaku.
- 6. Biaya penugasan Ketua panitia disiplin ditanggung oleh panitia dengan berpedoman pada ketentua yang ditetapkan PSSI.

Pasal 31. Penutup

Hal hal lain yang belum diatur dalam Peraturan Pertandingan Khusus KejuaraanFutsal POMNas XV Tahun 2017 akan ditetapkan kemudian oleh Panitia Pelaksana dan Technical Delegate dan Lampiran – Lampiran dalam Peraturan Khusus ini adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan.





PERATURAN PERTANDINGAN CABOR KARATE

A. UMUM

1. Pelaksanaan Pertandingan

Tanggal : 18 – 20 Oktober 2017
Tempat : GOR Mattoangin Makassar
Pertemuan Teknik : mengikuti Jadwal Meeting Umum

2. Perte

- 1. Setiap kontingen hanya diperbolehkan mendaftarkan maksimal 1(satu) atlet untuk setiap kelas perorangan dan 1 (satu) regu untuk kelas beregu.
- 2. Seluruh peserta baik putra maupun putri diwajibkan mengisi formulir pendaftaran.
- Setiap Kontingen wajib menyerahkan 1 buah flash disk berisi soft copy pas foto berwarna bagi Manager, Official, Pelatih dan Atlet dengan ukuran 300 x 400 pixel, dengan tampak muka 80%. Untuk setiap file foto harap diberi nama file sesuai dengan nama peserta.
- 4. Persyaratan Teknis
 - a. Tiap Atlet wajib membawa dan menggunakan:
 - 1) Pakaian Karate (Karategi) berwarna putih.
 - 2) Pelindung Gigi (Gumshield).
 - 3) Memakai Badge FORKI
 - 4) Body Protector yang dipakai di dalam baju Karate.
 - 5) Bagi Atlet Kumite Wanita menggunakan Chech Protector)
 - 6) Hand Protector dan Leg Guard sesuai dengan warna sabuk yang digunakan.
 - 7) Khusus untuk peserta wanita yang menggunakan hijab harus berwarna hitam dan menggunakan bahan kaos, menutupi batas tengkuk leher peserta. (sesuai dengan peraturan WKF terbaru).
 - b. Kontingen Peserta POMNAS XV Makassar wajib membawa dan menyediakan sabuk serta perlengkapan pertandingan bagi atletnya yang bertanding sesuai standar WKF berwarna merah dan biru dengan jumlah sesuai kebutuhan.

5. Peserta.

Ketentuan umum Panitia POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan Tentang Peserta, Berlaku Bagi seluruh peserta pertandingan Karate, Yaitu:

- a. Peserta adalah Atlet yang tergabung dalam kontingen utusan BAPOMI Provinsi.
- b. Setiap Atlet harus mematuhi syarat syarat sebagai berikut :
 - 1) Warga Negara Republik
 - Peserta POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan Cabor Karate harus berstatus sebagai Mahasiswa, peserta harus berstatus Mahasiswa aktif kuliah pada program diploma dan Strata satu (S-1), pada Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang terdaftar di kemdikbud dan atau Kementrian/Lembaga lainnya yang dibuktikan dengan fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM),Kartu Rencana Studi (KRS) serta Surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan yang bersangkutan.
 - Peserta POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan hanya tercatat sebagai kontingen untuk cabor Karate saja
 - 4) Peserta POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan Cabor Karate adalah anggota Perguruan Karate yang bernaung di bawah induk Organisasi FORKI dan tidak dalam keadaan menjalani skorsing, dibuktikan dengan sertifikat/kartu anggota Perguruan yang bersangkutan.
 - 5) Adanya batasan umur minimal 18 tahun untuk Kumite dan 16 tahun unruk Kata serta pada tanggal 31 desember 2017 Atlet peserta berusia maksimal 25 (dua pulu lima) tahun
 - 6) Menyerahkan pas foto terbaru berwarna ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar.
 - Peserta yang tidak memenuhi persyaratan di atas maka tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan.
- c. Nomor pertandingn Karate akan dilaksanakan apabila diikuti sekurang kurangnya paling sedikit 4 (empat) orang Atlet dari 4 (empat) propinsi/utusan BAPOMI yang berbeda
- d. Setiap Atlet boleh bertanding di nomor pertandingan lainnya asal tidak yang mengharuskan ketentuan berat badan. Misalnya, selain turun di Kelas tertentu yang bersangkutan juga dapat bertanding di Kelas Kata dan Kumite Beregu.
- e. Keabsahan peserta sepenuhnya menjadi tanggungjawab Panitia POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan, Panitia pelaksana hanya mengizinkan peserta yang telah lulus verifikasi keabsahan dari Panitia POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan.

6. Diskualifikasi

Peserta dapat didiskualifikasi apabila:

- 1. Tidak terdaftar dalam formulir pendaftaran tim peserta.
- 2. Umur / berat badan tidak sesuai dengan kelas yang diikuti.
- Melanggar peraturan/ketentuan yang telah ditetapkan oleh Panitia sesuai dengan hasil Technical Meeting.
- 4. Terdaftar pada lebih dari 1 kontingen dengan identitas sama maupun berbeda.
- 5. Atlet tidak memasuki lapangan setelah dipanggil sebanyak 3 kali pada saat pertandingan akan dilaksanakan.





- 6. Memalsukan Surat Keabsahan Data (STTB, Akta Kelahiran)
- Mencoba mempengaruhi Panitia, Dewan Wasit, Wasit/Juri untuk melakukan pelanggaran baik pada saat penimbangan badan maupun pada saat pertandingan.

7. Nomor Pertandingan

A. PUTRA

- 1. Kata Perorangan
- Kata Beregu 2.
- 3. Kumite - 55 Kg
- Kumite 60 Kg
- 5. Kumite 67 Kg
- Kumite 75 Ka
- 7. Kumite – 84 Kg
- 8. Kumite + 84 Kg
- 9. Kumite Beregu

PUTRI

- 1. Kata Perorangan
- 2. Kata Beregu
- 3. Kumite 50 Kg
- 4. Kumite 55 Kg
- Kumite 61 Kg
 Kumite 68 Kg
- 7. Kumite + 68 Kg
- 8. Kumite Beregu

8. Protes

Selama pertandingan berlangsung segala bentuk protes terhadap segala keputusan Wasit sesuai peraturan pertandingan WKF terbaru.

9. Timbang badan

Jadwal timbang badan akan dilakukan setiap hari sesuai dengan kelas yang dipertandingkan.

- 10. Sistem Pertandingan
 - a. Peraturan dan ketentuan Pertandingan yang berlaku pada POMNAS XV Tahun 2017 Cabor Karate mengacu pada peraturan dan ketentuan WKF terbaru.
 - Pertandingan menggunakan system Refercharge. Pertemuan teknik POMNAS XV Tahun 2017 Cabor Karate akan dilaksanakan pada:

: 17 Oktober 2017 Tanggal

Pukul : 10.00 wita

Tempat : ditentukan kemudian.

11. Medali

Kepada pemenang untuk setiap nomor pertandingan akan diberikan medali dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Nomor perorangan

Medali emas untuk pemenang pertama, medali perak untuk pemenang kedua dan medali perunggu untuk pemenang bersama ketiga pada setiap nomor pertandingan.

Medali emas untuk setiap anggota regu dari pemenang pertama, medali perak untuk setiap anggota regu dari pemenang kedua dan medali perunggu untuk setiap anggota regu dari pemenang bersama ketiga.

12. Upacara Penghormatan Pemenang

Pemenang I sampai dengan III setiap nomor pertandingan akan dipanggil dan harus berada di ruang tunggu untuk mengikuti upacara penghormatan pemenang. Pakaian saat Upacara Penghormatan Pemenang harus menggunakan pakaian resmi daerahnya dan tidak diperbolehkan memakai sandal sebagai alas kaki.

13. Kesehatan

- a. Panitia pelaksana Cabor Karate POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan menyediakan pos kesehatan selama pelaksanaan pertandingan berlangsung.
- b. Panitia hanya menyediakan pelayanan medis sebatas P3K pada saat pertandingan.





PERATURAN PERTANDINGAN CABOR KEMPO

Pasal 1. PENDAHULUAN

- Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional XV Tahun 2017 merupakan Kejuaraan Nasional multi event antar Mahasiswa yang diselenggarakan oleh BAPOMI di Sulawesi Selatan pada Tahun 2017. (selanjutnya disebut "**POMNAS XV**")
- 1.2 Beladiri Shorinji Shorinji Kempo adalah Salah satu cabang olahraga yang akan dipertandingkan pada POMNAS XV (selanjutnya disebut **"POMNAS"** Cabang Shorinji Shorinji Kempo")
- 1.3 Demi kelancaran persiapan dan penyelenggaraan Kejuaraan tersebut, maka perlu diadakan dan diberlakukan suatu peraturan dan pelaksana kejuaraan POMNAS Cabang Shorinji Shorinji Kempo (**Peraturan Pelaksana**) yang harus diikuti dan dipatuhi semua pihak yang turut serta tanpa ada yang terkecualikan

Pasal 2. TEMA

Tema kejuaraan POMNASCabang Shorinji Kempo ini adalah "Bangun Negeri Dengan Prestasi Dalam Jiwa Kesatria"

Pasal 3. WAKTU DAN TEMPAT

3.1 Waktu:

POMNAS Cabang Shorinji Shorinji Kempo ini diselenggarakan pada **tanggal 18 – 20 Oktober 2017.**

3.2 <u>Tempat</u>

POMNAS Cabang Shorinji Kempo ini diselenggarakan di **GOR UNHAS/ Gor Kantor Gubernur Sulawesi Selatan**

3.3 <u>Jadwal</u>

16 Oktober 2017 :Penerimaan Kontingen

17 Oktober 2017 : Penimbangan berat badan dan rapat teknis

: Pertandingan

Pasal 4. PELAKSANAAN

18-20 Oktober 2017

- 4.1. POMNAS Cabang Shorinji Kempo ini dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana yang dibentuk oleh BAPOMI Provinsi Sulawesi Selatan dan disahkan oleh PP. BAPOMI, dan karenanya bertanggung jawab kepada BAPOMI Provinsi Sulawesi Selatan dan PP. BAPOMI.
- 4.2. Didalam melakanakan tugasnya, BAPOMI Provinsi Sulawesi Selatan dan Panitia Pelaksana dibantu oleh Arbitrase dan wasit yang diangkat oleh dan serta bertangungjawab kepada PB PERKEMI.

Pasal 5. PESERTA

5.1 Peserta

Peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo ini adalah PERKEMI Provinsi dari seluruh wilayah Indonesia

- 5.2 Jumlah peserta
 - 5.2.1. Jumlah peserta yang diakomodir didalam POMNAS Cabang Shorinji Kempo ini adalah paling banyak 600 (enam ratus) orang yang terdiri dari kenshi putera dan kenshi puteri, untuk kelompok dewasa.
 - 5.2.2. Setiap PERKEMI Provinsi peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo ini sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 (tiga puluh) orang , yaitu :
 - a) 14 (empat belas) orang Kenshi Putera Dewasa
 - b) 14 (empat belas) orang Kenshi Putri Dewasa
 - c) 2 (dua) orang Official
- 5.3. Official
 - 5.3.1 Setiap PERKEMI Provinsi peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo berhak dan wajib menyertakan paling sedikit 1 (orang) official
 - 5.3.2 Jumlah official dari setiap kontingen PERKEMI Provinsi peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo paling banyak 2 (dua) orang.
 - 5.3.3 Setiap Official dengan dasar apapun tidak dibolehkan menjadi peserta dan mengikuti pertandingan.

Pasal 6. PERSYARATAN PESERTA

6.1 Peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo

Peserta yang akan bertanding pada POMNAS Cabang Shorinji Kempo adalah Mahasiswa Jenjang Diploma dan Sarjana dibuktikan dengan *fotocopy***Kartu Mahasiswa dan tercatat di Data base Perguruan Tinggi.**

6.2 Persyaratan peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo

6.2.1 Batasan Umur

Batasan umur untuk setiap kelompok pertandingan sebagaimana dimaksud pasal 7 Peraturan Pelaksana ini adalah minimal telah berumur 17 (tujuh belas) tahun dan **maksimal 23 (dua puluh tiga) tahun** pada Oktober 2017.



6.2.2 Pembuktian Batasan Umur

Setiap PERKEMI Provinsi berkewajiban untuk memberikan bukti yang sah sehubungan dengan persyaratan Pasal 6.2.1 di atas, yaitu dengan *fotocopy* **akte kelahiran atau KTP** atau bukti lain yang sah dan dapat diterima oleh Panitia Pelaksana.

6.2.3 Pembuktian Tingkatan

Setiap PERKEMI Provinsi berkewajiban untuk memberikan bukti yang sah yaitu dengan fotocopysertifikat tingkatan yang diterbitkan oleh pengurus besar atau **Surat Keterangan dari Pengprov**, atau bukti lain yang dapat diterima panitia pelaksana, yang terlebih dahulu disetujui oleh pengurus besar secara tertulis. Peserta yang akan bertanding minimal pemegang tingkat III Kyu dan maksimal tingkat II DAN baik pada pertandingan Randori maupun Embu.

6.2.4 Status Keanggoataan Peserta

Setiap peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo harus tercatat sebagai anggota dari suatu PERKEMI Dojo yang berada di wilayah PERKEMI Provinsi yang diwakilinya pada POMNAS Cabang Shorinji Kempo.

6.2.5 Pembuktian Keanggotaan Peserta

Setiap PERKEMI Provinsi berkewajiban untuk memberikan bukti yang sah sehubungan dengan persyaratan 6.2.4 diatas, yaitu dengan dan **Surat Keterangan keanggotaan dari Pengprov** atau bukti lain yang dapat diterima oleh Panitia Pelaksana.

6.2.6 Batas Nomor dan Kelas Yang Diikuti Setiap peserta pertandingan hanya dapat mengikuti **paling banyak 3 (tiga) nomor** pertandingan.

Pasal 7. KELOMPOK DAN NOMOR PERTANDINGAN

- 7.1 POMNAS Cabang Shorinji Kempo ini mempertandingkan Kelompok Dewasa
- 7.2 POMNAS Cabang Shorinji Kempo ini akan mempertandingkan 19 (sembilan belas) nomor dan kelas pertandingan, 10 (sepuluh) Nomor Randori yaitu 5 (lima) untuk Putera, 5 (lima) untuk Puteri dan 9 (sembilan) Nomor Embu.
- 7.3 Adapun ke 19 Nomor dan Kelas Pertandingan yang akan dipertandingkan adalah sebagai berikut:

7.3.1 Dewasa Putera:

i. Randori Kelas	50 kg
ii. Randori Kelas	55 kg
iii. Randori Kelas	60 kg
iv. Randori Kelas	65 kg
v. Randori Kelas	70 kg

vi. Embu berpasangan Kyu I

vii. Embu berpasangan I/II DAN

viii. Embu Beregu

7.3.2. Dewasa Puteri:

i.	Randori Kelas	45 kg
ii.	Randori Kelas	50 kg
iii.	Randori Kelas	55 kg
i۷.	Randori Kelas	60 kg
٧.	Randori Kelas	65 ka

vi. Embu berpasangan Kyu I

vii. Embu berpasangan I/II DAN

viii. Embu Beregu

7.3.3 Dewasa Campuran:

i. Embu berpasangan Kyu I

ii. Embu berpasangan I/II DAN

iii. Embu beregu campuran

7.4 Penjelasan Nomor dan Kelas Pertandingan:

7.4.1. Kelompok Dewasa Putra:

Randori Kelas 50 Kg

Pesertanya dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan dari > 45 Kg sampai dengan 50 Kg.

ii. Randori Kelas 55 Kg

Pesertanya dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan minimal > 50 Kg sampai dengan 55 Kg.

iii. Randori Kelas 60 Kg

Pesertanya dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan dari > 55 Kg sampai dengan 60 Kg.



- iv. Randori Kelas 65 Kg
 - Pesertanya dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan dari > 60 Kg sampai dengan 65 Kg.
- v. Randori Kelas 70 Kg
 - Pesertanya dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan minimal > 65 Kg sampai dengan 70 Kg.
- vi. Embu berpasangan Kyu
 - Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putera pemegang tingkatan Kyu II sampai Kyu II
- vii. Embu berpasangan I/II DAN
 - Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putera pemegang tingkatan I DAN sampai II DAN
- viii. Embu bereau
 - Pesertanya Kenshi dibatasi pada Kenshi Putera pemegang tingkatan Minimal II Kyu maksimal II DAN
- 7.4.2. Kelompok Dewasa Puteri:
 - i. Randori Kelas 45 Kg
 - Pesertanya dibatasi pada Kenshi Puteri yang mempunyai berat badan dari > 40 Kg sampai dengan 45 Kg.
 - ii. Randori Kelas 50 Kg
 - Pesertanya dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan dari > 45 Kg sampai dengan 50 Kg.
 - iii. Randori Kelas 55 Kg
 - Pesertanya dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan minimal > 50 Kg sampai dengan 55 Kg.
 - iv. Randori Kelas 60 Kg
 - Pesertanya dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan dari > 55 Kg sampai dengan 60 Kg.
 - v. Randori Kelas 65 Kg
 - Pesertanya dibatasi pada kenshi putra yang mempunyai berat badan dari > 60 Kg sampai dengan 65 Kg.
 - vi. Embu berpasangan campuran Kyu
 - Pesertanya dibatasi pada Kenshi Puteri pemegang tingkatan Kyu II sampai Kyu I
 - vii. Embu berpasangan campuran I/II DAN
 - Pesertanya dibatasi pada Kenshi Puteri pemegang tingkatan I DAN sampai II DAN
 - viii. Embu beregu campuran
 - Pesertanya Kenshi dibatasi pada Kenshi Puteri pemegang tingkatan Minimal II Kyu, maksimal II DAN
- 7.4.3. Kelompok Dewasa campuran:
 - i. Embu berpasangan campuran Kyu
 - Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putera dan Puteri pemegang tingkatan Kyu II sampai Kyu I
 - ii. Embu berpasangan campuran I/II DAN
 - Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putera dan Puteri pemegang tingkatan I DAN sampai II DAN
 - iii. Embu beregu campuran
 - Pesertanya Kenshi dibatasi pada Kenshi Puteri pemegang tingkatan Minimal II Kvu , maksimal II DAN
- 7.5 Setiap PERKEMI Provinsi **hanya diperbolehkan** mengikutsertakan 1 (satu) orang peserta untuk setiap kelas randori, 1 (satu) pasangan embu untuk setiap embu berpasangan, dan 1 (satu) Regu Embu untuk setiap Nomor Embu Beregu.
- 7.6 Setiap Peserta Putera dilarang mengikuti setiap jenis/nomor pertandingan Kelompok Puteri, demikian pula setiap Peserta Puteri dilarang mengikuti setiap jenis/nomor pertandingan kelompok Putera, kecuali untuk pertandingan Nomor Embu Campuran.
- 7.7 Jumlah peserta setiap regu dalam **Embu Beregu terdiri dari4 (empat) Orang Kenshi**.

Pasal 8. SISTEM PERTANDINGAN

Sistem pertandingan embu, menggunakan peraturan WSKO

8.1 Embu Berpasangan

8.1.1. Dilaksanakan dalam 2 (dua) babak, yaitu babak penyisihan dan babak final.





- 8.1.2. Pada babak penyisihan peserta pertandingan dengan mempertimbangkan jumlah peserta, dapat dibagi menjadi 4 (empat) atau 2 (dua) pool, yang pembagiannya dilakukan melalui undian sesuai dengan prosedur yang ditentukan Panitia Pelaksana.
- 8.1.3. Didalam hal para peserta dibagi menjadi 4 (empat) pool, maka 2 (dua) pasangan yang mempunyai nilai tertinggi pada setiap pool akan masuk dan mengikuti babak final, ditambah dengan 2 (dua) pasangan lain yang memiliki nilai tertinggi diantara para peserta pada keempat pool diluar pasangan yang telah mendapat tempat di Babak Final.
- 8.1.4 Didalam hal para peserta dibagi menjadi 2 (dua) pool, maka 3 (tiga) pasangan yang mempunyai nilai tertinggi pada setiap pool akan masuk dan mengikuti babak final, ditambah dengan 4 (empat) pasangan lain yang memiliki nilai tertinggi diantara para peserta pada kedua pool diluar pasangan yang telah mendapatkan tempat Babak Final.

8.2. Embu Beregu

- 8.2.1 Dilaksanakan dalam 2(dua) babak yaitu babak penyisihan dan babak final
- 8.2.2Pada babak penyisihan peserta pertandingan dengan mempertimbangkan jumlah peserta, dapat dibagi menjadi 4(empat) atau 2(dua) pool, yang pembagiannya dilakukan melalui undian sesuai dengan prosedur yang ditentukan Panitia Pelaksana.
- 8.2.3. Didalam hal para peserta dibagi menjadi 4(empat) pool, maka 2(dua) regu yang memperoleh nilai tertinggi pada setiap pool akan masuk dan mengikuti babak final, diatmbah dengan 2(dua) regu lain yang memperoleh nilai tertinggi diantara para peserta pada keempat pool diluar regu yang telah mendapat tempat di Babak Final.
- 8.2.4. Didalam hal para peserta dibagi menjadi 2 (dua) pool, maka 3 (tiga) regu yang mempunyai nilai tertinggi pada setiap pool akan masuk dan mengikuti Babak Final, ditambah dengan 4 (empat) regu lain yang memiliki nilai tertinggi diantara para peserta pada kedua pool diluar regu yang telah mendapat tempat di Babak Final.

Sistem Pertandingan Randori menggunakan peraturan permainan randori yang dikeluarkan PB. PERKEMI

8.3 Randori:

- 8.3.1. Peserta Randori untuk setiap kelas dengan mempertimbangkan jumlah peserta, akan dibagi didalam 4 (empat) atau 2 (dua) pool. Pembagian peserta didalam setiap pool akan dilakukan dengan undian, sesuai dengan prosedur yang ditentukan Panitia Pelaksana.
- 8.3.2. Didalam hal para peserta dibagi menjadi 4 (empat), pertandingan didalam keempat pool akan dilakukan dengan sistem gugur untuk mendapatkan juara pool
- 8.3.3. Didalam hal para peserta dibagai menjadi 2 (dua) pool, pertandingan di dalam kedua pool akan dilakukan dengan sistem gugur untuk mendapatkan juara runner-up pool.
- 8.3.4. Didalam hal peserta dibagi menjadi 4 (empat) pool, maka setiap juara pool akan bertanding di Babak Semifinal, dimana juara pool A akan berhadapan dengan pool B, sedangkan juara pool C berhadapan dengan juara pool D.
- 8.3.5. Didalam hal para peserta dibagi di dalam 4 (empat) pool, di Babak Final, pemenangan antara juara pool A melawan juara pool B akan berhadapan dengan pemenang antara juara pool C melawan juara pool D untuk memperebutkan juara juara I, sedangkan kedua peserta yang kalah dalam Babak Semi Final akan menjadi juara III bersama.
- 8.3.6. Didalam hal para peserta dibagi dalam 2 (dua) pool, maka setiap juara dan runner-up pool akan bertanding dibabak semifinal, dimana juara pool akan berhadapan dengan runner-up pool B, sedangkan juara pool B akan berhadapan dengan runner-up pool A.
- 8.3.7. Didalam hal para peserta dibagi di dalam 2 (dua) pool, di Babak Final, pemenang juara pool A melawan runner-up pool B berhadapan dengan pemenang juara antara juara pool B melawan runner-up pool A untuk memperebutkan juara I, sedangkan kedua peserta yang kalah dalam babak semifinal akan menjadi juara III bersama.

Pasal 9. PENIMBANGAN BERAT BADAN

- 9.1 Penimbangan berat badan setiap peserta Randori untuk setiap Kelas Randori akan dilaksanakan oleh panitia pelaksana dibawah pengawasan Pengprov PERKEMI Sul-Sel, bersamaan dengan diselenggarakannya Rapat Teknis dimaksud pasal 12 Peraturan Pelaksanaan ini.
- 9.2 Setelah penimbangan berat badan dilaksanakann, maka setiap Peserta yang telah ditimbang berat badannya hanya diperbolehkan mengikuti pertandingan Kelas Randori yang ditentukan baginya, dan dengan dasar apapun tidak diperbolehkan untuk mengikuti Kelas Randori lain.
- 9.3 Pelanggaran terhadap ketentuan mengenai berat badan ini akan mengakibatkan diskualifikasi bagi peserta yang bersangkutan, dan karenanya setiap Peserta yang melakukan pelanggaran tidak diperbolehkan untuk mengikuti Kelas Randori dimana Peserta tesebut didaftarkan.





Pasal 10.PERWASITAN

- Penempatan/Penunjukan Wasit yang akan Mewasiti setiap pertandingan pada POMNAS 10.1 Cabang Shorinji Kempo ini ditetapkan oleh Koordinator Wasit dibawah pengawasan Dewan Abitrase sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 10.2 Setiap Arbiter, Wasit, Petugas Teknis, Panitera dan anggota Panitia Pelaksana dilarang merangkap sebagai Official untuk setiap PERKEMI Provinsi peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo.

Pasal 11. PERMOHONAN PENINJAUAN

- Permohonan peninjauan hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali untuk setiap pertandingan, akan 11.1 tetapi dapat mencakup satu atau lebih keputusan yang dijatuhkan oleh wasit, dengan mempergunakan formulir khusus yang disediakan oleh Panitia Pelaksana sesuai dengan ketentuan berlaku.Rp 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).
- 11.3 Permohonan peninjauan diajukan melalui Panitera Pertandingan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan Peraturan Pertandingan dan Permainan Shorinji Kempo.

Pasal 12. UNDIAN DAN RAPAT TEKNIS

- 12.1. Untuk menetapkan unggulan dan menetapkan urutan pertandingan, akan diadakan undian dan rapat teknis pada 17 Oktober 2017. Undian dan rapat teknis harus dihadiri oleh setiap official dari PERKEMI Provinsi peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo.
- 12.2 PERKEMI Provinsi yang tidak hadir didalam Undian dan Rapat Teknis dengan alasan apapun dianggap menerima dan mendukung keputusan Undian dan Rapat Teknis.

Pasal 13. PENDAFTARAN PESERTA

- Pendaftaran Tahap Pertama (Registration By Number) dari setiap PERKEMI Provinsi yang 13.1 Cabang Shorinji Kempo sudah harus diterima Panitia Pelaksana akan mengikuti POMNAS paling lambat padatanggal 17 Juni 2017.
- 13.2. Formulir **Pendaftaran Tahap Kedua** (Registration By Name) dari setiap PERKEMI Provinsi dilengkapi dengan:
 - 13.4.1. Pasfoto berwarna 2x3 (2 lembar) untuk setiap Peserta termasuk Official
 - 13.4.2. Pasfoto berwarna 3x4 (4 lembar) untuk setiap Peserta termasuk Official dengan 1 (satu) lembar ditempel pada Formulir Biodata Peserta.
 - 13.4.3. serta pendukung lainnya (Formulir Terlampir):
 - 13.4.4.1. Formulir Pendaftaran POMNAS Cabang Shorinji Kempo yang mencakup identitas peserta, jenis pertandingan yang diikuti, beserta teknik yang akan dimainkan dalam Embu, dan
 - 13.4.4.2. Biodata PesertaSudah harus diterima Panitia Pelaksana dengan alamat :a.n. Ir. Umar Muhammad, MT

Gedung PKM 1 Sekretariat UKM SHORINJI SHORINJI KEMPO UNIVERSITAS HASANUDDIN,KM 10, Tamalanrea, Makassar - Sulawesi Selatan 90245 Contact Person: - Drs. Bonay Syam, Mpd: 085299223362

- Ir. Umar Muhammad, MT: 081342903036 Email: umar e01uh@yahoo.co.id

Selambat – lambatnya tanggal 10 September 2017, pengisian Formulir Tahap Kedua ini harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 13.5. Bagi PERKEMI Provinsi yang telah mendaftarkan diri pada Pendaftaran Tahap Pertama maupun Kedua dan menyatakan mengundurkan diri, maka semua uang kontribusi yang telah diterima Panitia Pelaksana tidak dapat dikembalikan.
- 13.6. Pembayaran Uang Kontribusi dan Akomodasi merupakan kewajiban PERKEMI Provinsi Peserta Cabang Shorinji Kempo meskipun para peserta dari kontingen PERKEMI Provinsi **POMNAS** tersebut tidak mempergunakan fasilitas yang telah disediakan Panitia Pelaksana baik akomodasi, konsumsi, maupun transportasi.
- 13.7. Hilangnya sebagian atau seluruh Formulir Pendaftaran sebelum sampai pada Panitia Pelaksana tidak menjadi taggung jawab Panitia Pelaksana.
- 13.8. Formulir Pendaftaran Tahap Kedua yang diterima di Panitia Pelaksana sesudah tanggal 10 September 2017, tidak akan dilayani oleh Panitia Pelaksana, dan PERKEMI Provinsi yang melakukan hal tersebut dianggap tidak terdaftar dan karenanya tidak diperkenankan mengikuti POMNAS Cabang Shorinji Kempo.
- 13.9. Apabila seseorang atau lebih Peserta dari PERKEMI Provinsi tertentu yang telah didaftarkan untuk mengikuti POMNAS Cabang Shorinji Kempo ini mengalami cidera dan/atau mengundurkan diri, maka PERKEMI Provinsi tersebut diperbolehkan untuk melakukan penggantian, dengan ketentuan hal tersebut wajib diberitahukan kepada Panitia Pelaksana secara tertulis, paling lambat 2 (dua) minggu sebelum Upacara Pembukaan POMNAS Cabang Shorinji Kempo ini dilaksanakan.



Pasal 14. PERSYARATAN KHUSUS

- 14.1 Setiap PERKEMI Provinsi diharuskan membawa bendera daerah atau PERKEMI Provinsi.
- 14.2. Setiap peserta yang mengikuti setiap Nomor atau Kelas pertandingan wajib didampingi oleh minimal 1 (satu) orang dan maksimal 2(dua) orang Official. Setiap Kenshi yang mengikuti setiap Nomor atau Kelas Pertandingan tanpa didampingi oleh Official akan ditolak dan tidak diperbolehkan mengikuti Nomor atau Kelas pertandingan yang diikutinya.
- 14.3 Setiap peserta yang mengikuti setiap Kelas Pertandingan Randori diwajibkan membawa dan memakai pelindung kepala, pelindung dada (do), gloves dan pelindung kemaluan dalam setiap pertandingan yang diikutinya, dan karenanya setiap peserta yang tidak memenuhi ketentuan pasal 14.3 ini tidak diperkenankan mengikuti setiap kelas pertandingan randori didalam POMNAS Cabang Shorinji Kempo ini.
- 14.4 Setiap peserta tanpa terkecuali diharuskan memakai badge Provinsi yang diwakilinya dibagian lengan kiri diatas sikut dari dogi yang dipakainya. Badge dan/atau atribut lainnya tanpa terkecuali, **dilarang** untuk dipakai/dipasang pada dogi yang dipakainya.
- 14.5 Semua Kenshi dan Official peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo tanpa terkecuali diharuskan mengikuti Upacara Pembukaan dan Upacara Penutupan Kejuaraan Shorinji Kempo ini, serta setiap Upacara Tradisi Shorinji Kempo dan Upacara Penghormatan Pemenang secara tertib.

Pasal 15. PEMERIKSAAN KESEHATAN

- 15.1 Seluruh anggota kontingen PERKEMI Provinsi peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di daerah masing-masing untuk mengetahui dan menjamin bahwa peserta berada dalam kondisi kesehatan yang memenuhi persyaratan yang layak untuk mengikuti Kejuaraan Shorinji Kempo. Surat Keterangan Sehat dari dokter atau yang berwenang merupakan kelengkapan pendaftaran Peserta.
- Apabila menurut pertimbangan Panitia Pelaksana terhadap Peserta tertentu dianggap perlu untuk melakukan pemeriksaan yang khusus, maka Tim Kesehatan Panitia Pelaksana akan melakukan pemeriksaan dimaksud dan Panitia Pelaksana setelah mendapat rekomendasi dari Tim Kesehatan akan memutuskan dan memberitahukan kepada PERKEMI Provinsi dan/atau peserta yang bersangkutan mengenai keputusan Panitia Pelaksana terhadap peserta yang diperiksa kesehatannya tersebut.
- 15.3 Keputusan Panitia Pelaksana adalah final dan mengikat, oleh karenanya tidak dapat tidak dapat diganggu gugat.
- 15.4 Sesuai dengan ketentuan peraturan 78 Peraturan Pertandingan dan Permainan Shorinji Kempo, setiap Peserta dan Pimpinan Kontingen PERKEMI Provinsi wajib membuat dan menandatangani "*surat pernyataan pembebasan".*

Pasal 16. SANKSI

- 16.1 Sebelum Undian dan Rapat Teknis dilaksanakan, Panitia Pelaksana akan melakukan pemeriksaan administrasi dan teknis untuk mengetahui apakah setiap PERKEMI Provinsi dan/atau setiap peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo telah memenuhi segala Persyaratan yang berlaku.
- Setiap PERKEMI Provinsi melalui Officialnya dapat mengajukan Permohonan Peninjauan kepada Panitia Pelaksana, Permohonan Peninjauan harus diajukan secara tertulis sebelum atau pada saat dilaksanakannya Rapat Teknis, mengenai setiap pelanggaran atau tidak dipenuhinya suatu/beberapa persyaratan yang berlaku oleh PERKEMI Provinsi dan/atau peserta POMNAS Cabang Shorinji Kempo ini. Permohonan peninjauan yang diajukan mengenai hal diatas setelah berlangsungnya Rapat Teknis tidak akan diterima dan dipertimbangkan oleh Panitia Pelaksana.
- Pelanggaran terhadap Peraturan Pelaksana ini serta Peraturan Pertandingan dan Permainan Shorinji Kempo beserta lampirannya akan menyebabkan pengenaan sanksi-sanksi tertentu dan dapat mengakibatkan diskualifikasi, termasuk pengguguran gelar juara sekalipun POMNAS Cabang Shorinji Kempo sudah berakhir.

Pasal 17. PENUTUP

Segala sesuatu yang belum diatur atau tidak cukup diatur dalam Peraturan Pelaksana ini akan diputuskan oleh Panitia Pelaksana setelah mendapat persetujuan dari Pengprov PERKEMI Sulawesi Selatan.





PERATURAN PERTANDINGAN CABOR PENCAK SILAT

A. UMUM

1. Pelaksanaan Pertandingan

Tanggal : 15 – 20 Oktober 2017

Tempat : Balai Sidang Muktamar Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Pertemuan Teknik

Pertemuan Teknik Cabor akan ditentukan ketika Pertemuan Teknik Umum 13 Oktober 2017 di GOR Universitas Hasanuddin Makassar.

B. KHUSUS

1. Nomor yang Dipertandingkan

a. Putra

1.	Kategori	Tanding

Kelas A	Di atas	45 kg s/d 50 kg
Kelas B	Di atas	50 kg s/d 55 kg
Kelas C	Di atas	55 kg s/d 60 kg
Kelas D	Di atas	60 kg s/d 65 kg
Kelas E	Di atas	65 kg s/d 70 kg
Kelas F	Di atas	70 kg s/d 75 kg
Kelas G	Di atas	75 kg s/d 80 kg
Kelas H	Di atas	80 kg s/d 85 kg
Kelas I	Di atas	85 kg s/d 90 kg

2. Kategori Tunggal

b. Putri

1. Kategori Tanding

Kelas A	Di atas	45 kg s/c	d 50 kg
Kelas B	Di atas	50 kg s/c	d 55 kg
Kelas C	Di atas	55 kg s/c	d 60 kg
Kelas D	Di atas	60 kg s/c	d 65 kg

2. Kategori Tunggal

2. Medali yang Diperebutkan

a. Emas : 15 Buah b. Perak : 15 Buah c. Perunggu : 28 Buah

Dengan Perincian

- a. Kategori Tanding:
 - 1. Juara I (1 orang) akan mendapat Medali Emas dan Piagam.
 - 2. Juara II (1 *orang*) *akan mendapat*Medali Perak dan *Piagam.*
 - 3. Juara III (2 orang) akan mendapat Medali Perunggu dan Piagam.
- b. Kategori Tunggal:
 - 1. Juara I (1 orang) akan mendapat Medali Emas dan Piagam.
 - 2. Juara II (1 orang) akan mendapat Medali Perak dan Piagam.
 - 3. Juara III (1 orang) akan mendapatMedali Perunggudan Piagam.

3. Peserta

Atlet peserta harus berstatus mahasiswa aktif kuliah pada program Diploma dan Strata Satu (S-I) pada Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang terdaftar di Kemendikbud dan atau Kementerian/Lembaga lainnya.

4. Persyaratan Peserta

- a. Berstatus mahasiswa yang masih aktif dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Rencana Studi (KRS) dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- b. Adanya batasan umur yaitu maksimal 25 tahun pada tanggal 31 Desember 2017.
- Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh Panitia POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan.

5. Protes dan Sanggahan terhadap Keabsahan Atlet

- Apabila seorang atlet mendapat sanggahan tentang keabsahannya, maka atlet tersebut dapat mengikuti POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan setelah statusnya mendapat rekomendasi dari Tim Keabsahan dari Panitia POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan.
- b. Protes dan sanggahan harus dilaksanakan secara tertulis dengan dukungan datadata cukup, diajukan kepada Panitia POMNAS XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan paling lambat sebelum hari pertama pertandingan dimulai.



6. Ketentuan Teknik

- Peraturan Pertandingan yang dipergunakan adalah Peraturan Pertandingan hasil keputusan MUNAS IPSI XIII 2017.
- b. Sistem Pertandingan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:
 - 1. Kategori Tanding, mempergunakan sistem Gugur Tunggal.
 - 2. Kategori Tunggal, pada dasarnya mempergunakan sistem sekali tampil sesuai dengan nomor urut undian peserta dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Apabila pertandingan diikuti oleh sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) peserta, maka 3 (tiga) peserta yang berhasil meraih nilai tertinggi, akan ditetapkan sebagai Juara I, II dan III sesuai dengan urutan tertinggi perolehan nilai.
 - b) Apabila pertandingan diikuti oleh lebih dari 7 (tujuh) peserta, maka akan dipergunakan sistem pool.
 - Jumlah pool ditetapkan oleh rapat antara Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan dan Dewan Juri serta disampaikan kepada peserta dalam Rapat Teknik.
 - d) Tiga peraih nilai tertinggi dari setiap pool ditampilkan kembali untuk mendapatkan penilaian di tahap berikutnya, kecuali tahap pertandingan berikutnya adalah babak final.
 - e) Setiap Pesilat yang berhasil masuk ke babak final, akan diundi lagi untuk urutan penampilan di babak final.
 - f) Peserta tingkat final adalah 3 (tiga) pemenang menurut urutan perolehan *nilai dari tahapan pool pertandingan*sebelumnya.
 - g) 3 (tiga) peserta yang berhasil meraih nilai tertinggi dalam babak final, akan ditetapkan sebagai Juara I, II dan III sesuai dengan urutan tertinggi perolehan nilai.
 - 3. Undian dan penempatan dalam penyusunan skema pertandingan. Pada *dasarnya semua peserta akan diundi*dan *ditempatkan*dalam *susunan* skema/ bagan pertandingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, artinya sebelum pelaksanaan undian, maka skema pertandingan akan dibuat tertebih dahulu oleh Sekretaris Pertandingan.
 - 4. Apabila pertandingan tidak bisa dilaksanakan karena faktor non teknis (lampu mati, keributan dan lain sebagainya) maka berlaku ketentuan sebagai berikut :
 - (i) Kategori TANDING
 Pertandingan akan dilanjutkan setelah teratasinya kendala non teknis sesuai dengan sisa waktu yang belum diselesaikan dengan dipimpin dan dinilai oleh wasit dan *juri yang* sama.
 - b) Kategori TUNGGAL
 - Pertandingan akan diulang sejak awal, dengan Juri yang sama dan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Apabila hal tersebut terjadi pada Pesilat SELAIN NOMOR UNDIAN TERKAHIR, maka akan diulang sejak awal setelah selesainya nomor undian terakhir kategori bersangkutan.
 - Apabila hal tersebut terjadi pada Pesilat NOMOR UNDIAN TERAKHIR , maka akan diulang sejak awal secepat-cepatnya 5 (lima) menit dan selambatlambatnya 10 (sepuluh) menit setelah teratasinya kendala non teknis.
 - 5. Pakaian Pesilat, sesuai dengan ketentuan pakaian yang berlaku untuk masing-masing kategori yang dipertandingkan. Pesilat TIDAK DIPERKENANKAN memakai atribut/ tulisan/lambang lainnya, kecuali atribut/tulisan/lambang kontingen bersangkutan dan atau badge IPSI yang dipakai di dada. Penyimpangan dari ketentuan ini, maka Pesilat bersangkutan dinyatakan DISKUALIFIKASI setelah diketahui tentang adanya penyimpangan pakaian oleh Ketua Pertandingan.
 - Pada dasarnya Ketua Pertandingan TIDAK BERKEWAJIBAN untuk meneliti dan memberi tahu *pakaian* Pesilat sebelum Pesilat memasuki *arena* Pertandingan.
 - 6. Pesilat yang dinyatakan Menang Diskualifikasi karena keputusan Dokter Pertandingan, maka untuk bertanding dalam babak/partai selanjutnya HARUS mendapatkan ijin/ rekomendasi dari Dokter Pertandingan.
 - 7. *Senjata* lepas dan keluar gelanggang pada dasarnya bukan *merupakan suatu* pelanggaran yang menyebabkan terjadinya hukuman pengurangan nilai. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu mendapatkan penjelasan sebagai berikut :
 - a) Kategori Tunggal Senjata lepas dan atau keluar gelanggang dengan cara apapun, kemudian ternyata senjata tersebut "bisa masuk" ke gelanggang dengan cara apapun, maka Pesilat bersangkutan akan dinyatakan keluar gelanggang, dengan mendapatkan hukuman sesuai dengan ketentuan.

7. Cara Penilaian

a. Cara Penilaian dalam POMNASXV Tahun 2017 Sulawesi Selatan ini akan





mempergunakan sistem penilaian digital.

 Apabila karena sesuatu dan lain hal penilaian dengan cara sistem digital tidak dapat dilaksanakan maka akan dipergunakan cara penilaian dengan sistem atau cara manual seperti biasanya.

8. Pendamping Silat

Pada prinsipnya semua Pesilat HARUS didampingi oleh Pendamping Pesilat yang salah satu diantaranya HARUS sejatinya. Akan tetapi kalau ada kontingen yang tidak mempunyai Pendamping Pesilat yang sejatinya, maka kontingen yang bersangkutan dapat menggunakan pendamping pesilat dari Atlet yang sejatinya.

9. Aparat Pertandingan

Untuk kelancaran pelaksanaan pertandingan maka akan ditetapkan aparat pertandingan yang terdiri dari : Delegasi Teknik, Assisten Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan, dan Wasit- Juri yang ditugaskan oleh PB IPSI dengan surat tugas.

10. Dokter Pertandingan

- a. Dokter Pertandingan ditunjuk oleh Panitia Pelaksana Pertandingan Pencak Silat POMNAS XV Tahun 2017Sulawesi Selatan.
- b. Dokter Pertandingan mempunyai wewenang penuh dalam menentukan boleh/ tidaknya seorang atlet untuk bertanding, berdasarkan hasil pemeriksaannya.

11. Perlengkapan Pertandingan

- a. Perlengkapan Pertandingan disediakan oleh Panitia Pelaksana Pertandingan Pencak Silat POMNAS XV Tahun 2017Sulawesi Selatan kecuali Pelindung Kemaluan (Cop *Protector*) dan Pelindung Sendi yang disediakan oleh masing-masing Kontingen.
- b. Pelindung Dada (Body Protector) yang boleh digunakan pada waktu Pertandingan Pencak Silat POMNAS XV Tahun 2017Sulawesi Selatan adalah Pelindung Dada (Body Protector) yang telah disediakan oleh Panitia Pelaksana Pertandingan Pencak Silat POMNAS XV Tahun 2017Sulawesi Selatan.

12. Pengajuan Keberatan/Rasa Tidak Puas

Pengajuan keberatan berlaku untuk semua kategori pertandingan dilakukan dengan ketentuan tata cara sebagai berikut :

- a. Tim Manajer bersangkutan diwajibkan menyampaikan keberatannya dengan mengisi formulir yang tersedia pada Sekretaris Pertandingan. (Selain Tim Manajer TIDAK BERHAK untuk mengajukan keberatan atas hasil pertandingan). Pengambilan formulir pengajuan keberatan untuk kategori Tanding dilakukan dalam kurun waktu selambat-lambatnya 10 menit setelah keputusan pemenang oleh Ketua Pertandingan dan diserahkan kembali (setelah diisi) kepada Sekretaris Pertandingan dalam waktu selambat-lambatnya 20 menit sejak formulir diterima. Sedangkanuntuk kategori Tunggal, Ganda dan Regu pengambilan formulir pengajuan keberatan dilakukan dalam kurun waktu selambat-lambatnya 10 menit setelah diumumkannya nilai perolehan peserta oleh Ketua Pertandingan untuk setiap nomor/kategori pertandingan dan diserahkan kembali (setelah diisi) kepada Sekretaris Pertandingan dalam waktu selambat-lambatnya 20 menit sejak formulir diterima.Dalam pengajuan keberatan harus dicantumkan uraian keberatannya dengan jelas. Pengajuan keberatan HARUS ditanda tangani oleh Manajer Tim bersangkutan.
- b. Keputusan atas keberatan tersebut pada tingkat pertama diselesaikan oleh Ketua Pertandingan setelah berkonsultasi dengan segenap Aparat Pertandingan yang bertugas dan disampaikan kepada Tim Manejer bersangkutan selambat- lambatnya 2 (dua) jam sejak diterimanya pengajuan keberatan.
- c. Bila keputusan tingkat pertama tetap tidak bisa diterima oleh yang bersangkutan maka yang bersangkutan dapat mengajukan Banding. Banding disampaikan dalam waktu 20 menit setelah putusan tingkat pertama diserahkan kepada yang mengajukan keberatan.
- d. Pengadil tingkat Banding adalah Delegasi Teknik sebagai Ketua dan Assisten Delegasi Teknik sebagai anggota, yang akan meninjau kembali masalahnya dan mengambil keputusan setelah berkonsultasi dengan segenap Aparat Pertandingan yang bertugas dan menyampaikan keputusannya kepada Manajer Tim bersangkutan selambatlambatnya 3 (tiga) jam setelah Banding diajukan. Keputusan pada tingkat Banding bersifat final.
- e. Pengajuan keberatan HANYA DAPAT DITERIMA bila disampaikan atas dasar dan cara yang sesuai dengan nilai budi luhur dan etika Pencak Silat.
- f. Setiap pengajuan keberatan dikenakan biaya sebesar Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta rupiah).



13. Tata Tertib dan Sanksi

Pada dasarnya Tata tertib dan Sanksi, adalah SESUAI serta berpedoman kepada Ketentuan Disiplin IPSI.

- a. Tata Tertib yang harus dipatuhi dan berlaku bagi semua Pesilat, *Official* serta *Supporter* selama berlangsungnya pertandingan adalah :
 - Dilarang membawa segala macam senjata/benda tajam ke dalam arena pertandingan dan dilarang membuat kegaduhan/keributan yang dapat mengganggu jalannya pertandingan. Senjata yang diperkenankan dibawa ke dalam gelanggang pertandinganHANYA senjata yang akan dipergunakan untuk pertandingan kategori TUNGGAL pada 'waktu dilaksanakannya pertandingan kategori bersangkutan.
 - Dilarang bertindak kasar, baik dengan kata-kata maupun dengan perbuatan terhadap seluruh Aparat Pertandingan.
- b. *Pelanggaran terhadap Peraturan* Umum dan Khusus serta *larangan-larangan* tersebut dalam *point* 1 di atas akan dikenakan sanksi berupa :
 - 1. Untuk Pesilat:
 - a) Peringatan Keras
 - b) Dinyatakan Kalah
 - c) Diskualifikasi untuk seluruh Pertandingan
 - d) Diskors
 - 2. Untuk Official:
 - a) Peringatan Keras
 - b) Tidak diakui haknya sebagai official
 - c) Diskors
 - 3. Untuk *supporter/*penonton:
 - a) Peringatan Keras
 - b) Dikeluarkan dari arena pertandingan

14. Lain-lain

- a. Pada saat berlangsungnya technical meeting tidak lagi membahas masalah keabsahan atlet, karena pada dasarnya setiap atlet yang telah memiliki IDCard berhak untuk mengikuti pertandingan kalaupun ada sanggahan/keberatan, sanggahan atau keberatan disampaikan kepada Tim Keabsahan Panitia POMNAS XV Tahun 2017Sulawesi Selatan.
- b. Panitia POMNAS XV Tahun 2017Sulawesi Selatan akan memberikan IDCard kepada masing-masing Peserta/Pesilat sesuai dengan kelas/kategori yang diikuti. IDCard tersebut harus dipakai pada saat penimbangan ulang (15 menit sebelum pertandingan). Tanpa ID Card Pesilat bersangkutan TIDAK BOLEH melakukan penimbangan ulang.
- C. Setiap atlet diperkenankan menggunakan pelindung sendi/lengan/tungkai sepanjang tidak berlebihan (satu lapis dan dari bahan yang tidak keras).
- d. Penimbangan berat badan dilakukan dengan memakai pakaian Pencak Silat (hitam -hitam) dalam keadaan kering, tidak memakai sabuk, cap protector dan peralatan pertandingan lainnya (contoh: Pelapis sendi). Segala resiko yang timbul akibat tidak dipenuhinya ketentuan tersebut di atas menjadi tanggung jawab sepenuhnya Pesilat bersangkutan. Petugas timbang badan DIPERKENANKAN untuk memeriksa Pesilat. TIDAK ADA toleransi berat badan, pada waktu timbang ulang 15 menit sebelum pertandingan. Pesilat yang tidak sesuai dengan ketentuan berat badan pada kelas yang didaftarkan, akan dinyatakan DISKUALIFIKASI.
- e. Pesilat yang karena alasan yang sah tidak dapat mengikuti Timbang Awal, tetap akan dimasukkan dalam undian dan diperkenankan untuk bertanding, sepanjang semua persyaratan Pesilat sudah dipenuhi serta sudah didaftarkan kepada PB. IPSI atau Panitia POMNAS XV *Tahun* 2017Sulawesi Selatan.
- f. Setiap kontingen peserta POMNAS XV *Tahun* 2017Sulawesi Selatan akan menerima Jadwal Pertandingan setiap hari setelah mengisi daftar hadir sebelum pertandingan dimulai.
- g. Setiap kontingen peserta POMNAS XV Tahun 2017Sulawesi Selatan, WAJIB untuk meneliti kembali tentang kebenaran jadwal tersebut. Apabila dijumpai kesalahan dalam penyusunan jadwal pertandingan. Kontingen peserta POMNAS XV Tahun 2017Sulawesi Selatan HARUS segera memberitahukan kepada Sekretaris Pertandingan untukdiadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- h. Setiap atlet yang mengikuti pertandingan POMNAS XV *Tahun* 2017Sulawesi Selatan telah diasuransikan oleh Panitia POMNAS XV *Tahun* 2017Sulawesi Selatan.





PERATURAN PERTANDINGAN CABOR PETANQUE

A. UMUM

1. Waktu dan Tempat

Waktu : Technical meeting :

Tempat : Lapangan Petanque STKIP Mega Rezky Makassar

Alamat : Jl. Poros Antang Makassar

Technical Meeting

Pertemuaan Teknik Cabor akan ditentukan Ketika Pertemuan Teknik Umum pada tanggal 13 Oktober 2017.

B. KHUSUS

1. Ketentuan Umum

Ketentuan ditetapkan oleh BAPOMI Sulawesi Selatan dan peraturan Pertandingan berpedoman pada peraturan pertandingan PB. FOPI

2. Nomor yang dipertandingkan

- 1. Single Men
- 2. Single Women
- 3. Double Men
- 4. Double Women
- Double Mix
- 6. Triple Man
- 7. Triple Women
- 8. Shooting man
- 9. Shooting Women

Setiap Peserta POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan hanya diperbolehkan mengikuti lebih dari 1 (satu) nomor pertandingan dan maksimum hanya 3 (tiga) nomor saja.

3. Medali yang diperebutkan

a. Medali Emasb. Medali Perakc. Medali Perunggu18

4. Panitia Pelaksana

Panitia Pelaksana pertandingan ditunjuk oleh POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan

5. Sistem Pertandingan

Ketentuan umum Panitia Pomnas XIV Tahun 2017 Sulawesi Selatan tentang peserta, berlaku bagi seluruh peserta pertandingan Petanque, yaitu :

- a. Peserta adalah atlet yang tergabung dalam kontingen utusan BAPOMI Provinsi
- b. Setiap Atlet harus mematuhi syarat-syarat sebagai berikut :
 - 1) Warga Negara Republik Indonesia
 - 2) Peserta POMNAS XV 2017 Sulawesi Selatan cabor petanque harus berstatus sebagai mahasiswa, peserta harus bersatuts mahasiswa aktif kuliah pada program Diploma atau strata Satu (S-1), pada perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang terdaftar di Kemristekdikti dan atau Kementrian/Lembaga lainnya yang dibuktikan dengan Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Kartu Rencana Studi (KRS) serta surat Rekomendasi yang diKeluarkanoleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan yang bersangkutan.
 - Peserta POMNAS XV 2017 Sulawesi Selatan Cabor Petanque tercatat sebagai kontingen untuk cabor Petanque saja.
 - Peserta POMNAS XV 2017 Sulawesi Selatan Cabor Petanque yang bernaung di bawah induk organisasi PB. FOBI
 - 5) Adanya batasan umur atlet peserta berusia minimal 17 tahun dan maksimal 25 tahun pada tanggal 31 Desember 2017
 - 6) Menyerahkan pas foto terbaru berwarna ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar
 - 7) Peserta memenuhi persyaratan di atas maka diperbolehkan mengikuti pertandingan
- c. Keabsahan peserta sepenuhnya menjadi tanggung jawab Panitia POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan, Panita Pelaksana hanya mengizinkan peserta yang telah luls verifikasi keabsahan dari Panitia POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan.
- d. Setiap Provinsi mengirimkan atlet sebanyak 5 atlet putra dan 5 atlet putri serta minimal 3 atlet putra dan putri.

6. Kesehatan

Panitia pelakana Cabor Petanque POMNAS POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan menyedikan pos kesehatan selama pelaksanaan pertandingan berlangsung dan keberadaan pos kesehatan hanya bersifat emergency selebihnya menjadi tanggung jawab tim/peserta masing-masing.

7. Upacara Penghormatan Pemenang

Pemenang I sampai dengan III setiap nomor pertandingan akan dipanggil dan harus berada di lapangan untuk mengikuti upacara penghormatan pemenang. Pakaian saat upacara





penghormatan Pemenang harus menggunakan pakaian resmi daerahnya dan tidak diperbolehkan memakai sandal sebagai alas kaki.

8. Peserta

Setiap Peserta POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan hanya diperbolehkan mengikuti lebih dari 1 (satu) nomor pertandingan dan maksimun hanya 3 (tiga) nomor saja

9. Tata Cara berpakaian

Pakaian peserta POMNas cabang olahraga petanque POMNAS XV 2017 Sulawesi Selatan adalah seragam tim, training atau ¾ dan sepatu olahraga.

10. Peraturan Pertandingan Olahraga Petanque POMNAS XV Tahun 2017.

- a. Sistem pertandingan *single, double* dan *triple* untuk penyisihan menggunakan *double knock out* dengan durasi waktu 1 jam dan babak selanjutnya menggunakan sistem gugur.
- b. Pada nomor *shooting* babak penyisihan hanya menggunakan jarak 7 meter saja dan diambil rangking 1 dan 2, kemudian dilakukan babak penyisihan kedua dan diambil rangking 1 dan 2 kembali, kemudian masuk babak semifinal dengan jarak resmi 6, 7, 8, 9 dengan 5 *station*.
- c. Sistem pertandingan menggunakan perhitungan total score.
- d. Pertandingan dilaksanakan dengan poin 13
- e. Sistem pertandingan double knock out dengan ketentuan:
 - 1) Jika peserta sampai dengan 8 tim maka dijadikan 1 group
 - 2) Jika peserta lebih dari 8 tim maka dibuat menjadi 2 group/ lebih
- f. Jika hanya ada 1 group maka akan diambil 4 peringkat teratas untuk masuk ke babak semifinal dengan sistem *doble knock out* yaitu peringkat 1 melawan peringkat 4 dan peringkat 2 melawan peringkat 3.
- g. Jika terdapat 2 group maka setiap group akan diambil 2 teratas untuk masuk semi final dengan komposisi juara group A melawan runner up group B (A1 vs B2) dan runner up group A melawan juara group B (A2 vs B1)
- h. Pemenang semi final akan langsung masuk ke babak final untuk memperebutkan medali emas dan perak, sedangkan yang kalah pada babak semifinal akan dipertandingkan untuk memperebutkan medali perunggu (menjadi juara 3 bersama tanpa dipertandingkan)

D. PENUTUP

- Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Khusus Pertandingan Cabang Olahraga Petanque Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XV Tahun 2017 ini akan diatur tersendiri oleh Panpel Cabor Petanque POMNAS XV Tahun 2017.
- 2. Peraturan Khusus Pertandingan Petanque POMNAS XV Tahun 2017 ini berlaku selama berlangsunngya penyelenggaraan POMNAS XV Tahun 2017.





PERATURAN PERLOMBAAN CABOR RENANG

A. PANITIA PELAKSANA.

Ketua : Nadwi Syam Sekretaris : Agus Ismail Kabid. Perwasitan : Thamrin Tabe

Technical Delegate : Suroyo.

B. INFORMASI TEKNIS.

1. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan.

: Tanggal, 15 -18 Oktober 2017 Waktu

: Kolam Renang Unhas / Mattoangin Makassar. **Tempat**

2. Nomor-Nomor Yang Diperlombakan

Nomor-Nomor Yang Diperiombakan.		
	1.	50 Meter Gaya Bebas.
	2.	100 Meter Gaya Bebas.
	3.	200 Meter Gaya Bebas.
	4.	50 Meter Gaya Dada.
	5.	100 Meter Gaya Dada.
	6.	200 Meter Gaya Dada.
	7.	50 Meter Gaya Kupu-Kupu.
	8.	100 Meter Gaya Kupu-Kupu.
NO. PUTRA	9.	200 Meter Gaya Kupu-Kupu.
	10.	50 Meter Gaya Punggung.
		100 Meter Gaya Punggung.
		200 Meter Gaya Ganti Perorangan.
	13.	400 Meter Gaya Ganti Perorangan.
	14.	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
	15.	4 x 100 Meter Estafet Gaya ganti.
		50 Meter Gaya Bebas.
	17.	100 Meter Gaya Bebas.
		200 Meter Gaya Bebas.
	19.	
	20.	100 Meter Gaya Dada.
		200 Meter Gaya Dada.
	22.	50 Meter Gaya Kupu-Kupu.
	23.	100 Meter Gaya Kupu-Kupu.
NO. PUTRI	24.	
	25.	50 Meter Gaya Punggung.
		100 Meter Gaya Punggung.
		200 Meter Gaya Ganti Perorangan.
	28.	3.
	29.	4 x 100 Meter Estafet Gaya Bebas.
	30.	4 x 100 Meter Estafet Gaya ganti.

3. Medali Yang Disediakan/Diperebutkan.

MEDALI	MEDALI YANG DIPEREBUTKAN	KEPING MEDALI YANG DISEDIAKAN
Emas	30	50
Perak	30	50
Perunggu	30	50
Jumlah Medali	90	150

Ketentuan Peserta.

- Peserta harus memenuhi persyaratan keabsahan yang telah lolos verifikasi dari Panitia POMNas XV/2017. (Peraturan PP. BAPOMI).
- Peserta harus didaftarkan sesuai Peraturan POMNas XV/2017.

5. Peraturan Pertandingan/Perlombaan.

- Jumlah nomor perlombaan untuk nomor perorangan tiap peserta, hanya boleh diikuti maksimal 3(tiga) nomor perlombaan.
- b. Setiap BAPOMI Provinsi hanya boleh mendaftarkan dua orang mahasiswanya pada tiap nomor perlombaan perorangan.
- c. Nomor estafet hanya boleh diikuti 1(satu) regu putra/putri tiap Provinsi.
- d. Peserta tiap Provinsi terdiri dari: 6(enam) Putra, 6(enam) Putri dan 2(dua) official.
- e. Yang diperkenankan turut sebagai peserta pada POMNas XV/2017 di Sulawesi Selatan adalah atlet yang tergabung dalam Kontingen BAPOMI Provinsi.
- Setiap Peserta harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:





- 1) Warga Negara Republik Indonesia.
- Peserta harus berstatus mahasiswa aktif kuliah pada Program Diploma, Strata Satu (S1) dan Strata Dua (S2), pada Pwerguruan Tinngi Negeri atau Swasta yang terdaftar di Kemdikbud dan Kemenristek Dikti atau Lembaga lainnya.
- 3) Tercatat sebagai mahasiswa pada salah satu Perguruan Tinggi yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Rencana Studi (KRS) dan Surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan yang bersangkutan.
- 4) Tercatat disalah satu kontingan Peserta POMNas XV/2017, dan hanya boleh mengikuti satu cabang olahraga.
- Tercatat sebagai anggota dan tidak dalam keadaan menjalani masa skorsing dari induk organisasi cabang olahraga.
- 6) Usia maksimal yang dipersyaratkan pada POMNas XV/2017 adalah 25 tahun pada tanggal 31 Desember 2017.
- 7) Menyerahkan pas photo terbaru berwarna ukuran: 3 x 4 cm sebanyak 2 lembar
- 8) Peserta yang tidak memenuhi ketentuan pada poin tersebut diatas, maka tidak diperbolehkan mengikuti perlombaan.

6. Pelaksanaan Acara Perlombaan.

- a. Acara Seri/Penyisihan dilaksanakan pada pagi hari, sedangkan acara final dilaksanakan pada sore hari.
- Apabila dalam suatu perlombaan, ternyata jumlah peserta yang terdaftar hanya 8 (delapan) orang/regu atau kurang dari itu, maka nomor acara tersebut tidak dilakukan babak penyisihan, akan tetapi langsung dilakukan final pada sore hari.
- c. Nomor perlombaan renang yang akan dilaksanakan, dapat diperlombakan apabila diikuti sekurang-kurangnya 4(empat) orang atlet dari 4(empat) Provinsi/Utusan BAPOMI yang berbeda.
- d. Pada acara final, apabila memungkinkan akan terdiri atas 8 finalis dan 2 cadanganjika terjadi pengunduran diri maka secara otomatis cadangan tersebut secara berjenjang manggantikannya.
- e. Pencoretan atau pembatalan perenang hanya boleh dilakukan pada saat pertemuan teknik.
- f. Setelah pertemuan teknik dilakukan, setiap perenang yang mengundurkan diri akan dikenakan sanksi berupa denda senilai 30 Swiss Francs (Ekuivalent Rupiah/Rp. 500.000,- (Lima ratus ribu rupiah) untuk nomor perorangan, dan 60 Swiss Francs (Ekuivalent Rupiah/Rp. 1.000.000,-(Satu juta rupiah) untuk nomor beregu. Lihat Peraturan PRSI/FINA GR/UM 10.2.1.

7. Peralatan.

- a. Pencatatan waktu yang digunakan adalah pencatat waktu elektronik dan manual. Apabila alat pencatat waktu elektronik tidak tersedia, maka diganti sengan stop-watch secara manual dan akan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan PRSI/FINA SW II.
- b. Start hanya dilakukan 1(satu) kali atau "One Srart"
- Tanda start dilakukan dengan menggunakan on start yang dihubungkan secara langsung dengan peralatan pencatat elektronik, atau dengan menggunakan manual berupa semptitan.
- Tali lintasan yang digunakan adalah tali lintasan yang menggunakan pemecah ombak (anti wave).

8. Protes.

- a. Panitia Pelaksana Perlombaan merupakan instansi terakhir yang menentukan kepada setiap persoalan yang tidak tercantum dalam peraturan perlombaan, dan Ketua Perlombaan (Referee) menampung protes dan berwenang menjawab protes yang berkaitan dengan lomba, namun apabila keputusan Referee tidak dapat diterima oleh pihak yang mengajukan protes maka, peserta yang mengajukan protes dapat melakukan banding ke JURY OF APPEAL (Panitia Hakim), dan keputusan Panitia Hakim adalah keputusan Final.
 - b. Suatu protes dinyatakan resmi dan dapat diterima oleh Ketua Perlombaan apabila memenuhi ketentuan seperti berikut ini: 1). Setiap protes harus disampaikan secara tertulis dan harus ditandatangani oleh Tim Manager yang bersangkutan, dengan disertai uang jaminan sebesar Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus rupiah). Uang jaminan ini akan dikembalikan bila protes diterima. 2). Batas waktu protes tiap event sesuai FINA RULES adalah 30(tiga puluh) menit setelah diumumkan. Dan, setelah 30(tiga puluh) menit, maka hasil akhir tersebut bersifat resmi dan tidak dapat diganggu gugat.

9. Medali.

Kepada pemenang untuk setiap nomor perlombaan akan diberikan medali dengan ketentuan sebagai berikut:

- Untuk nomor perorangan.
 Medali emas untuk pemenang pertama, medali perak untuk pemenang kedua dan medali perunggu untuk pemenang ketiga.
- b. Untuk nomor estafet.



Medali emas regu estafet untuk pemenang pertama, medali perak regu estafet untuk pemenang kedua dan medali perunggu regu estafet untuk pemenang ketiga.

10. Upacara Penghormatan Pemenang.

- a. Pemenang Pertama, kedua dan ketiga pada setiap nomor perlombaan akan dipanggil dalam rangka penyerahan medali penghargaan, dan bagi perenang yang disebutkan namanya harus berada diruang tunggu untuk mengikuti upacara penghormatan pemenang.
- b. Pakaian yang digunakan pada saat upacara penghormatan pemenang adalah pakaian resmi daerahnya masing-masing dan tidak diperbolehkan menggunakan sandal sebagai alas kaki.

11. Cara Memperkenalkan Atlet.

Untuk semua atlet yang berada dibelakang blok start yang melakukan start, akan disebutkan namanya satu persatu oleh anouncer, bagi yang disebut namanya diharapkan berdiri dan maju satu langkah kedepan sambil melambaikan tangannya kepada penonton.

12. Tim Kesehatan.

POMNas XV/2017 di Sulawesi Selatan menyediakan pos kesehatan selama pelaksanaan perlombaan berlangsung, dan keberadaan pos kesehatan perlombaan renang berada di dalam area perlombaan.

13. Susunan Acara Perlombaan.

Hari ke- 1. Minggu, 15 Oktober 2017.

NOMOR	JARAK METER	EVENT GENDER
101	200	Gaya Bebas Putra
102	200	Gaya Bebas Putri
103	100	Gaya Punggung Putra
104	100	Gaya Punggung Putri
105	100	Gaya Kupu-Kupu Putra
106	100	Gaya Kupu-Kupu Putri
107	50	Gaya Bebas Putra
108	50	Gaya bebas Putri

Hari ke- 2. Senin, 16 Oktober 2017.

itari ke zi semily ze ektesser zezzi				
NOMOR	JARAK METER	EVENT GENDER		
201	400	Gaya Ganti Perorangan Putra		
202	400	Gaya Ganti Perorangan Putri		
203	200	Gaya Dada Putra		
204	200	Gaya Dada Putri		
205	100	Gaya Bebas Putra		
206	100	Gaya Bebas Putri		
207	50	Gaya Kupu-Kupu Putra		
208	50	Gaya Kupu-Kupu Putri		

Hari ke- 3. Selasa, 17 Oktober 2017.

NOMOR	JARAK METER	EVENT GENDER
301	200	Gaya Ganti Perorangan Putra
302	200	Gaya Ganti Perorangan Putri
303	200	Gaya Kupu-Kupu Putra
304	200	Gaya Kupu-Kupu Putri
305	50	Gaya Dada Putra
306	50	Gaya Dada Putri
307	4 x 100	Estafet Gaya Ganti Putra
308	4 x 100	Estafet Gaya Ganti Putri

Hari ke- 4. Rabu, 18 Oktober 2017.

NOMOR	JARAK METER	EVENT GENDER
401	100	Gaya Dada Putra
402	100	Gaya Dada Putri
403	50	Gaya Punggung Putra
404	50	Gaya Punggung Putri
405	4 x 100	Estafet Gaya Bebas Putra
406	4 x 100	Estafet Gaya Bebas Putri

14. Penutup.

- A. Hal-Hal yang belum diatur dalam Peraturan Khusus Perlombaan renang POMNasini akan diatur tersendiri oleh Penpel Cabor Renang POMNas XV/2017.
- B. Peraturan Khusus Perlombaan Renang POMNas XV/2017 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan POMNas XV/2017.





I. KETENTUAN UMUM

- 1. Peraturan permainan yang digunakan adalah Peraturan permainan Sepaktakraw yang telah ditetapkan dan berpedoman pada ISTAF / ASTAF dan Pengurus Besar PSTI.
- 2. Ketentuan umum sesuai dengan peraturan POMNAS IX 2017 di Makassar.
- 3. Peserta adalah Atlet POMNAS IX 2017 Cabang Olahraga Sepaktakraw ialah Mahasiswa aktif pada program Diploma atau Strata Satu (S1) pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang dibina di Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi atau Kementerian / Lembaga lain yang dibuktikan dengan foto copi Kartu Tanda Mahasiswa (i) Kartu Rencana Studi (KRS) serta Rekomendasi dari Pimpinan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- 4. Peserta POMNAS IX Tahun 2017 di Makassar Cabang Olahraga Sepaktakraw adalah Atlet / Pelatih / Manager mewakili Provinsi dan tercatat sebagai anggota kontingen, yakni :
 - a. Putra sebanyak 5 (lima) orang, didampingi 1 (satu) orang Pelatih;
 - b. Putri sebanyak 5 (lima) orang, didampingi 1 (satu) orang Pelatih;
 - c. Koordinator Pelatih 1 (satu) orang, selaku penanggung jawab Atlet;
 - d. Manager 1 (satu) orangTercatat sebagai anggota Kontingen Cabang Olahraga Sepaktakraw.
- 5. Atlet peserta POMNAS IX Tahun 2017 berusia minimal 17 Tahun dan maksimal 25 Tahun (Kelahiran 1 Januari 1993), dibuktikan dengan Asli dan Foto copi STTB dan Akte Kelahiran.
- 6. Waktu dan Tempat Pertandingan :
 - ©Tanggal: 14 21 Oktober 2017
 - © Tempat : Gedung Olahraga FIK UNM Jalan Wijaya Kusuma Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
- 7. Technical meeting:

Pertemuan teknik Cabang Olahraga Sepaktakraw ditetapkan tersendiri pada pertemuan teknik umum peserta POMNAS IX Tahun 2017.

II. KETENTUAN KHUSUS

- 1. Nomor Pertandingan:
 - a. Berregu Putra dan Putri;
 - b. Doble Event Putra dan Putri.
- Altet yang akan bertanding;
 - a. Berregu Putra dan Putri, masing-masing 5 (lima) orang;
 - b. Doble Event Putra dan Putri, masing-masing 3 (tiga) orang.
- 3. Sistem pertandingan:
 - a. Berregu Putra dan Putri:
 - 1) Babak pertama setengah kompetisi dibagi dalam pool;
 - 2) Babak kedua dan seterusnya sistem gugur.
 - b. Doble Event Putra dan Putri.
 - 1) Babak pertama setengah kompetisi dibagi dalam pool;
 - 2) Babak kedua dan seterusnya sistem gugur.
 - c. Bila lebih dari 20 (dua puluh) regu, maka Babak pertama dilakukan dengan sistem gugur.
 - d. Setiap Regu bersedia dan siap bertanding lebih dari satu kali dalam sehari.
- 4. Panitia Pelaksana

Panitia Pelaksana pertandingan ditetapkan oleh Panitia POMNAS IX Tahun 2017 atas usul Pengurus Provinsi PSTI Sulawesi Selatan.

III. TATA TERTIB PERTANDINGAN

- 1. Peserta hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum pertandingan dimulai, di tempat pertandingan sesuai jadual pertandingan dan menyerahkan daftar nama pemain kepada Panitia Bidang Pertandingan, daftar nama pemain yang sudah diserahkan tidak dapat dirubah / diganti.
- 2. Apabila peserta yang akan bertanding tidak hadir pada waktu yang telah ditetapkan menurut jadwal pertandingan, dan dipanggil 3 kali dengan interpal 5 lima menit berturut-turut tidak juga hadir, maka peserta tersebut dinyatakan gugur dengan skor nilai 0-2 (WO).
- 3. Apabila suatu regu tidak dapat memulai pertandingan atau meneruskan pertandingan maka regu tersebut dinyatakan kalah dan perolehan point dinyatakan kosong dan diberi peringatan keras oleh *Dewan Hakim.*
- 4. Pemain Regu yang tidak lengkap / kurang dari 3 (tiga) pemain dinyatakan kalah, begitu pula peserta Doble Event kurang dari 2 (dua) pemain juga dinyatakan kalah.
- 5. Apabila pemain suatu regu, pelatih atau manager berbuat sesuatu yang tidak diinginkan sehingga menimbulkan kericuan mengakibatkan terhalang atau terganggu jalannya pertandingan, maka wasit dapat memberikan peringatan pertama dengan memberi Kartu Kuning. Dan apabila kejadian tersebut terulang kali, maka wasit dapat memberikan Kartu Merah. Maka Pemain, Pelatih atau Manager tersut tidak dapat bermain selama POMNAS berlangsung.



- 6. Apabila sesuatu pertandingan terhalang karena keadaan yang luar biasa sehingga pertandingan tidak dapat dilanjutkan, maka pertandingan dapat ditunda sampai keadaan menginzinkan, dengan ketentuan penundaan tidak lebih dari 2 (dua) jam lamanya, adapun kedudukan skor :
 - ~ Set yang telah selesai tetap berlaku;
 - \sim Set yang tidak selesai diulangi dengan skor 0-0.

IV. PENUGASAN WASIT

- Wasit yang akan bertugas adalah Wasit yang bersertifikasi ASTAF, ISTAF, dan S-1 serta S-2 dan diawasi oleh Official refree dan Dewan Hakim berdasarkan SK Panitia POMNAS IX / Panitia Pelaksana.
- 2. Setiap pertandingan dipimpin oleh 2 (dua) orang wasit dan 1 (satu) orang Offocial refree serta 2 (dua) orang wasit garis dan memperhatikan kenetralan wasit.
- 3. Official refree mengatur penugasan wasit dalam setiap pertandingan.
- 4. Setiap pertandingan bertugas 2 (dua) orang petugas scorer.

V. PERLENGKAPAN / PERALATAN

- Perlengkapan / peralatan pelaksanaan pertandingan disediakan oleh Panitia Pelaksana Pertandingan POMNAS IX Tahun 2017.
- 2. Perlengkapan pemain disediakan oleh kontingen masing-masing.
- Bola dan Net yang dipergunakan adalah Merk Marathon 201 standar ASTAF / ISTAF.
- 4. Setiap kontingen membawa Bendera Kontingen masing-masing.

VI. PENENTUAN PEMENANG

- Pemenang ditentukan / berdasarkan "the best of there regu's"
 ~ menang nilai skor: 2, dan ~ kalah nilai skor: 0
- 2. Urutan juara ditetapkan berdasarkan nilai skor.
- 3. Apabila 2 (dua) regu atau lebih yang sama nilainya, maka urutan kemenang ditentukan nilai skor..
- 4. Apabila ketentuan nomor 3 diatas masih sama, maka nilai ditentukan berdasarkan kemenangan set.
- Apabila ketentuan pada point 3 dan 4 masih sama, maka ditentukan berdasarkan angka.
- Apabila point 3, 4, dan 5 masih sama, maka ditentukan dari pertemuan kedua regu tersebut (dalam pertandingan) head to head.

VII. PAKAIAN PERTANDINGAN

- Setiap atlet menggunakan kostum seragam dan kapten memakai tanda kapten di lengan sebelah kiri, disiapkan masing-masing kontingen.
- Dalam suatu pertandingan kedua regu tidak diperkenankan memakai kostum dengan warna yang sama.
- 3. Setiap atlet memakai kostum, bernonor punggung yang tetap dengan ukuran nomor 20 x 25 cm.

VIII. WALK OVER

- Bila ada regu yang Walk Over / tidak meneruskan permainan maka regu lawan memperoleh kemenangan dengan nilai skor 2 (dua) dan nilai skor yang kalah adalah 0.
- 2. Apabila pertandingan tersebut mempengaruhi peringkat, maka regu yang sengaja mengalah akan mendapatkan sanksi pengurangan nilai skor.

IX. PROTES

- Protes dapat disampaikan oleh Ma nager atau Pelatih secara tertulis kepada Panitia Pelaksana selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sesudah pertandingan dengan menyetorkan dana protes sebesar *Rp 1.000.000,00 (Satu juta) rupiah.*
- 2. Ketua Panitia Pelaksana meneruskan protes kepada Dewan Hakim.
- Dewan Hakim segera mengambil suatu keputusan sesuai aturanyang berlaku dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 2 (dua) jam.
- 4. Keputusan Dewan Hakim *mutlak* dan tidak dapat diganggu gugat.

X. URUTAN JUARA

- 1. Nomor Berregu Putra;
- 2. Nomor Berregu Putri;
- 3. Nomor Doble Event Putra;
- 4. Nomor Doble Event Putri

XI. JUMLAH MEDALI

NO	NO PERTADINGAN	EMAS	PERAK	PERUNGGU	PELATIH	JUMLAH
1	Berregu Putra	5	5	10	8	28
2	Berregu Putri	5	5	10	8	28
3	Doble Event Pa	3	3	6	8	20
4	Doble Event Pi	3	3	6	8	20
	Jumlah	16	16	32	32	96





PERATURAN PERTANDINGAN CABOR TARUNG DERAJAT

I. PESERTA

1. Peserta POMNAS XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan CabangOlahraga Tarung Derajat

- 1.1 Adalah provinsi / daerah di bawah Ncgara Republik Indonesia yang telah memiliki Badan Pembina Mahasiswa Indonesia (BAPOMI).
- 1.2 Adalah provinsi yang telah memiliki Pengurus Daerah Keluarga Olahraga Tarung Derajat (KODRAT) tingkat provinsi dan telah disahkan Oleh PB.KODRAT.Pengurus provinsi yang telah disahkan kepengurusannya oleh PB.KODRAT terdiri dari :

1	Aceh	13	Sulawesi Selatan
2	DKI Jakarta	14	Sumatera Selatan
3	NTB	15	DI Yogyakarta
4	Sumater Utara	16	Maluku
5	Jawa Barat	17	Kepulauan Riau
6	NTT	18	Jawa Timur
7	Sumatera Barat	19	Kalimantan Tengah
8	Jawa Tengah	20	Jambi
9	Kalimantan Barat	21	Lampung
10	Riau	22	Kalimantan Timur
11	Papua	23	Bali
12	Banten		



2. Persyaratan umum peserta POMNAS XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan Cabang Olahraga Tarung Derajat

- 2.1 Peserta pada POMNAS XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan Adalah mahasiswa yang tergabung dalam kontingen utusan Pengprov BAPOMI.
- 2.2 Setiap mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - 1. WargaNegaraRepublik Indonesia.
 - Berstatus mahasiswa aktif kuliah pada program Diploma atau Strata Satu (S-1) ada perguruan tinggi pemerintah atau swasta yang terdaftar di Kemdikbud dan atau Departemen/Lembaga lainnya.
 - 3. Tercatat sebagai mahasiswa salah satu perguruan tinggi yang dibuktikan dengan:
 - a. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM),
 - b. Kartu Rencana Studi (KRS),
 - c. Surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan yang bersangkutan.
 - d. Tercatat sebagai satu kontingen dan hanya untuk satu cabang olahraga.
 - e. Tercatat sebagai anggota dan tidak dalam keadaan menjalani skorsing dan organisasi induk cabang olabraga.
 - F. Pada tanggal 31 Desember tahun 2017 masih berusia 25 (dua puluh lima) tahun.

3. Persyaratan khusus peserta POMNAS XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan Cabang Olahraga Tarung Derajat

- 3.1 Tingkatan atlet minimal yaitu Kurata IV yang telah menghabiskan waktulatihan 20 kali jam latihan (jamlat) untuk Petarung Tarung Bebas danPetarung Seni Gerak.
- 3.2 Memiliki kesiapan sebagai petarung pada nomor pertandingan yangdiikuti.3.3 Wajib membawa sertifikat ash Kurata I, Kurata II, dan Kurata III, sertadapat dilengkapi sertifikat Kurata diatasnya (bila mernihiki). Sebelumnyatelah melampirkan fotocopy sertifikat yang dimaksud beserta biodatapeserta dan dikirimkan ke alamat Perguruan Pusat Tarung Derajat.
- 3.4 Petarung tarung bebas tidak dapat mengikuti nomor pertandingan senigerak dan petarung Seni Gerak tidak dapat mengikuti nornor pertandingantarung bebas.
- 3.5 Atlet/petarung memahami dan menguasai Peraturan PertandinganNasional Kejuaraan Tarung Bebas dan Seni Gerak Keluarga OlahragaTarung Derajat yang dikeluarkan oleh Perguruan Pusat Tarung Derajat

4. Keabsahan Peserta

- 4.1 Untuk memenuhi keabsahan berpartisipasi dalam POMNAS , peserta Harus berstatus mahasiswa aktif kuliah pada program Diploma atau Strata Satu (S-1) pada perguruan tinggi negeri atau swasta yang terdaftar di Kemdikbud dan atau Departemen/Lembaga lainnya, dengan melampirkanfotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Rencana Studi (KRS).
- 4.2 Peserta POMNAS XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan harusdidaftarkan dan tergabung dalam satu kontingen Provinsi.



- 4.3 Setiap peserta hams mengisi data pribadi, asal perguruan tmggi danprestasi terbaik yang pernah dirailmya.
- 4.4 Tercatat sebagai mahasiswa salah satu perguruan tinggi yang Dibuktikan dengan KTM serta surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kernahasiswaan yang bersangkutan. Keabsahan peserta termasuk pembatalan satu nornor pertandingan/ perlombaan dapat diselesaikan sedini mungkin dan tidak lagi merupakan permasalahan yang dibahas dalam Technical Meeting.
- 4.5 Pimpinan kontingen harus mengisi dan rnenyerahkan formulir yang Berisi jumlah atlet pada setiap cabang olahraga yang diikuti.
- 4.6 Seorang atlet hanya dapat mengikuti pada salah satu cabang olahragaYang dipertandingkan / diperlombakan dalam POMNAS XV Tahun 2017Provinsi Sulawesi Selatan.
- 4.7 Pimpinan kontingen hams menyampaikan daftar nama dan pas foto Setiap atlet peserta POMNAS XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan.
- 4.8 Atlet peserta wajib mcnghorrnati semangat bertanding secara jujur, tidakmelakukan tindak kekerasan dan tunduk pada peraturan pertandingan sesuai cabang olahraga yang diikuti.
- 4.9 Untuk keabsahan peserta, panitia POMNAS XV Tahun 2015 ProvinsiSulawesi Selatan telah membentuk bidang Keabsahan peserta POMNAS XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan.

5. Kartu Tanda Pengenal

- 5.1 Kartu tanda pengenal disediakan bagi seluruh peserta dan merupakandokumen yang menyatakan bahwa pemegangnya berhak mengikutiPOMNAS XV Tahun 2017 Provinsi Sulawesi Selatan.
- 5.2 Kartu tanda pengenal bagi peserta (atlet) setelah terlebih dahulu Mendapat rekomendasi dan tim keabsahan.
- 5.3 Setiap pemegang kartu tanda pengenal diharuskan memperhatikan Masa berlaku kartu.

II. JADWAL PERTANDINGAN

1. Kegiatan Pertandingan

Hari ke-	Kegiatan			
Hari Pertama	Refreshing wasitjuri			
	Pelatihan kesiapan perangkat pertandingan dalam bertugas			
Hari Kedua	Technical meeting yang terdiri dari ;			
	Daftar ulang peserta,			
	Penimbangan, cek kesehatan,			
	Penjelasan aturan pertandingan dan pengundian.			
Hari Ketiga	Upacara pembukaan			
	Pertandingan partai penyisihan.			
Hari keempat	 Lanjutan pertandingan partai penyisihan dan Penyisihan seni gerak 			
Hari kelima	Pertandingan partai semi final			
	Pertandingan semi final seni gerak			
Hari keenam	Pertandingan partai final dan final seni gerak			
	Upacara Penutupan.			

2. Waktu dan Tempat Pertandingan

Tanggal:

Tempat: Auala Kampus Baru PNUP

III. PERATURAN PERTANDINGAN DAN WAKTU PERTANDINGAN

Peraturan Pertandingan yang digunakan adalah Peraturan Pertandingan Nasional Kejuaraan Tarung Bebas dan Seni Gerak Keluarga Olahraga Tarung Derajat yang dikeluarkan oleh Perguruan Pusat Tarung Derajat.

- 1. Nomor Tarung Bebas Putra akan dilaksanakan dalarn 3 (tiga) ronde, Masing-masing ronde dilaksanakan selama 3 (tiga) menit dengan istirahat 1 (satu) menit diantara pergantian ronde.
- 2. Nomor Tarung Bebas Putri akan dilaksanakan dalarn 2 (dua) ronde, Masing- masing ronde dilaksanakan selama 3 (tiga) meut dengan istirahat 1 (satu) menit diantara pergantian ronde.
- 3. Nomor Seni Gerak Putra akan dilaksanakan dalam 2 s/d 3 menit. Apabilamelebihi waktu yang ditetapkan maka akan mengurangi nilai keseluruhan.
- 4. Nomor Seni Gerak Putri akan dilaksanakan dalam 2 s/d 3 menit. Apabila Melebihi waktu yang ditetapkan maka akan mengurangi nilai keseluruhan.
- 5. Nomor Seni Gerak Campuran akan dilaksanakan dalam 2 s/d 3 menit. Apabila melebihi waktu yang ditetapkan maka akan mengurangi nilai keseluruhan.



IV. NOMOR PERTANDINGAN DAN MEDALI

1. Jumlah Nomor Pertandingan

Jumlah nomor pertandingan yang diajukan pada POMNAS XV Tahun 2017Provinsi Sulawesi Selatan untuk cabang olabraga Tarung Derajat adalah:

Sciatari urituk cabarig olabra	ga rarang berajat adalam.	
Kategori Pertandingan Putra	Kategori Pertandingan Putri	Kategori Campuran
1) Gerak Tarung berpasangan (2 orang)	1) Seni Gerak Putri beregu(3 orang) 2) Tarung Bebas Putri;	1)Seni GerakCampuranputraputri(2
2) Seni Gerak Putra Beregu(3 orang)	1. Kelas sampai dengan 45 kg 2. Kelas45,1 - 49 kg	orang putra dan 2 orang putri)
3) Tarung Bebas Putra;	3. Kelas49,1 - 53 kg	,
1.Kelas sampai dengan 49 kg	4. Kelas 53,1 - 57 kg	
2. Kelas49,1 - 52 kg 3.Kelas52,1 - 55 kg		
4. Kelas55,1 - 58 kg		
5. Kelas58,1 - 61 kg		
6. Kelas6l,1 - 64 kg		
7. Kelas64,1 - 67 kg		
8. Kelas67,1 - 71 kg		

2. Medali yang Diperebutkan

1. Jumlah medali yang diperebutkan dari nomor pertandingan yang diajukan adalah sebagai berikut :

Medali	Jumlah	Keterangan
Medali Emas	21	
Medali Perak	21	
Medali Perunggu	38	 Juara ketiga bersama disematkan untuk nomor tarung bebas putra dan putri Tidak ada juara tiga bersama untuk nomor seni gerak

2. Jumlah medali yang disiapkan oleh PB. POMNAS XV 2017 Provinsi Sulawesi Selatan untuk cabang olahraga Tarung Drajat adalah :

Nomor Pertandingan	Jenis Medali	Jumlah	Keterangan	
	Medali Emas	11	Memperebutkan 11 medali emas	
Tarung Bebas Putra	Medali Perak	11	Memperebutkan 11 medali perak	
	Medali Perunggu	22	Memperebutkan 22 medali perunggu	
	Medali Emas	6	Memperebutkan 6 medali emas	
Tarung Bebas Putri	Medali Perak	6	Memperebutkan 6 medali perak	
	Medali Perunggu	12	Memperebutkan 12 medali perunggu	
Gerak Tarung	Medali Emas	2	Memperebutkan 1 medali emas	
Berpasangan Putra	Medali Perak	2	Memperebutkan 1 medali perak	
berpasangan Futia	Medali Perunggu	2	Memperebutkan 1 medali perunggu	
	Medali Emas	3	Memperebutkan 1 medali emas	
Seni Gerak Beregu Putra	Medali Perak	3	Memperebutkan 1 medali perak	
	Medali Perunggu	3	Memperebutkan 1 medali perunggu	
Cani Carak Baragu Butri	Medali Emas	3	Memperebutkan 1 medali emas	
Seni Gerak Beregu Putri	Medali Perak	3	Memperebutkan 1 medali perak	
	Medali Perunggu	3	Memperebutkan 1 medali perunggu	
Seni Gerak Campuran	Medali Emas	4	Memperebutkan 1 medali emas	
Seni Gerak Campuran Putra-Putri	Medali Perak	4	Memperebutkan 1 medali perak	
ruu a-ruu i	Medali Perunggu	4	Memperebutkan 1 medali perunggu	

3. Nomor Seni Gerak

- 1. Seni Gerak Getar Berpasangan (Gerak Tarung Berpasangan)
 - Getar berpasangan dilakukan oleh 2 orang putra
- 2. Seni Gerak Beregu Putra (Gerak Bertahan Menyerang)
 - Gharang yang dipertandingkan adalah teknik Gharang yang sebelumnya sering diperagakan oleh Kang Rimba
 - Gharang dilakukan oleh 3 orang putra
- 3. Seni Gerak Beregu Putri (Rangkaian Gerak Putri Beregu)
 - Ranger putri yang dipertandingkan adalah Drajat II
 - Ranger putri dilakukan oleh 3 orang putri
- 4. Seni Gerak Campuran (Beregu Putra-Putri)
 - Seni gerak yang dipertandingkan adalah gerak tarung 4 orang
 - Dipertandingkan oleh 2 orang petarung seni gerak putra dan 2 orang petarung seni gerak putri



PERALATAN PERLINDUNGAN PETARUNG TARUNG BEBAS

1. Petarung Putra

Peralatan perlindungan bagi petarung putra yang waj ib dikenakan selamapertandingan adalah:

- 1. Alat pelindung bagian tangan (kepalan tanganlhands box).
- 2. Pelindung gigi (gumseal)
- 3. Pelindung selangkangan (test icural protector).
- 4. Pelindung kepala
- 5. Pelindung badan

2. Petarung Putri

Peralatan perlindungan bagi petarung putri yang wajib dikenakan selamapertandingan adalah:

- 1. Alat pelindung bagian tangan (kepalan tanganlhands box).
- Pelindung gigi (gumseal).
 Pelindung selangkangan (*testicural protector*).
- 4. Pelindung kepala.
- 5. Pelindung badan.

VI. **SISTEM PERTANDINGAN**

- 1. Sistem pertandingan diterapkan dengan sistem gugur.
- 2. Jumlah dan skema pertandingan ditentukan pada saat technical meeting.
- 3. Setiap kelas/nomor pertandingan diikuti minimal oleh 4 provinsi peserta, Jika pada akhir entry by number ternyata ada yang kurang maka diputuskan pada saat Pertemuan Penanggungjawab Teknis Cabang Olahraga dan Ketua Kontingen dengan tanggal yang ditentukan kemudian.

VII. **PENUTUP**

Hal-hal lain yang belum terdapat dalam Petunjuk Pelaksana Cabang Olahraga Tarung Derajat XV Tahun 2017 Provmsi Sulawesi Selatan, ataupun jika ada perubahan dan hal lainnya yang dianggap penting akan diatur kemudian atau dapat dilihat pada Buku Peraturan Pertandingan Cabang Olahraga Tarung Derajat POMNAS XV/2017 Sulawesi Selatan.





PERATURAN PERTANDINGAN CABOR TENIS LAPANGAN

A. UMUM

1. Pelaksanaan Pertandingan

Tanggal :

Tempat : Karebosi Makassar

2. Pertemuan Teknik

Pertemuan Teknik Cabor akan ditentukan ketika Pertemuan Teknik Umum 13 Oktober 2017 di GOR Universitas Hasanuddin Makassar.

B. KHUSUS

1. Panitia Pelaksana

- a. Pertandingan tenis dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana Pertandingan yang *ditunjuk* oleh *Panitia POMNAS XV* Tahun 2017 Sulawesi Selatan *yang* bertanggungjawab terhadap keseluruhan pertandingan.
- b. Direktur Pertandingan Ditunjuk oleh Pengda Pelti.
- C. Referee ditunjuk oleh Pengda Pelti.
- d. Wasit ditunjuk oleh Pengda Pelti (Memakai Wasit Lokal).

2. Nomor yang Dipertandingkan

- a. Tunggal Putra
- b. Tunggal Putri
- c. Ganda Putra
- d. Ganda Putri
- e. Ganda Campuran

3. Medali yang Diperebutkan

a. Medali yang Diperebutkan

Medali Emas : 5 Nomor
 Medali Perak : 5 Nomor
 Medali Perunggu : 10 Nomor

b. Medali yang Dikalungkan

Medali Emas : 13 Buah
 Medali Perak : 13 Buah
 Medali Perunggu : 26 Buah

4. Peserta

Untuk tiap kontingen/daerah berhak mengirim/mengikuti:

a. Tunggal Putra : 2 Orang
b. Tunggal Putri : 2 Orang
c. Ganda Putra : 1 Pasang
d. Ganda Putri : 1 Pasang
e. Ganda Campuran : 1 Pasang

Catatan: Bagi kontingen/daerah yang mengirim pemain putra 2 orang dan *pemain*putri 2 orang, boleh merangkap main di nomor ganda putra/putri.

5. Peraturan Pertandingan

- Peraturan pertandingan yang akan digunakan adalahPeraturan Pertandingan dari PB PFI TT.
 - 1. Rules of Tennis ITF
 - 2. Code of Conduct ITF
- b. Seeded dan Undian

Peserta yang dinyatakan sah oleh Tim Keabsahan akan *diseeded* dan diundi oleh *Referee*.Penempatan pemain unggulan berdasarkan PNP terbaru yang dikeluarkan oleh PB PELTI.

- c. Seluruh pertandingan menggunakan sistem gugur, dengan jumlah peserta yaitu:
 - 1. Tunggal Putra *Draw*64
 - 2. Tunggal Putri Draw64
 - 3. Ganda Putra *Draw*32
 - 4. Ganda Putri Draw32
 - 5. Ganda Mix Draw32
- d. Setiap pertandingan menggunakan sistem "the best of three set tie breaks".
- e. Setiap pertandingan akan dipimpin oleh seorang wasit, penjaga garis dan ballkid.
- f. Peserta yang main di nomor tunggal boleh main di nomor ganda, salah satu *pemain* hanya boleh mengikuti 2 nomor pertandingan.
- g. Peserta harus sudah hadir di tempat pertandingan 15 (lima belas) menit sebelum





- pertandingan dimulai.
- h. Peserta wajib mengetahui dimana dan bilamana harus bertanding.
- i. Peserta yang gilirannya bertanding sesuai jadwal tidak hadir setelah 3 (tiga) kali dipanggil dalam waktu 5 (lima) menit tidak memasuki lapangan dinyatakan kalah WO.
- j. Bola yang digunakan Dunlop Fort No. 3
- k. Jadwal yang tercantum dalam acara menjadi pedoman dimulainya pertandingan. Dalam pelaksanaannya dapat dipercepat karena terjadi WO dan sebagainya maka partai berikutnya akan segera dilaksanakan.
- I. Untuk Pakaian Pemain sesuai dengan peraturan (PB PELTI dan ITF).
- m. Protes yang sehubungan dengan masalah teknis atau peserta diajukan selambat lambatnya 15 (lima belas) menit setelah pertandingan selesai dengan melampirkan uang jaminan sebesar Rp 500.000,- (Lima ratus ribu rupiah) uang protes akan dikembalikan apabila protes diterima, dan apabila protes ditolak maka uang protes akan diserahkan pada panitia.

6. Lain-lain

Hal-hal lain yang dirasakan masih ada kekurangan, serta menyangkut peraturan permainan akan dibuat tersendiri dan akan dibahas saat *Technical Meeting*.

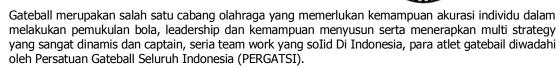




PERATURAN PERTANDINGAN CABOR GATEBALL

1. KATA PENGANTAR

SALAM GATEBALL,



Mengingat Cabang Olahraga Gateball telah ditetapkan oleh BAPOMI sebagai salah satu cabang olahraga peserta Eksibisi POMNa5)(V Tahun 2017 di Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, Pengprov PERGATSI Sulawesi Selatan atas nama PB PERGATSI perlu memberikan dukungan sepenuhnya kepada Panifia Penyelenggara yang ditetapkan oleh Ketua Umum PB PERGATSI yang bekerjasama dengan Panitia Penyelenggara POMNas XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan.

Diperkirakan peserta Eksibisi Cabang Olahraga gateball ini akan diikuti oleh wakil wakil Atlet dan 16 Provinsi antara lain Provinsi Sumatera Utara, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat, Papua, Matuku.

Untuk itu diperlukan dukungan dan peran seria dan berbagai pihak terutama dan segenap komponen bangsa yang peduli pada peningkatan kualitas SDM Indonesia, khususnya kualitas para insan gatebali Dengan dukungan dan berbagai pihak, InsyaAllah Cabang OIah Raga gateball yang dipertandingkan Eksibisi pada POMNAS XV tahun ini dapat dipertandingkan secara penuh sebagai Cabor pada POMNAS XVI 2019 yang akan datang, dan melahirkan atlet-atlet gateball yang berprestasi dan Iebih berbicara di tingkat regional Asia maupun dunia. Semoga partisipasi dan keperdulian berbagai komponen bangsa akan membawa manfaat bagi dunia olahraga di Indonesia, khususnya bagi olahraga gateball.

Demikian kami sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa, meridhoi usaha kita bersama.

2. WAKTU & LOKASI PELAKSANAAN

Eksebisi GATEBALL pada POMNas XV di Makassar Provinsi Sulawesi Selatan akan dilaksanakan selarna 2 (dua) han yakni tanggal 14 dan 15 Oktober 2017 di Lapangan Gateball Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar.

3. PESERTA

Eksebisi Gateball pada POMNas XV Tahun 2017 ini diharapkan akan diikuti oleh 16 (enam belas) provinsi, yaltu:

1) Sumatera Utara 9)Bali 10)Maluku 2) Banten 3) DKI Jakarta 11)Sulawesi Utara 4) Jawa Barat 12)Gorontalo 5) Jawa Tengah 13)Sulawesi Tengah 6) Daerah Istimewa Yogyakarta 14)Sulawesi Selatan 7) Jawa Timur 15)Sulawesi Tenggara 16)Sulawesi Barat 8) Papua

4. KELAS PERTANDINGAN

Pada pertandingan Eksibisi ini, dari 11 nomor pertandingan yang ada dalam Cabang Olahraga GATEBALL, akan dipertandingkan 3 nornor pertandingan yaitu:

- a. Beregu Campur
- b. Single Pria
- c. Single Wanita

5. SISTEM PERTANDINGAN

Pertandingan GATEBALL direncanakan akan diikuti oleh 16 Provinsi pada sernua kelas (nomor pertandingan) yang akan dipertandingkan. Setiap kelas akan dibagi menjadi 4 grup. Untuk setiap kelasnya, pertandingam akan berlangsung dalam 4 (empat) babak yakni: Babak Penyisihan Group, Babak Delapan Besar, Babak Semi Final dan Babak Final.

Pertandingan pada Babak Penyisihan Group menggunakan sistem setengah kompetisi. Juara dan runnerup di masing-masing group berhak lolos masuk Babak Delapan Besar. Selanjutnya, pada Babak Delapan Besar dan Babak Semi Final digunakan sistem gugur (single elimination). Pemenang di Babak Semi Final



berhak maju ke Babak Final untuk mernperebutkan juara 1 dan 2, sedangkan tim yang kalah memperebutkan juara 3.

Tim yang ditetapkan sebagai juara 1, 2 dan 3 pada masing-masing kelas (nomor pertandingan) akan mendapatkan medali emas, perak, atau perunggu.

Skema pertandingan, waktu, serta lapangan yang dipergunakan untuk masing-masing nomor diuraikan secara rinci berikul ini:

I. Nomor single putra

a. Babak Penyisihan Group

MATCHDAY	VENUE	MATCH	JAM	TIME	REMARKS
		16.1	08.10-08.40	A1 vs A2	
	LAP. 1	16.2	08.50-09.20	C1 vs C2	
	LAP. 1	16.3	09.30-10.00	A1 vs A3	
		16.4	10.10-10.40	C1 vs C3	
		16.5	08.10-08.40	A2 vs A3	8 7
	LAP. 2	16.6	08.50-09.20	C2 vs C3	
	LAF. 2	16.7	09.30-10.00	A3 vs A4	
		16.8	10.10-10.40	C3 vs C4	
SABTU, 14 OKTOBER 2017		16.9	08.10-08.40	A2 vs A4	
R 2	LAP. 3	16.10	08.50-09.20	A2 vs A4	
386		16.11	09.30-10.00	A1 vs A4	
DIX		16.12	10.10-10.40	C1 vs C4	
0 4	LAP. 4	16.13	08.10-08.40	B1 vs B2	
7,		16.14	08.50-09.20	D1 vs D2	
JE		16.15	09.30-10.00	B1 vs B3	
SAI		16.16	10.10-10.40	D1 vs D3	
	LAP. 5	16.17	08.10-08.40	B2 vs B3	
		16.18	08.50-09.20	D2 vs D3	
		16.19	09.30-10.00	B3 vs B4	
		16.20	10.10-10.40	D3 vs D4	
	LAP. 6	16.21	08.10-08.40	B2 vs B4	
		16.22	08.50-09.20	D2 vs D4	
	LAI. 0	16.23	09.30-10.00	B1 vs B4	
		16.24	10.10-10.40	D1 vs D4	

b. Babak 8 Besar, Semifinal & Final, (Minggu, 15 Oktober 2017)







II. Nomor Beregu Campuran

a. Babak Penyisihan Group, (Sabtu, 14 Oktober 2017)

MATCHDAY	VENUE	МАТСН	MAL	TIME	REMARKS
	LAP. 1	16.1	10.50-11.20	A1 vs A2	
		16.2	11.30-12.00	C1 vs C2	
		16.3	13.20-13.50	A1 vs A3	
		16.4	14.00-14.30	C1 vs C3	
		16.5	10.50-11.20	A2 vs A3	
	LAP. 2	16.6	11.30-12.00	C2 vs C3	
	LAP. Z	16.7	13.20-13.50	A3 vs A4	
		16.8	14.00-14.30	C3 vs C4	
SABTU, 14 OKTOBER 2017	LAP. 3	16.9	10.50-11.20	A2 vs A4	
R		16.10	11.30-12.00	C2 Vs C4	
JBE		16.11	13.20-13.50	A1 vs A4	
¥		16.12	14.00-14.30	C1 vs C4	
0 4	LAP. 4	16.13	10.50-11.20	B1 vs B2	
1,1		16.14	11.30-12.00	D1 vs D2	
JT8		16.15	13.20-13.50	B1 vs B3	
SA		16.16	14.00-14.30	D1 vs D3	
		16.17	10.50-11.20	B2 vs B3	
	LAP.5	16.18	11.30-12.00	D2 vs D3	
		16.19	13.20-13.50	B3 vs B4	
		16.20	14.00-14.30	D3 vs D4	
		16.21	10.50-11.20	B2 vs B4	
	LAP. 6	16.22	11.30-12.00	D2 vs D4	
	DAP. D	16.23	13.20-13.50	B1 vs B4	
		16.24	14.00-14.30	D1 vs D4	

b. Babak 8 Besar, Semifinal & Final, (Minggu 15 Oktober 2017)



III. Nomor Single Putri

a. Babak Penyisihan Group, (Sabtu, 14 Oktober 2017)

MATCHDAY	VENUE	МАТСН	JAM	TIME	REMARKS
	LAP. 1	16.1	14.40-15.10	A1 vs A2	
		16.2	16.00-16.30	C1 vs C2	
		16.3	16.40-17.10	A1 vs A3	
KEN STEEL		16.4	17.20-17.50	C1 vs C3	
		16.5	14.40-15.10	A2 vs A3	
	LAP. 2	16.6	16.00-16.30	C2 vs C3	
	LAP. 2	16.7	16.40-17.10	A3 vs A4	
		16.8	17.20-17.50	C3 vs C4	
SABTU, 14 OKTOBER 2017	LAP. 3	16.9	14.40-15.10	A2 vs A4	
RZ		16.10	16.00-16.30	C2 Vs C4	
386		16.11	16.40-17.10	A1 vs A4	
Ĕ		16.12	17.20-17.50	C1 vs C4	
40	LAP. 4	16.13	14.40-15.10	B1 vs B2	
1,1		16.14	16.00-16.30	D1 vs D2	
FE		16.15	16.40-17.10	B1 vs B3	
SA		16.16	17.20-17.50	D1 vs D3	
	LAP. 5	16.17	14.40-15.10	B2 vs B3	
		16.18	16.00-16.30	D2 vs D3	
		16.19	16.40-17.10	B3 vs B4	
		16.20	17.20-17.50	D3 vs D4	
	LAP. 6	16.21	14.40-15.10	B2 vs B4	
		16.22	16.00-16.30	D2 vs D4	
	CAP. 0	16.23	16.40-17.10	B1 vs B4	
		16.24	17.20-17.50	D1 vs D4	





b. Babak 8 besar, Semifinal & Final, (Minggu 15 Oktober 2017)



6. Lain-lain

Hal-hal lain yang dirasakan masih ada kekurangan, serta menyangkut peraturan permainan akan dibuat tersendiri dan akan dibahas saat *Technical Meeting*.





PERATURAN CABOR SELAM (FINS SWIMMING DAN OBA)

A. UMUM

1. Pelaksanaan Pertandingan

Tanggal :

Tempat : Pantai Akkarena Makassar

2. Pertemuan Teknik

Pertemuan Teknik Cabor akan ditentukan ketika Pertemuan Teknik Umum di GOR Universitas Hasanuddin Makassar.

B. KHUSUS

1. Nomor –nomor yang dipertandingkan

- 1. Orientasi Bawah Air (OBA) 5 Point Putra
- 2. Orientasi Bawah Air (OBA) 5 Point Putri
- 3. Orientasi Bawah Air (OBA) M. Courst Putra
- 4. Orientasi Bawah Air (OBA) M. Courst Putri
- 5. Fins Swimming 2000 Meter Putra
- 6. Fins Swimming 2000 Meter Putri
- 7. Fins Swimming 5000 Meter Putra
- 8. Fins Swimming 5000 Meter Putri

2. Medali yang Diperebutkan

a. Emas : 8 Buah. b. Perak : 8 Buah

c. Perunggu: 8 Buah

Dengan PerincianKategori Tanding:

- 1. Juara I (1 orang) akan mendapat Medali Emas dan Piagam.
- 2. Juara II (1 orang) akan mendapat Medali Perak dan Piagam.
- 3. Juara III (1 orang) akan mendapat Medali Perunggu dan Piagam.

3. Peserta

Atlet peserta harus berstatus mahasiswa aktif kuliah pada program Diploma dan Strata Satu (S-I) pada Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang terdaftar di Kemendikbud dan atau Kementerian/Lembaga lainnya.

4. Persyaratan Peserta

- a. Berstatus mahasiswa yang masih aktif dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Rencana Studi (KRS) dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- b. Adanya batasan umur yaitu maksimal 25 tahun pada tanggal 31 Desember 2017.
- c. Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh Panitia POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan.
- d. Mempunyai Sertifikasi Selam POSSI CMAS (bagi atlit OBA)
- e. Harus didampingi oleh Tim Manager yang bertanggung jawab terhadap atlitnya

5. Protes dan Sanggahan terhadap Keabsahan Atlet

- a. Apabila seorang atlet mendapat sanggahan tentang keabsahannya, maka atlet tersebut dapat mengikuti POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan setelah statusnya mendapat rekomendasi dari Tim Keabsahan dari Panitia POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan.
- b. Protes dan sanggahan harus dilaksanakan secara tertulis dengan dukungan datadata cukup, diajukan kepada Panitia POMNAS XV Tahun 2017 PROVINSI SULAWESI SELATAN paling lambat sebelum hari pertama pertandingan POMNAS XV Tahun 2017Sulawesi Selatan dimulai.

6. Peraturan PerlombaanOBA dan Fins Swimming

- a. Memahami dan mematuhi peraturan perlombaan
- b. Semua nomor perlombaan yang dilaksanakan akan langsung pada tahap final
- c. Masing-masing Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta hanya dapat mengirimkan maksimal 1 orang atlit pada masing-masing nomor pertandingan

7. Cara Penilaian

Penilaian dengan sistem atau cara manual seperti biasanya oleh tim Juri atau Tim Penilai

8. Peralatan Perlombaan

- a. Orientasi Bawah Laut (OBA):
 - i. Masker
 - ii. Fins
 - iii. Bouyancy Compensator Device (BCD)
 - iv. Regulator
 - v. Kompas
 - vi. Tank

b. Fins Swimming

- i. Masker
- ii. Snorkle
- iii. Bi Fin





9. Aparat Pertandingan

Untuk kelancaran pelaksanaan pertandingan maka akan ditetapkan aparat pertandingan yang terdiri dari: Delegasi Teknik, Assisten Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan, dan Wasit-Juri yang ditugaskan oleh PB POSSI dengan surat tugas.

10. Dokter Pertandingan

- a. Dokter Pertandingan ditunjuk oleh Panitia Pelaksana Pertandingan Fins Swimming dan OBA POMNAS XV Tahun 2017Sulawesi Selatan.
- b. Dokter Pertandingan mempunyai wewenang penuh dalam menentukan boleh/ tidaknya seorang atlet untuk bertanding, berdasarkan hasil pemeriksaannya.

11. Perlengkapan Pertandingan

Perlengkapan Pertandingan disediakan oleh Panitia Pelaksana Pertandingan Fins Swimming dan OBA POMNAS XV Tahun 2017 Sulawesi Selatan

12. Lain-lain

Hal-hal lain yang dirasakan masih ada kekurangan, serta menyangkut peraturan permainan akan dibuat tersendiri dan akan dibahas saat *Technical Meeting*.







